PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2026 (TIDAK DIAUDIT)/
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2026 (UNAUDITED)

(MATA UANG DOLAR AS/ *US DOLLAR CURRENCY*)

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2026 (TIDAK DIAUDIT)

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2026 (UNAUDITED)

Daftar Isi

	Halaman/ *Pages*	***Table of Contents***
Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Posisi Keuangan	1	*Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	6	*Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	7	*Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	9	*Notes to Financial Statements*

KENCANA ENERGY

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025
PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE PERIODS ENDED ON SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025
PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini/ *We, the undersigned:*

1	Nama/*Name*	:	**Wilson Maknawi**
	Alamat Kantor/*Office Address*	:	Kencana Tower, 11th Floor, Business Park Kebon Jeruk Jl. Meruya Ilir Raya No.88 Jakarta Barat 11620
	Nomor Telepon/*Telephone Number*	:	021 58900791
	Alamat Domisili/*Domicile Address*	:	Bukit Golf Blok K No.3, Sektor VII BSD, RT/RW: 002/008, Kelurahan Lengkong Gudang, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan
	Jabatan/*Title*	:	Direktur Utama / *President Director*
2	Nama/*Name*	:	**Giat Widjaja**
	Alamat Kantor/*Office Address*	:	Kencana Tower, 11th Floor, Business Park Kebon Jeruk Jl. Meruya Ilir Raya No.88 Jakarta Barat 11620
	Nomor Telepon/*Telephone Number*	:	021 58900791
	Alamat Domisili/*Domicile Address*	:	Jl. Cendana Golf Raya No. 11 BGM PIK, RT/RW: 006/005, Kelurahan Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara
	Jabatan/*Title*	:	Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anaknya disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung material informasi atau fakta yang tidak benar, dan tidak menghilangkan material informasi atau fakta; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Kencana Energi Lestari Tbk and its Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Kencana Energi Lestari Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the consolidated financial statements of PT Kencana Energi Lestari Tbk and its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The consolidated financial statements of PT Kencana Energi Lestari Tbk and its Subsidiaries do not contain material incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. *We are responsible for the internal control system of PT Kencana Energi Lestari Tbk and its Subsidiaries.*

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 28 Oktober 2026 / *October 28th, 2026*
Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL 10000 SEPULUH RIBU RUPIAH 7BE07AOX230344898

KENCANA ENERGY

Wilson Maknawi
Direktur Utama / *President Director*

Giat Widjaja
Direktur / *Director*

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2d,2e,2o,3 5,26,27	2,530,336	1,629,456	*Cash and cash equivalents*
Dana yang dibatasi penggunaannya	2d,2e, 13,26,27	-	5,958,766	*Restricted funds*
Piutang usaha	2e,2o,3,7,			*Trade receivables*
Pihak ketiga	26,27	1,399,644	3,963,066	*Third parties*
Pihak berelasi		30,006	32,180	*Related parties*
Piutang lain-lain	2e,2o,3,8,26,27			*Other receivables*
Pihak berelasi	2g,25	18,137,229	15,842,544	*Related parties*
Pihak ketiga		1,308,987	552,436	*Third parties*
Aset keuangan dari Konsesi jasa yang belum ditagihkan	2e,2m,3, 6,26,27	8,072,419	7,864,898	*Unbilled financial Asset From Service Concession project*
Pajak dibayar dimuka	2p,3,17	348,939	398,356	*Prepaid taxes*
Beban dibayar dimuka	2f	-	161,943	*Prepaid expenses*
TOTAL ASET LANCAR		**31,827,560**	**36,403,645**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang lain-lain	2e,2o,3,8,26,27			*Other receivables*
Pihak berelasi	2g,25	1,678,440	2,565,206	*Related parties*
Pihak ketiga		-	132,599	*Third parties*
Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan - tidak lancar	2e,2m,3 6,26,27	309,263,930	306,279,435	*Unbilled financial asset from service concession project - non-current*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS$1.126.101 pada tanggal 30 September 2026 dan AS$1.003.977 pada tanggal 31 Desember 2025	2i,2k,3,9	1,313,383	1,434,102	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of US$1,126,101 as of September 30, 2026 and US$1,003,977 as of December 31, 2025*
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS$349.112 pada tanggal 30 September 2026 dan AS$312.139 pada tanggal 31 Desember 2025	2j,2k,3,10	636,601	673,574	*Investment properties - net of accumulated depreciation of US$349.112 as of September 30, 2026 and US$312,139 as of December 31, 2025*
Investasi pada entitas asosiasi	2x,12	135,228	135,228	*Investment in associate*
Uang muka	2o,11,29	11,837,715	950,126	*Advances*
Dana yang dibatasi penggunanya	2d,2e 13,26,27	3,098,391	2,227,650	*Restricted funds*
Goodwill	2s,4	1,596,589	1,596,589	*Goodwill*
Aset tidak lancar lain-lain	2e,11,26,27	3,718,541	2,731,391	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		**333,278,818**	**318,725,900**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET		**365,106,378**	**355,129,545**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

	Catatan/ *Notes*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	2e,2o, 3,14			*Trade payables*
Pihak ketiga	26,27	2,235,409	4,273,372	*Third parties*
Utang lain-lain	2e,2o,3,26,27			*Other payables*
Pihak ketiga		3,446,863	235,462	*Third party*
Pihak berelasi	2g,25	3,712,434	3,045,382	*Related parties*
Liabilitas yang masih harus dibayar	2e,2o,3,15 26,27	87,523	184,974	*Accrued liabilities*
Utang pajak	2p,3,17	1,019,973	696,950	*Taxes payable*
Utang bank jangka pendek	2e,3,16,26,27	-	5,958,766	*Short-term bank loans*
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2e,3,16,26,27			*Current maturities of long-term borrowings:*
Utang bank		5,852,173	9,071,263	*Bank loans*
Utang lembaga keuangan		1,579,846	1,579,846	*Financial institution loan*
Utang pembiayaan konsumen	2o	242,464	491,825	*Consumer financing payables*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		**18,176,685**	**25,537,840**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2e,3,16,26,27			*Long-term borrowings - net of current maturities:*
Utang bank		81,650,755	69,230,825	*Bank loans*
Utang lembaga keuangan		17,669,347	18,467,346	*Financial institution loan*
Utang pembiayaan konsumen	2o	705,665	705,665	*Consumer financing payables*
Liabilitas pajak tangguhan -neto	2p,3,17	42,587,096	41,637,289	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas imbalan kerja	2l,3,18	508,389	492,400	*Employee benefits liability*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		**143,121,252**	**130,533,525**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS		**161,297,937**	**156,071,365**	***TOTAL LIABILITIES***

	Catatan/ ***Notes***	**30 September 2026/** ***September 30, 2026***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025***	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - Rp100 per saham				*Share capital - Rp100 per share*
Modal dasar - 11.473.080.000 saham				*Authorized - 11,473,080,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.666.312.500 saham	19	28,583,019	28,583,019	*Issued and fully paid - 3,666,312,500 shares*
Tambahan modal disetor - neto	2c,19	52,512,265	52,512,265	*Additional paid-in capital - net*
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	19	2,117,275	2,117,275	*Difference in transaction with non-controlling party*
Saldo laba				*Retained earnings*
Dicadangkan	19	70,731	70,731	*Appropriated*
Belum dicadangkan		91,768,753	86,403,761	*Unappropriated*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		4,019,203	4,979,658	*Exchange differences due to translation of financial statements*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		179,071,246	174,666,709	*Total equity attributable to the owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	2b,20	24,737,195	24,391,471	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS		**203,808,441**	**199,058,180**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**365,106,378**	**355,129,545**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine Months Period Ended September 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
((Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ ***Notes***	**30 September 2026/** ***September 30, 2026***	**30 September 2025/** ***September 30, 2025***	
PENDAPATAN	2n,22	21,989,082	25,857,691	***REVENUE***
BEBAN LANGSUNG	2n,23	5,822,669	4,686,246	***DIRECT COSTS***
LABA BRUTO		**16,166,413**	**21,171,445**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA	2l,2n,24	2,749,390	2,176,079	***OPERATING EXPENSES***
LABA USAHA		**13,417,023**	**18,995,366**	***INCOME FROM OPERATIONS***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2n			***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Penghasilan bunga			-	*Interest income*
Laba (rugi) selisih kurs - neto	2o	(1,046,189)	(498,463)	*Foreign exchange gain (loss) - net*
Beban bunga		(3,533,809)	(4,642,150)	*Interest expense*
Beban amortisasi dari biaya transaksi pinjaman		(38,109)	(13,441)	*Amortization expense of loan transaction costs*
Penghasilan lain-lain - neto		440,475	297,508	*Other income - net*
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO		**(4,177,632)**	**(4,856,546)**	***OTHER INCOME (EXPENSES) - NET***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**9,239,391**	**14,138,820**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2p,3,17			***INCOME TAX EXPENSE***
Kini		542,130	874,260	*Current*
Tangguhan		949,808	1,666,972	*Deferred*
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO		**1,491,938**	**2,541,232**	***INCOME TAX EXPENSE - NET***
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		**7,747,453**	**11,597,588**	***NET INCOME FOR THE PERIOD***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2l,18	-	-	*Remeasurement of employee benefits liability*
Beban pajak penghasilan terkait	2p,17	-	-	*Related income tax expense*
Sub-total		-	-	*Sub-total*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

	Catatan/ *Notes*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Item yang akan direklasifikasikan ke laba-rugi:				*item that will be reclassifiied to profit or loss:*
keuntungan (kerugian) dari penjabaran laporan keuangan	2o	(1,299,425)	(637,637)	*Gain (loss) on Translation of Financial statements*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK		**(1,299,425)**	**(637,637)**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**6,448,028**	**10,959,951**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Total laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				***Total net profit attributable to :***
Pemilik entitas induk	21	7,049,989	9,942,004	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non pengendali	20	697,464	1,655,584	*Non-controlling Interests*
TOTAL		**7,747,453**	**11,597,588**	***TOTAL***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DI ATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTE TO:***
Pemilik entitas induk		6,089,534	9,470,591	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non pengendali		358,494	1,489,360	*Non-controlling Interests*
TOTAL		**6,448,028**	**10,959,951**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**2r,21**	**0.0019**	**0.0027**	***BASIC EARNING PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY***

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*									
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham Ditempatkan dan DiSetor Penuh/*Share Capital - Issued and Fully Paid*	Tambahan Modal DiSetor - Neto/*Additional Paid-in Capital - Net*	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali/ *Difference in Transaction with Non-controlling Party*	Saldo Laba / Retained Earnings		Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Differences due to Translation of Financial Statements*	Total/ *Total*	Kepentingan Non-Pengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
					Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum Dicadangkan/ *Unappropriated*					
Saldo per 1 Januari 2025		**28,583,019**	**52,512,265**	**2,117,275**	**70,731**	**80,501,668**	**5,123,752**	**168,908,710**	**24,709,710**	**193,618,420**	***Balance per January 1, 2025***
Total laba periode berjalan		-	-	-	-	9,942,004	-	9,942,004	1,655,584	11,597,588	*Total income for the period*
Distribusi kas dividen						(1,850,000)		(1,850,000)	(1,033,249)	(2,883,249)	*Distribution of cash dividend*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	-	(471,413)	(471,413)	(166,224)	(637,637)	*Exchange differences due to translation of financial statement*
Saldo per 30 September 2025		**28,583,019**	**52,512,265**	**2,117,275**	**70,731**	**88,593,672**	**4,652,339**	**176,529,301**	**25,165,821**	**201,695,122**	***Balance per September 30, 2025***
Saldo per 1 Januari 2026		**28,583,019**	**52,512,265**	**2,117,275**	**70,731**	**86,403,761**	**4,979,658**	**174,666,709**	**24,391,471**	**199,058,180**	***Balance per January 1, 2026***
Total laba periode berjalan	19,20	-	-	-	-	7,049,989	-	7,049,989	697,464	7,747,453	*Total income for the period*
Distribusi kas dividen		-	-	-	-	(1,684,997)	-	(1,684,997)	(106,119)	(1,791,116)	*Distribution of cash dividend*
Pendirian entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	93,349	- 93,349	*Establishment of a subsidiary of subsidiary*
Kerugian komprehensif lainnya											*Other comprehensive loss*
Kerugian penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	-	(960,455)	(960,455)	(338,970)	(1,299,425)	*Loss on translation financial statements*
Saldo per 30 September 2026		**28,583,019**	**52,512,265**	**2,117,275**	**70,731**	**91,768,753**	**4,019,203**	**179,071,246**	**24,737,195**	**203,808,441**	***Balance per September 30, 2026***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

	Catatan/ *Notes*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		21,362,662	25,822,554	*Cash receipts from customers*
Penerimaan pendapatan bunga		54,560	97,588	*Cash receipts from interest income*
Pembayaran kas kepada kontraktor, pemasok dan lainnya		(17,339,901)	(14,733,889)	*Cash payments to contractors, suppliers and others*
Pembayaran kas untuk pajak		(287,445)	(505,802)	*Cash payments of taxes*
Pembayaran kas kepada karyawan		(1,366,496)	(1,414,310)	*Cash payments to employees*
Kas Neto Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		**2,423,380**	**9,266,141**	***Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	9,33	(1,405)	(64,196)	*Acquisition of fixed assets*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(1,405)**	**(64,196)**	***Net Cash used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran pinjaman jangka pendek	31	(5,791,884)	-	*Payment of short-term borrowings*
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	31	12,710,780	6,123,995	*Proceeds from long-term bank loan*
Pembayaran pinjaman jangka panjang	31	(6,170,402)	(6,710,213)	*Payment of long-term borrowings*
Pembayaran beban bunga		(3,533,809)	(4,642,150)	*Payments of interest expense*
Penerimaan (pembayaran) terkait pihak berelasi	31	(2,032,689)	(2,217,432)	*Receipt (payment) relating to related parties*
Pembayaran deviden kepada pemegang saham	19	(1,684,997)	(1,850,000)	*Payments of dividend to shareholders*
Pembayaran deviden entitas anak kepada kepentingan non-pengendali		(106,119)	(1,033,249)	*Payment of dividends by subsidiary to non-controlling interest*
Pengurangan (penambahan) dana yang dibatasi penggunanya		5,088,025	154,604	*Decrease (increase) in restricted funds*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan		**(1,521,095)**	**(10,174,445)**	***Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities***

	Catatan/ *Notes*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
KENAIKAN DARI KAS DAN SETARA KAS		900,880	(972,500)	***NET INCREASE IN CASH CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		1,629,456	2,002,610	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		**2,530,336**	**1,030,110**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***
Kas dan setara kas terdiri dari:				*Cash and cash equivalents consist of:*
Kas dan setara kas	5	2,530,336	1,030,110	*Cash and cash equivalents*
Neto		**2,530,336**	**1,030,110**	***Net***

1. UMUM / *1. GENERAL*

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Kencana Energi Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama awal "PT Citra Alam Pratama" pada tanggal 5 Mei 2008 berdasarkan akta Notaris Ir. Rusli, S.H. No. 1. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-27201.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 23 Mei 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 2 Tambahan No. 473 tanggal 6 Januari 2009. Para Pemegang saham menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi "PT Kencana Energi Lestari" pada tanggal 10 September 2018 berdasarkan akta Notaris Yulia, S.H. No. 25. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Yulia, S.H No. 60, tanggal 13 Juli 2022, mengenai penyesuaian maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 0048724.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 14 Juli 2022.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang jasa, ketenagalistrikan, pembangunan, perdagangan, perindustrian, investasi dan pengangkutan.

Perusahaan didirikan dan berdomisili di Indonesia dengan kantor berkedudukan di Kencana Tower Lt. 11, Business Park Kebon Jeruk, Jalan Raya Meruya Ilir No. 88, Jakarta Barat.

Perusahaan memulai usaha pada tahun 2008. Pihak pengendali utama Perusahaan adalah Henry Maknawi dan keluarga.

a. Establishment and General Information

PT Kencana Energi Lestari Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia originally under the name of "PT Citra Alam Pratama" on May 5, 2008 based on Notarial Deed No. 1 of Ir. Rusli, S.H. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-27201.AH.01.01. Tahun 2008 dated May 23, 2008 and was published in State Gazette No. 2, Supplement No. 473 dated January 6, 2009. The shareholders approved the change in the name of the Company to "PT Kencana Energi Lestari" on September 10, 2018 based on Notarial Deed No. 25 of Yulia, S.H. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 60 of Yulia, S.H., dated July 13, 2022, concerning amendment to the Company's purpose and objectives. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0048724.AH.01.02.TAHUN 2022 dated July 14, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities comprises of service, electricity, construction, trade, industrial, investment and transportation.

The Company is incorporated and domiciled in Indonesia with its registered office located at Kencana Tower Lt. 11, Business Park Kebon Jeruk, Jalan Raya Meruya Ilir No. 88, Jakarta Barat.

The Company commenced its business activity in 2008. The Company's ultimate controlling party is Henry Maknawi and family.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 22 Agustus 2019, Perusahaan memperoleh Surat No. S-125/D.04/2019 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Kencana Energi Lestari Tbk.

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 733.262.500 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran Rp396 per saham dinyatakan efektif pada tanggal 2 September 2019.

b. Public Offering of the Company's Shares

On 22 August 2019, the Company received Letter No. S-125/D.04/2019 regarding Notification on the Effectivity of Registration of PT Kencana Energi Lestari Tbk's public offering of shares from the Board of Commissioner.

The Company conducted its initial public offering of 733,262,500 shares with par value of Rp100 per share through the Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp396 per share effective on September 2, 2019.

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The Company's management comprises of Boards of Commissioners and Directors. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

30 September/ September 30, 2026				
Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Albert Maknawi	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Jeanny Maknawi Joe	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Seki Hitoshi	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Sim Idrus Munandar	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Freenyan Liwang	:	*Independent Commissioner*
Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Wilson Maknawi	:	*President Director*
Direktur	:	Rusmin Cahyadi	:	*Director*
Direktur	:	Insinyur Karel Sampe Pajung	:	*Director*
Direktur	:	Giat Widjaja	:	*Director*
Direktur	:	Takasawa Kazunori	:	*Director*

31 Desember/ *December 31*, 2025				
Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Albert Maknawi	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Jeanny Maknawi Joe	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Yamaguchi Masahiro	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Sim Idrus Munandar	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Freenyan Liwang	:	*Independent Commissioner*
Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Wilson Maknawi	:	*President Director*
Direktur	:	Rusmin Cahyadi	:	*Director*
Direktur	:	Insinyur Karel Sampe Pajung	:	*Director*
Direktur	:	Giat Widjaja	:	*Director*
Direktur	:	Takasawa Kazunori	:	*Director*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

30 September/ September 30, 2026				
Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Freenyan Liwang	:	*Chairman*
Anggota	:	H. Budi Ruseno	:	*Member*
Anggota	:	Tommy Arianto	:	*Member*

31 Desember/ *December 31*, 2025				
Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Sim Idrus Munandar	:	*Chairman*
Anggota	:	H. Budi Ruseno	:	*Member*
Anggota	:	Tommy Arianto	:	*Member*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") memiliki masing-masing sebanyak 32 dan 30 orang karyawan tetap.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company and Subsidiaries (the "Group") had 32 and 30 permanent employees.

Imbalan kompensasi jangka pendek yang dibayar pada manajemen kunci Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025 masing-masing sebesar AS$362.732 dan AS$392.113.

The short-term compensation benefits paid to the Company's key management for the period ended September 30, 2026 and 2025, amounted to US$362,732 and US$392.113, respectively.

d. Struktur Grup / *Group Structure*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, struktur Grup adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the structure of the Group was as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Ruang Lingkup Usaha/*Scope of Activities*	Kedudukan Tanggal Pendirian/ *Domicile Date of Establishment*	Tahun usaha Komersial Dimulai/ *Commencement of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination Entries*	
				30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ *December 31, 2025*	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Kepemilikan langsung/*Direct ownership*							
PT Energi Sakti Sentosa ("ESS")	Pemasokan Kelistrikan/ *Supply of electricity*	Indonesia 7 Januari/ *January 7, 2008*	2008	75.00%	75.00%	104,447,435	104,346,254
PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")	Pemasokan Kelistrikan/ *Supply of electricity*	Indonesia 26 Maret/ *March 26, 2010*	2011	98.40%	98.40%	119,797,080	125.018.663
PT Bangun Hidro Energi ("BHE")	Entitas Induk/ *Holding Company*	Indonesia 28 Desember/ *December 28, 2018*	2018	98.00%	98.00%	4,530,456	4.660.492
PT Sumber Tirta Energi ("STE")	Entitas Induk/ *Holding Company*	Indonesia 8 Maret/ *March 8, 2019*	2019	99.98%	99.98%	2,132,832	5.979.991
PT Kencana Energi Matahari ("KEM")	Pemasokan Kelistrikan/ *Supply of electricity*	Indonesia 30 Oktober/ *October 30, 2019*	2019	99.80%	99.80%	2,647,003	1.261.315
PT Kencana Energi Sejahtera ("KES")	Entitas Induk/ *Holding Company*	Indonesia 13 Oktober/ *October 13, 2021*	belum beroperasi secara komersial/ *not yet commenced commercial operation*	99.87%	99.87%	4,167	4,640
PT Modal Khas Indonesia ("MKI")	Entitas Induk/ *Holding Company*	Indonesia 20 Mei/ *May 20, 2006*	2006	99.99%	99.99%	4,053,592	7,141,737
PT Modern Kencana Makmur ("MKM")	Entitas Induk/ *Holding Company*	Indonesia 14 Oktober/ *October 14, 2016*	2016	99.95%	99.95%	3,836,451	3,836,451
PT Alam Energi Pratama (“AEP”)	Pemasokan Kelistrikan/ *Supply of electricity*	Indonesia 5 Oktober/ *October 5, 2023*	belum beroperasi secara komersial/ *not yet commenced commercial operation*	99.97%	99.97%	16,669	17,876
PT Cipta Energi Borneo (“CEB”)	Pemasokan Kelistrikan/ *Supply of electricity*	Indonesia 23 November/ *November 23, 2023*	belum beroperasi secara komersial/ *not yet commenced commercial operation*	75.00%	75.00%	122,236	131,093
PT Celebes Energi Lestari (“CEL”)	Pemasokan Kelistrikan/ *Supply of electricity*	Indonesia 23 November/ *November 23, 2023*	belum beroperasi secara komersial/ *not yet commenced commercial operation*	75.00%	75.00%	122,236	131,093
PT Energi Angin Indonesia (“EAI”)	Pemasokan Kelistrikan/ *Supply of electricity*	Indonesia 26 November/ *November 26, 2012*	belum beroperasi secara komersial/ *not yet commenced commercial operation*	51.00%	51.00%	582,190	514,494
PT Energi Angin Mandiri (“EAM”)	Pemasokan Kelistrikan/ *Supply of electricity*	Indonesia 24 Juni/ *June 24, 2013*	belum beroperasi secara komersial/ *not yet commenced commercial operation*	51.00%	51.00%	168,954	175,072
PT Kencana Borneo Energi (“KBE”)	Pemasokan Kelistrikan/ *Supply of electricity*	Indonesia 23 November/ *November 23, 2023*	belum beroperasi secara komersial/ *not yet commenced commercial operation*	75.00%	75.00%	122,236	131,093
PT Kencana Energi Solar ("KE-Solar")	Pemasokan Kelistrikan/ *Supply of electricity*	Indonesia 22 Oktober/ *October 22, 2021*	belum beroperasi secara komersial/ *not yet commenced commercial operation*	75.00%	75.00%	2,025,666	2,030,536
PT Nusa Energi Lestari (“NEL”)	Pemasokan Kelistrikan/ *Supply of electricity*	Indonesia 23 November/ *November 23, 2023*	belum beroperasi secara komersial/ *not yet commenced commercial operation*	75.00%	75.00%	122,236	131,093

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Ruang Lingkup Usaha/*Scope of Activities*	Kedudukan Tanggal Pendirian/ *Domicile Date of Establishment*	Tahun usaha Komersial Dimulai/ *Commencement of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination Entries*	
				30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ *December 31, 2025*	30 September/ September 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
PT Persada Hidro Lestari (“PHL”)	Pemasokan Kelistrikan/ *Supply of electricity*	Indonesia 10 Agustus/ *August 10, 2018*	belum beroperasi secara komersial/ *not yet commenced commercial operation*	75.00%	75.00%	109,006	115,044
PT Sumber Bangun Pertiwi (“SBP”)	Pemasokan Kelistrikan/ *Supply of electricity*	Indonesia 30 Januari/ *January 30, 2018*	belum beroperasi secara komersial/ *not yet commenced commercial operation*	51.00%	51.00%	166,685	178,763
PT Sumber Hidro Sentosa (“SHS”)	Pemasokan Kelistrikan/ *Supply of electricity*	Indonesia 5 Oktober/ *October 5, 2023*	belum beroperasi secara komersial/ *not yet commenced commercial operation*	99.97%	99.97%	16,669	17,876
PT Tiara Tirta Sentosa (“TTS”)	Pemasokan Kelistrikan/ *Supply of electricity*	Indonesia 6 September/ *September 6, 2017*	belum beroperasi secara komersial/ *not yet commenced commercial operation*	75.00%	75.00%	83,343	89,381
PT Nusantara Energi Sakti ("NES")	Entitas Induk/ *Holding Company*	Indonesia 4 Agustus/ *August 4, 2023*	2023	90.00%	90.00%	8,353,703	4,228,709
PT Partogi Tirta Energi (“PTE”)	Pemasokan Kelistrikan/ *Supply of electricity*	Indonesia 5 Desember/ *December 5, 2013*	belum beroperasi secara komersial/ *not yet commenced commercial operation*	95.00%	95.00%	510,989	508,462
PT Partogi Daya Tirta (“PDT”)	Pemasokan Kelistrikan/ *Supply of electricity*	Indonesia 7 Oktober/ *October 7, 2013*	belum beroperasi secara komersial/ *not yet commenced commercial operation*	95.00%	95.00%	157,237	173,916
PT Nusa Sejahtera Bina Energi Nasional (“NSBEN”)	Pemasokan Kelistrikan/ *Supply of electricity*	Indonesia 15 April/ *April 15, 2021*	belum beroperasi secara komersial/ *not yet commenced commercial operation*	97.00%	97.00%	268,623	232,757
Kepemilikan secara tidak langsung/ *Indirect ownership melalui/through BHE dan/and STE*							
PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")	Pemasokan Kelistrikan/ *Supply of electricity*	Indonesia 29 April/ *April 29, 2013*	2013	74.42%	74.42%	27,891,881	31,562,028
melalui/through MKI dan/and MKM							
PT Sumatera Energi Lestari ("SEL")	Pemasokan Kelistrikan/ *Supply of electricity*	Indonesia 29 Juni/ *June 29, 2015*	2023	90.00%	90.00%	49,421,520	51,263,688
melalui/through NES dan/and KES							
PT Paramata Investama Jaya ("PIJ")	Entitas Induk/ *Holding Company*	Indonesia 7 Agustus/ *August 7, 2023*	2023	90.00%	90.00%	8,841,334	4,341,515
melalui/through PIJ dan/and KES							
PT Tiara Tirta Energi ("TTE")	Pemasokan Kelistrikan/ *Supply of electricity*	Indonesia 18 Desember/ *December 18, 2014*	belum beroperasi secara komersial/ *not yet commenced commercial operation*	90.00%	90.00%	27,318,774	25,532,270
Melalui/Through KEM							
PT Energi Surya Halmahera (“ESH”)	Pemasokan Kelistrikan/ *Supply of electricity*	Indonesia 27 November/ *November 27, 2025*	belum beroperasi secara komersial/ *not yet commenced commercial operation*	90.00%	95.00%	11,774,449	878,918

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 28 Oktober 2026.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on October 28, 2026.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“SAK”), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) dan dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Kencana Energi Lestari Tbk and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprisethe Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards ("DSAK-IAI") and Regulation No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of Listed or Public Companies issued by the Financial Services Authority ("OJK").

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 26.

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 26.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar AS.

The consolidated financial statements are presented in US Dollar.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas yang terstruktur) yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntasi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

a. Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee);
b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee tersebut:

a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities (including structured entities) in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of Subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
b. Rights arising from other contractual arrangements; and
c. The Group's voting rights and potential voting rights.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

a. menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan

a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
d. recognizes the fair value of the consideration received;
e. recognizes the fair value of any investment retained;
f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and

g. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Akuisisi entitas anak yang memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 338 (Revisi 2012), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, akuisisi entitas anak dicatat berdasarkan penyatuan kepemilikan (pooling of interest) dimana aset dan liabilitas entitas anak dicatat sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Grup atas nilai buku entitas anak, jika ada, dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

c. Business Combination for Under Common Control Entities

Acquisition of a subsidiaries that represent a restructuring transaction of entities under common control are accounted for in accordance with PSAK No. 338 (Revised 2012), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". Based on this standard, acquisition of a subsidiaries is accounted for based on the pooling of interest, wherein assets and liabilities of a subsidiary are recorded at their book values. The difference between the transfer price and the Group's interest in a subsidiaries' book values, if any, is presented as part of equity as additional paid-in capital.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan setara kas yang meliputi deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari aset lancar pada laporan posisi

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash and cash equivalents which are time deposits with maturities within three months or less and are not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay currently maturing obligations are presented as "Restricted Cash in Bank" under the current assets section of the consolidated statements of financial position. Cash and cash equivalents which will

keuangan konsolidasian. Kas dan setara kas yang akan digunakan membayar kewajiban yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dari akhir periode pelaporan disajikan sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented as part of "Restricted Cash in Bank" under the non-current asset section of the consolidated statements of financial position.

e. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

e. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan, piutang usaha, piutang lain-lain, dana yang dibatasi pengunaannya dan uang jaminan tunai (disajikan sebagai aset tidak lancar lain-lain). Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, unbilled financial asset from service concession project, trade receivables, other receivables, restricted funds and cash collateral (presented as other non-current assets) classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Liabilitas keuangan grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, liabilitas yang masih harus dibayar, utang bank jangka pendek, dan pinjaman jangka panjang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, dividends payable, accrued liabilities, short-term bank loans and long-term borrowings classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Pengakuan dan pengukuran

i. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 115.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai solely payment of principal and interest ("SPPI") testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis tersebut menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Recognition and Measurement

i. Financial assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest ("SPPI") testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan Grup diklasifikasikan dalam empat kategori. Semua aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories. All the Group's financial assets are classified as financial assets at amortized cost (debt instruments).

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Aset keuangan diukur pada FVOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan. Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 109 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lainnya. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition. Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 109 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the investment, in which case such gains are recorded in other comprehensive income. Equity instruments designated at FVOCI are not subject to impairment assessment.

ii. Liabilitas keuangan
Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut,yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain,jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

ii. Financial liabilities
Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan PKL konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

All the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has not desigated any financial liabilities at FVTPL. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan
Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling dihapuskan dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Offsetting of Financial Instruments
Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan
Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar aktif, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (bid or ask prices) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Fair Value of Financial Instruments
The fair values of financial instruments that are actively traded in active markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions), mengacu kepada nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan
Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Penurunan Nilai Aset Keuangan
Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

Impairment of Financial Assets
The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (forward-looking) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding

menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

i. Aset keuangan
Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:
   a. hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

   b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

i. Financial assets
A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:
a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup. Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized to profit or loss.

ii. Liabilitas keuangan
Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

ii. Financial liabilities
A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

f. Beban dibayar dimuka
Beban dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

f. Prepaid expenses
Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:
a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   iii. personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

g. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:
a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
   i. has control or joint control over the Group;
   ii. has significant influence over the Group; or,
   iii. is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the other).
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk dari Perusahaan).
viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas atau kepada entitas induk dari entitas.

iii. Both entities are joint ventures of the same third party
iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
v. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the Company).
viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Sewa

Sebagai Lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

h. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran sewa tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

Liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari pinjaman pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The lease liability is presented as part of borrowings in the consolidated statement of financial position.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk mereflesikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap asset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*

- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam asset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Aset hak-guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/*Years*	
Ruang Kantor	1 - 3	*Office Space*

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari “Aset Tetap” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as part of “Fixed Assets” in the consolidated statements of financial position.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Sebagai Lessor

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

As Lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 115 to allocate the consideration under the contract to each component.

i. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

i. Fixed Assets

The Group chooses the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Perbaikan prasarana	4-8	*Leasehold improvements*
Bangunan dan prasarana	20	*Building and infrastructures*
Peralatan kantor	4	*Office equipment*
Kendaraan	4	*Vehicles*
Alat-alat berat	8-20	*Heavy machinery*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan diriviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

j. Properti Investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan. Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

j. Investment Properties

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis 20 tahun.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years.

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan. Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis 20 tahun.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the property, plant and equipment policies up to the date of change in use.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

k. Impairment of Non-financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (recoverable amount). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets are carried at revalued amounts.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

I. Imbalan kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang Ketenagakerjaan") pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021.

Berdasarkan PSAK No. 219 (Revisi 2013), perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuaria "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset); dan
iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuaria dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

I. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") in 2020 and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2021.

Under PSAK No. 219 (Revised 2013), the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:

i. Actuarial gains and losses;
ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest; and
iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income, will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the year in which they arise.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

m. Aset Keuangan dari Konsesi Jasa yang belum Ditagihkan

Grup menerapkan ISAK No. 112 "Perjanjian Konsesi Jasa" dan ISAK No. 229 "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" atas Power Purchase Agreement ("PPA") dengan PT Perusahaan Listrik Negara Persero ("PLN").

Perjanjian konsesi jasa adalah perjanjian dimana pemerintah atau badan lain ("pemberi konsesi") memberikan kontrak untuk menyediakan jasa publik kepada entitas sektor swasta ("operator"). Perjanjian tersebut sering disebut perjanjian konsesi jasa 'bangun-operasi-serah', rehabilitasi-operasi-serah atau 'publik-ke-swasta'. Dalam perjanjian itu, operator membangun infrastruktur yang digunakan untuk menyediakan jasa publik serta mengoperasikan dan memelihara infrastruktur tersebut untuk jangka waktu tertentu. Operator dibayar atas jasa yang diberikan selama periode perjanjian. Perjanjian diatur oleh suatu kontrak yang menetapkan strandar kinerja, mekanisme penyesuaian harga, dan pengaturan untuk menengahi perselisihan. Dalam beberapa hal, operator mungkin dapat mengembangkan infrastruktur yang telah tersedia.

Ciri umum perjanjian konsesi jasa adalah:

- Pemberi konsesi merupakan entitas sektor publik, termasuk badan Pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas jasa tersebut.
- Operator bertanggung jawab setidaknya untuk sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen untuk kepentingan pemberi konsesi.
- Kontrak menetapkan harga awal yang akan dikenakan oleh operator dan mengatur perubahan harga selama periode perjanjian jasa.
- Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan, dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya membiayai infrastruktur.

Perjanjian PPA antara PLN dan Grup memenuhi definisi perjanjian konsesi jasa dimana PLN bertindak sebagai pemberi konsesi dan Grup sebagai operator.

m. Unbilled Financial Asset from Service Concession Project

The Group applies ISAK No. 112 "Service Concession Arrangements" and ISAK No. 229 "Service Concession Arrangements: Disclosure" on its Power Purchase Agreements ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara Persero ("PLN").

Service concession arrangements are arrangements whereby a government or other body (the "grantor") grants contracts for the supply of public services to a private sector entity (the "operator"). Such an arrangement is often described as a 'build-operate-transfer', a 'rehabilitate-operate-transfer' or a 'public-to-private' service concession arrangement.In this type of arrangement an operator constructs the infrastructure that will be used to provide the public service and operates and maintains that infrastructure for a specified period of time. The operator is paid for the services over the period of the arrangement. A contract sets out performance standards, pricing mechanisms, and arrangements for arbitrating disputes. In some cases, the operator may upgrade the existing infrastructure.

Some common features of service concession arrangements include:

- *The grantor is a public sector entity, including a governmental body, or private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.*
- *The operator is responsible for at least part of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.*
- *The contract sets the initial prices to be levied by the operator and regulates price revisions over the period of the service arrangement.*
- *The operator is obliged to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of the arrangement for little or no incremental consideration irrespective of which party initially financed it.*

The PPA arrangement between PLN and the Group meets the definition of a service consession arrangement where PLN acts as a grantor and the Group acts as the operator.

Dalam perjanjian konsesi jasa, Grup tidak mengakui aset tetap yang digunakan untuk memberikan jasa yang disepakati. Aset tetap tersebut dianggap sebagai milik PLN dan Grup mengakui aset keuangan selama Grup memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas dari PLN, atas jasa konstruksi dan pemeliharaan aset konsesi (the capacity payment). Aset keuangan dicatat sebagai "Pinjaman dan Piutang" sesuai dengan PSAK no. 109.

Under service concession arrangement, the Group does not recognize the property, plant and equipment that it uses to provide the agreed services. The property, plant and equipment are deemed belonging to PLN and the Group recognizes a financial asset as the Group has an unconditional right to receive cash from PLN, for the construction and maintenance of concession assests (thecapacity payment). The financial asset is accounted for as "Loans and Receivables" in accordance with PSAK No. 109.

Pada saat akhir masa konsesi, seluruh akun yang berhubungan dengan hak konsesi dihentikan pengakuannya.

At the end of service concession arrangement, all accounts relating to the service concession arrangement are derecognized.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui dalam laba rugi.

Gain or loss resulting from derecognition or disposal of concession asset is recognized in profit or loss.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Pendapatan penjualan tenaga listrik diakui berdasarkan energi listrik (kWh) yang dipasok kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") dengan menggunakan formula tarif yang ditetapkan dalam Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PPA").

Sale of electricity is recognized based on the supply of electricity energy (kWh) to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") using the tariff formula stipulated in the Power Purchase Agreements ("PPA").

Formula tarif terdiri dari komponen A-E yang mencakup Pengembalian Biaya Modal (Komponen A), Biaya Tetap Operasi dan Pemeliharaan (Komponen B), Biaya Air dan Lainnya (Komponen C), Biaya Variabel Operasi dan Pemeliharaan (Komponen D) dan Biaya Transmisi (Komponen E).

The tariff formula comprises components A-E which includes Capital Cost Recovery (Component A), Fixed Operation and Maintenance Cost (Component B), Water and Other Charges (Component C), Variable Operation and Maintenance Cost (Component D) and Transmission Cost (Component E).

Pendapatan jasa

Rendering of services

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan.

Revenue is recognized when service is rendered

Pendapatan bunga

Interest income

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where

perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Dividend income

Dividend income from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Pendapatan sewa
Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui dalam pendapatan sesuai dengan sifat operasinya.

Rental income
Rental income arising from operating leases is accounted on a straight-line basis over their lease terms and it is included in revenue due to its operating nature.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Saldo Translasi
Untuk setiap entitas, Grup menentukan mata uang fungsional dan pos-pos yang termasuk dalam laporan keuangan setiap entitas diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

o. Foreign Currency Transactions and Balances Translation
For each entity, the Group determines the functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

Akun-akun BHE dan Entitas Anak, STE, KEM, KES, MKI, MKM, AEP, CEB, CEL, EAI, EAM, KBE, KE-Solar, NEL, PHL, SHS, SBP, TTS, NES dan Entitas Anak, PTE, PDT dan NSBEN (yang pembukuannya menggunakan mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional entitas ini) kemudian dijabarkan ke dalam Dolar AS yang merupakan mata uang penyajian, dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

Accounts of BHE and Subsidiary, STE, KEM, KES, MKI, MKM, AEP, CEB, CEL, EAI, EAM, KBE, KE-Solar, NEL, PHL, SHS, SBP, TTS, NES and Subsidiary, PTE, PDT and NSBEN (whose books of accounts are maintained in Rupiah which is also the functional currency of these entities) were then translated into US Dollar, being the presentation currency, using the following procedures:

a) aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
b) penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dan komprehensif lain (termasuk komparatif) yang dijabarkan diterjemahkan menggunakan rata-rata kurs tengah Bank Indonesia dimana kurs tersebut, untuk tujuan praktis, mendekati nilai tukar pada tanggal transaksi; dan
c) semua selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan".

a) assets and liabilities for each statement of financial position presented (i.e. including comparatives) are translated at the closing rate at the date of such statement of financial position
b) income and expenses for each statement of profit or loss and other comprehensive income presented (i.e. including comparatives) are translated using the average Bank Indonesia middle rate, a rate that, for practical purposes, approximated the exchange rate at the date of the transactions; and
c) all resulting exchange differences are recognized in Other Comprehensive Income under "Exchange Differences due to Translation of Financial Statements" account.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar AS diakui dalam laba rugi periode berjalan.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into US Dollar at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into US Dollar using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into US Dollar are recognized in the current period profit or loss.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Dolar AS, 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

The exchange rates used for translation into US Dollar, the Group's presentation currency, as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Kurs	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	Currency
Rupiah Indonesia (Rp)/1AS$	17,998.00	16,782.00	*Indonesian Rupiah (Rp)/US$1*
Euro/1AS$	1.13	1.18	*Euro/US$1*
Yuan/1 AS$	0.15	0.14	*Yuan/US$1*

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

p. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Deferred tax assets and liabilites are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent

dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

that they relate to items previously charged or credited to equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

q. Provisi

q. Provision

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Ketika Group mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan pengantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantiannya.

Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Aset dan kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

r. Laba per Saham

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

r. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the period/year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2026 and December 31, 2025, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

s. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Dalam kondisi sebaliknya, Perusahaan mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak /entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

s. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquision costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net indentified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

t. Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara niali wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

t. Transactions with Non-Controlling Interests

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

u. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

v. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Share Issuance Cost

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public are deducted from "Additional Paid-in Capital" as a component of equity in the consolidated statements of financial position.

w. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

w. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

x. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105 Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 236 “Penurunan Nilai Aset” diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236 Penurunan Nilai

x. Investment in Associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 105 Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group’s share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group’s share of losses of an associate exceeds the Group’s interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group’s net investment in the associate) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group’s share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate or a joint venture recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group’s share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 236 “Impairment of Assets” are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group’s investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK

Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

236 Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 236 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 236 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 109. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan hasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset danliabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 109. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

y. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (adjusting event) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

y. Events After Reporting Date

Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements.

Any post year-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

z. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2026, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Kontrak Yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam
- PSAK 338 (Revisi 2025), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

z. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning January 1, 2026, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- *Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures"*
- *Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure" about Contracts Referencing Nature-Dependent Electricity*
- *PSAK 338 (Revised 2025), "Business Combinations of Entities Under Common Control"*

aa. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2027, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.:

- PSAK 413, "Penurunan Nilai" PSAK 413 mengatur tentang penurunan nilai atas aset keuangan syariah dan pengakuan provisi kafalah penjaminan risiko kredit.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

aa. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning January 1, 2027, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- *PSAK 413, "Impairment" PSAK 413 regulates the impairment of sharia financial assets and the recognition of kafalah provisions for credit risk guarantees.*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

bb. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- untuk diperdagangkan; dan
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar apabila:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- untuk diperdagangkan; dan
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

bb. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- *expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;*
- *held primarily for the purpose of trading; and*
- *expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- *expected to be settled in the normal operating cycle;*
- *held primarily for the purpose of trading; and*
- *due to be settled within twelve months after the reporting period; or*
- *there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

All other liabilities are classified as non-current.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting dates. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Perjanjian Konsesi Jasa

ISAK No. 112 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 112 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud.

Service Concession Arrangement

ISAK No. 112 outline an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as fixed assets, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

PLN memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada ESS, BTL, NDHM, SEL, ESH dan TTE, entitas anak, termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik air (Catatan 29). Pada akhir masa konsesi jasa, ESS, BTL, SEL ESH dan TTE harus menyerahkan pembangkit listrik kepada PLN dengan biaya yang tidak signifikan, dalam keadaan operasional dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, fasilitas pembangkit listrik dan peralatan yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian pembangkit listrik.

PLN granted ESS, BTL, NDHM, SEL, ESH and TTE, subsidiaries, the rights, obligation and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the hydroelectric power plants (Note 29). Upon expiry of the service concession period, ESS, BTL, SEL, ESH and TTE shall handover the hydroelectric power plants to PLN for an insignificant cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, power plant facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with the operation of the hydropower plants.

ESS, BTL, NDHM, SEL, ESH and TTE berpendapat bahwa PPA dengan PLN memenuhi kriteria sebagai model aset keuangan, dimana aset konsesi diakui sebagai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109. Manajemen berkeyakinan bahwa PPA dengan PLN akan berlaku efektif sampai dengan akhir masa kontrak.

ESS, BTL, NDHM, SEL, ESH and TTE have made judgement that the PPA with PLN qualifies under the financial asset model, wherein the concession asset is recognized as a financial asset in accordance with PSAK No. 109. Management believes that the PPA with PLN will be effective until the end of the contract term.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan
Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Classification of Financial Assets and Liabilities
The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Penilaian model bisnis
Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola, dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki.

Business model assessment
Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed, and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held.

Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai, apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Penentuan Mata Uang Fungsional
Mata uang fungsional entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang

Determination of Functional Currency
The functional currency of the entities within the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the management assessment, the functional

fungsional setiap entitas adalah Dolar AS kecuali BHE dan Entitas Anak, STE, MKM, MKI, KEM, KES AEP, CEB, CEL, EAI, EAM, KBE, KE-Solar, NEL, PHL, SHS, SBP, TTS, NES dan Entitas Anak, PTE, PDT dan NSBEN.

currency of each entity is US Dollar except for BHE and Subsidiary, STE, MKM, MKI, KEM, KES AEP, CEB, CEL, EAI, EAM, KBE, KE-Solar, NEL, PHL, SHS, SBP, TTS, NES and Subsidiary, PTE, PDT and NSBEN.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Penurunan Nilai Goodwill

Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No. 103 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya.

Penurunan Nilai Goodwill

Certain business acquisition of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 103 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Pengujian penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai goodwill.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such assets may be impaired. Management has to use its judgement in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment of goodwill.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2e dan 27.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Notes 2e and 27.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i, 2j, 9 dan10.

Imbalan Pasca Kerja
Penentuan utang dan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2l dan 18.

Aset Pajak Tangguhan
Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2p dan 17.

Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties
The costs of fixed assets and investment properties are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2i, 2j, 9 and 10.

Employee Benefits
The determination of the Group's obligations and cost for employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts.

Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2l and 18.

Deferred Tax Assets
Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 2p and 17.

4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 7 Januari 2008 berdasarkan akta Notaris Mardiana Karlini Hutagalung, S.H. No. 2. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-07515.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 15 Februari 2008 dan diumumkan dalam 'Berita Negara No. 38, Tambahan No. 5916, tanggal 9 Mei 2008. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar ESS, ruang lingkup kegiatan ESS adalah dalam bidang ketenagalistrikan. Saat ini ESS bergerak dalam bidang pemasokan dan pengelolaan sumber daya alam untuk kelistrikan.

Susunan pemegang saham ESS pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

4. ESTABLISHMENT AND ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") was established in the Republic of Indonesia on January 7, 2008 based on Notarial Deed No. 2 of Mardiana Karlini Hutagalung, S.H. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-07515.AH.01.01 Tahun 2008 dated February 15, 2008 and was published in 'State Gazette No. 38, Supplement No. 5916, dated May 9, 2008. In accordance with Article 3 of ESS' Articles of Association, ESS' scope of activities comprises of electricity. ESS is currently engaged in management of natural resources and supply of electricity.

'ESS's shareholding structure as of September 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Kencana Energi Lestari Tbk	4,642,371	75%	580,296,375,000	43,500,000
PT Chugoku Electric Power Singapore Pte Ltd	1,547,457	25%	193,432,125,000	14,500,000
Total	**6,189,828**	**100%**	**773,728,500,000**	**58,000,000**

Dividen

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham pada tanggal 25 Juli 2025, manajemen menyetujui untuk membagikan dividen sebesar AS$2.300.000 sesuai dengan saham yang dimiliki oleh pemegang saham saat ini yang telah dibayarkan pada tanggal 31 Juli dan 30 September 2025.

Dividends

Based on Shareholder Circular Decision on July 25, 2025, the management distributed dividends amounting to US$2,300,000 proportionate to shares held by the current shareholders which was paid on July 31, and September 30, 2025.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 26 Maret 2010 berdasarkan akta Notaris Ir. Rusli, S.H., No. 15. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-17262.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 6 April 2010 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 24, Tambahan No. 8229 tanggal 25 Maret 2011.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar BTL, ruang lingkup kegiatan BTL adalah dalam bidang ketenagalistrikan. Saat ini BTL bergerak dalam bidang pemasokan dan pengelolaan sumber daya alam untuk kelistrikan.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL") was established in the Republic of Indonesia on March 26, 2010 based on Notarial Deed No.15 of Ir. Rusli, S.H., The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-17262. AH.01.01.Tahun 2010 dated April 6, 2010 and was published in State Gazette No. 24, Supplement No. 8229 dated March 25, 2011.

In accordance with Article 3 of BTL's Articles of Association, BTL's scope of activity is in the field of electricity. BTL is currently engaged in management of natural resources and supply of electricity.

Susunan pemegang saham BTL pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

BTL's shareholding structure as of September 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Kencana Energi Lestari Tbk	182.119	98,40%	182.119.000.000	13.478.832
PT Sola Kita Energi	2.961	1,60%	2.961.000.000	218.282
Total	**185.080**	**100,00%**	**185.080.000.000**	**13.697.114**

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham pada tanggal 4 Juni 2025, manajemen menyetujui untuk membagikan dividen sebesar AS$3.700.945 sesuai dengan saham yang dimiliki oleh pemegang saham saat ini yang telah dibayarkan pada tanggal 23 Juni 2025.

Based on Shareholder Circular Decision on June 4, 2025, the management distributed dividends amounting to US$3,700,945 proportionate to shares held by the current shareholders which was paid on June 23, 2025.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen menyetujui untuk membagikan dividen sebesar AS$3.000.000 sesuai dengan saham yang dimiliki oleh pemegang saham saat ini.

Based on Shareholder Circular Decision on December 31, 2025, the management distributed dividends amounting to US$3,000,000 proportionate to shares held by the current shareholders.

PT Bangun Hidro Energi ("BHE")

PT Bangun Hidro Energi (BHE) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 28 Desember 2018 berdasarkan Akta Notaris Rianto S.H., No. 3. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0001139.AH. 01.01.Tahun 2019 tanggal 9 Januari 2019.

PT Bangun Hidro Energi ("BHE")

PT Bangun Hidro Energi (BHE) was established in the Republic of Indonesia on December 28, 2018 based on Notarial Deed No. 3 of Rianto, S.H. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0001139.AH. 01.01.Tahun 2019 dated January 9, 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan S.H., M.Kn. No. 14, pada tanggal 18 Juni 2024, PT Paramata Indah Lestari telah mengalihkan seluruh sahamnya di BHE kepada PT Kencana Energi Sejahtera sebanyak 1 saham, atau setara dengan Rp1.000.000.

Based on Notarial Deed No. 14 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn, on June 18, 2024, PT Paramata Indah Lestari transferred its shares of BHE to PT Kencana Energi Sejahtera amounting to 1 shares or equivalent to Rp1,000,000.

Susunan pemegang saham BHE pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

BHE's shareholding structure as of September 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Kencana Energi Lestari Tbk	49	98%	49,000,000	3,370
PT Kencana Energi Sejahtera	1	2%	1,000,000	69
Total	**50**	**100%**	**50,000,000**	**3,439**

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

Pada tanggal 22 Maret 2019, BHE mengakuisisi 50,94% kepemilikan saham dan hak suara di PT Nagata Dinamika Hidro Madong (NDHM) sebuah entitas yang bergerak dalam bisnis pembangkit listrik, yang saat ini mengembangkan Proyek PLTM Madong. Jumlah yang dibayarkan untuk pembelian tersebut adalah Rp5.700.000.000 untuk kepemilikan saham sebanyak 8.142.691 lembar saham. Pengalihan saham ini telah diaktakan dengan Akta Notaris Audra Melanie Nicole Manembu S.H., M.H., M.Kn No. 1 tanggal 22 Maret 2019.

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

On March 22, 2019, BHE acquired 50.94% shares and voting rights of PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM"), an entity which engages in the power generation business, which currently develops PLTM Madong Project. The total purchase price consideration paid for this acquisition was Rp5,700,000,000 equivalent to 8,142,691 shares. The share transfer has been notarized by Notarial Deed of Audra Melanie Nicole Manembu S.H., M.H., M.Kn No. 1 dated March 22, 2019.

Sebagai hasil dari akuisisi, Grup memperkirakan akan membangun dan mengembangkan Proyek PLTMH Madong (proyek pembangkit listrik minihydro 2x5 MW di Desa Madong, Toraja Utara, Sulawesi Selatan).

As a result of the acquisition, the Group is expected to build and develop PLTMH Madong Project (2x5 MW minihydro power plant project at Madong Village, North Toraja, South Sulawesi).

Goodwill sebesar AS$410.183 yang timbul dari akuisisi tersebut diatribusikan kepada Proyek Madong yang diakuisisi dari menggabungkan operasi Grup dan NDHM.

The goodwill of US$410,183 arising from the acquisition is attributable to the acquired Madong Project from combining the operations of the Group and NDHM.

Susunan pemegang saham NDHM pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

NDHM's shareholding structure as of September 30, 2026 and December 31, 2025, is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Bangun Hidro Energi	66.788.404	50,94%	66.788.404.000	4.661.868
PT Sumber Tirta Energi	32.122.416	24,50%	32.122.416.000	2.249.815
PT Citra Indo Energi	32.122.415	24,50%	32.122.415.000	2.249.815
PT Karya Hidro Energi	78.668	0,06%	78.668.000	5.765
Total	**131.111.903**	**100,00%**	**131.111.903.000**	**9.167.263**

Dividen

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham pada tahun 2025, manajemen membagikan dividen sebesar Rp9.853.000.000 (setara dengan AS$602.630) dan pada tanggal 4 Juni 2025, manajemen membagikan dividen sebesar Rp8.270.633.220 (setara dengan AS$501.250) sesuai dengan saham yang dimiliki oleh pemegang saham saat ini yang telah dibayarkan selama tahun 2025.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen menyetujui untuk membagikan dividen sebesar Rp25.000.000.000 (setara dengan AS$1.489.691) sesuai dengan saham yang dimiliki oleh pemegang saham saat ini.

Dividends

Based on Shareholder Circular Decision on 2025, the management distributed dividends amounting to Rp9,853,000,000 (equivalent to US$602,630). Furthermore, on June 4, 2025, management distributed dividends amounting to Rp8,270,633,220 (equivalent to US$501,250), proportionate to the shares held by the current shareholders, which were paid during 2025.

Based on Shareholder Circular Decision on December 31, 2025, the management approved the distribution of dividends amounting to Rp25,000,000,000 (equivalent to US$1,489,691) proportionate to shares held by the current shareholders.

PT Sumber Tirta Energi ("STE")

PT Sumber Tirta Energi didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 8 Maret 2019 berdasarkan Akta Notaris Rianto, S.H., No. 2. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013070. AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 11 Maret 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan S.H., M.Kn. No. 16, pada tanggal 18 Juni 2024, PT Paramata Indah Lestari telah mengalihkan seluruh sahamnya di STE kepada PT Kencana Energi Sejahtera sebanyak 1 saham, atau setara dengan Rp1.000.000.

Susunan pemegang saham STE pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

PT Sumber Tirta Energi ("STE")

PT Sumber Tirta Energi was established in the Republic of Indonesia on March 8, 2019 based on Notarial Deed No. 2 of Rianto, S.H. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0013070.AH.01.01.Tahun 2019 dated March 11, 2019.

Based on Notarial Deed No. 16 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn, on June 18, 2024, PT Paramata Indah Lestari transferred its shares of STE to PT Kencana Energi Sejahtera amounting to 1 share or equivalent to Rp1,000,000.

STE's shareholding structure as of September 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Kencana Energi Lestari Tbk	4,258	99.98%	4,258,000,000	301,025
PT Kencana Energi Sejahtera	1	0.02%	1,000,000	71
Total	**4,259**	**100.00%**	**4,259,000,000**	**301,096**

PT Kencana Energi Matahari ("KEM")

PT Kencana Energi Matahari didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 30 Oktober 2019 berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 17. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0057473.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 1 November 2019.

Susunan pemegang saham KEM pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

PT Kencana Energi Matahari ("KEM")

PT Kencana Energi Matahari was established in the Republic of Indonesia on October 30, 2019 based on Notarial Deed No. 17 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0057473.AH.01.01.Tahun 2019 dated November 1, 2019.

KEM's shareholding structure as of September 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Kencana Energi Lestari Tbk	499	99,80%	499.000.000	35.531
PT Paramata Indah Lestari	1	0,20%	1.000.000	71
Total	**500**	**100,00%**	**500.000.000**	**35.602**

PT Energi Surya Halmahera ("ESH")

PT Energi Surya Halmahera ("ESH") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 27 November 2025 berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 23. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0102512.AH.01.01. TAHUN 2025 tanggal 28 November 2025.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 14, pada tanggal 15 Desember 2025, ESH menyetujui untuk:

- menyetujui masuknya PT Indotama Bumi Sentosa sebagai investor atau pemegang saham baru dengan menerbitkan 779 saham setara dengan Rp779.000.000;
- meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 821 lembar saham setara dengan Rp821.000.000 yang dimiliki oleh PT Indotama Bumi Sentosa dan PT Anaara Energy Halmahera masing-masing sebesar 779 lembar setara dengan Rp779.000.000 dan 42 lembar setara dengan Rp42.000.000.

Susunan pemegang saham ESH pada tanggal 30 September 2026 adalah sebagai berikut:

PT Energi Surya Halmahera ("ESH")

PT Energi Surya Halmahera ("ESH") was established in the Republic of Indonesia on November 27, 2025 based on Notarial Deed No. 23 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0102512.AH.01.01. TAHUN 2025 dated November 28, 2025.

Based on Notarial Deed of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 14, dated December 15, 2025, ESH approved to:

- *approved the entry of PT Indotama Bumi Sentosa as a new investor or shareholder by issuing 779 shares equivalent to Rp779,000,000;*
- *increase the issued share capital by 821 shares equivalent to Rp821,000,000 owned by PT Indotama Bumi Sentosa dan PT Anaara Energy Halmahera which amounted to 779 shares equivalent to Rp779,000,000 and 42 shares equivalent to Rp42,000,000, respectively.*

ESH's shareholding structure as of September 30, 2026, is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Kencana Energi Matahari	14,013	89.99%	14,013,000,000	840,461
PT Anaara Energy Halmahera	779	5.00%	779,000,000	46,725
PT Indotama Bumi Sentosa	779	5.00%	779,000,000	46,781
Total	**15,571**	**100.00%**	**15,571,000,000**	**933,967**

Susunan pemegang saham ESH pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

ESH's shareholding structure as of December 31, 2025 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Kencana Energi Matahari	14,013	95.00%	14,013,000,000	840,461
PT Anaara Energy Halmahera	737	5.00%	737,000,000	44,203
Total	**14,750**	**100.00%**	**14,750,000,000**	**884,664**

PT Kencana Energi Solar ("KE-Solar")

Pada tanggal 22 Oktober 2021, PT Kencana Energi Solar ("KE-Solar") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn No. 24. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari

PT Kencana Energi Solar ("KE-Solar")

On October 22, 2021, PT Kencana Energi Solar ("KE-Solar") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 24 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. The Deed of Establishment has been approved by the

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0066536.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 22 Oktober 2021.

Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0066536.AH.01.01. Tahun 2021 dated October 22, 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn No. 16, pada tanggal 15 December 2023, kepemilikan saham KEM dan PT Kencana Energi Sejahtera ("KES") mengalihkan dan menyerahkan semua sahamnya atas KE-Solar kepada PT Sumber Investama Nusantara, pihak berelasi dengan total sebesar 750 lembar saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp100.000, atau seluruhnya berjumlah Rp75.000.000.

Based on Notarial Deed No. 16 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn, dated December 15, 2023, the shareholders of KEM and PT Kencana Energi Sejahtera ("KES") transferred all of their shares of KE-Solar to PT Sumber Investama Nusantara, related party with a total of 750 shares, each share with a nominal value of Rp100,000 or totalling Rp75,000,000.

Pada tanggal 15 December 2023, KE-Solar menyetujui masuknya Perusahaan sebagai investor atau pemegang saham baru KE-Solar dengan menerbitkan 11.250 saham setara dengan Rp1.125.000.000. Setelah itu disepakati:

- meningkatkan modal dasar KE-Solar dari Rp300.000.000 menjadi Rp3.000.000.000
- meningkatkan modal ditempatkan dan disetor KE-Solar sebesar Rp1.425.000.000 sehingga meningkatkan modal ditempatkan dan disetor KE-Solar dari semula sebesar Rp75.000.000 sampai dengan Rp1.500.000.000.

On December 15, 2023, KE-Solar approved the entry of the Company as new investor or shareholder of KE-Solar by issuing 11,250 shares equivalent to Rp1,125,000,000. After which it was agreed to:

- *increase KE-Solar authorized capital from Rp300,000,000 to Rp3,000,000,000*
- *increase the issued capital by Rp1,425,000,000 thereby increasing KE-Solar issued and paid-up capital from the original amount of Rp75,000,000 to Rp1,500,000,000.*

Susunan pemegang saham KE-Solar pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

KE-Solar's shareholding structure as of September 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Kencana Energi Lestari Tbk	11.250	75,00%	1.125.000.000	72.915
PT Sumber Investama Nusantara	3.750	25,00%	375.000.000	24.751
Total	**15.000**	**100,00%**	**1.500.000.000**	**97.666**

PT Kencana Energi Sejahtera ("KES")

PT Kencana Energi Sejahtera didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 13 Oktober 2021 berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 14. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0064390.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 13 Oktober 2021.

PT Kencana Energi Sejahtera ("KES")

PT Kencana Energi Sejahtera was established in the Republic of Indonesia on October 13, 2021 based on Notarial Deed No. 14 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0064390.AH.01.01.Tahun 2021 dated October 13, 2021.

Susunan pemegang saham KES pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

KES' shareholding structure as of September 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Kencana Energi Lestari	749	99,87%	74.900.000	5.268
Wilson Maknawi	1	0,13%	100.000	7
Total	**750**	**100,00%**	**75.000.000**	**5.275**

PT Modal Khas Indonesia ("MKI"), PT Modern Kencana Makmur ("MKM") dan PT Sumatera Energi Lestari ("SEL")

Akuisisi saham di MKM dan MKI

Pada bulan Januari 2022, Perusahaan melakukan pembelian saham pada PT Modern Kencana Makmur ("MKM") dan PT Modal Khas Indonesia ("MKI"). Akuisisi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro ("PLTM Ordi Hulu") 2x5MW di bawah PT Sumatera Energi Lestari ("SEL"), suatu entitas dimana MKM dan MKI merupakan pemegang saham dengan kepemilikan saham gabungan sebesar 90%. SEL merupakan pemegang izin lokasi dari bangunan, pengembangan dan pengelolaan dari PLTM Ordi Hulu di Sumatera Utara dengan kapasitas terpasang sebesar 2x5MW. Nilai akuisi yang disepakati adalah sebesar AS$1.650.000.

Sebagai hasil dari akuisi, Perusahaan berharap tindakan akuisisi ini akan membuat kontribusi positif untuk mendukung aktivitas bisnis Perusahaan dimasa depan.

Goodwill sebesar US$952.813 yang timbul dari akuisisi tersebut diatribusikan kepada proyek PLTM Ordi Hulu yang diakuisisi dari menggabungkan operasi Grup, MKM, MKI dan SEL (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup Ordi Hulu").

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan S.H., M.Kn. No. 8, pada tanggal 30 September 2024, SEL menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 107.860 lembar saham setara dengan Rp107.860.000.000.

PT Modal Khas Indonesia ("MKI"), PT Modern Kencana Makmur ("MKM") and PT Sumatera Energi Lestari ("SEL")

Acquisition of shares in MKM and MKI

In January 2022, the Company purchased shares in PT Modern Kencana Makmur ("MKM") and PT Modal Khas Indonesia ("MKI"). The acquisition was carried out with the aim of obtaining the 2x5MW Ordi Hulu Minihydro Electric Power Plant ("PLTM Ordi Hulu") which is under PT Sumatera Energi Lestari, an entity in which MKM and MKI are shareholders with 90% combined share ownership. PT Sumatera Energi Lestari ("SEL") is the holder of location permit for building, development and management of PLTM Ordi Hulu in North Sumatera with installed capacity of 2x5MW. The acquisition value agreed amounted to US$1,650,000.

As a result of the acquisition, the Company hopes that the acquisition action will make a positive contribution to support the Company's future business activities.

The goodwill of US$952,813 arising from the acquisition is attributable to the acquired PLTM Ordi Hulu project from combining the operations of the Group and MKM, MKI and SEL (collectively referred as "Ordi Hulu Group").

Based on Notarial Deed No. 8 of Indra Gunawan S.H., M.Kn. dated September 30, 2024, SEL agreed to increase the issued share capital by 107,860 shares equivalent to Rp107,860,000,000.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan S.H., M.Kn. No. 7, pada tanggal 12 Maret 2025, SEL menyetujui menjual saham perusahaan yang dimiliki oleh Tn. Ir.Tiopan Hasudungan Marpaung kepada Tn Drs.Raja Pangihutan Sirait sejumlah 4.361 lembar saham atau setara Rp4.361.000.000.

Based on Notarial Deed Indra Gunawan S.H., M.Kn. No. 7, dated March 12, 2025, SEL agreed to sell the company shares owned by Mr. Ir. Tiopan Hasudungan Marpaung to Mr. Drs.Raja Pangihutan Sirait in the amount of 4,361 shares or equivalent to Rp4,361,000,000.

Susunan pemegang saham MKM pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

MKM's shareholding structure as at September 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Kencana Energi Lestari Tbk	2.099	99,95%	2.099.000.000	160.880
PT Kencana Energi Sejahtera	1	0,05%	1.000.000	77
Total	**2.100**	**100,00%**	**2.100.000.000**	**160.957**

Susunan pemegang saham MKI pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

MKI's shareholding structure as at September 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Kencana Energi Lestari Tbk	754.999	99,9999%	7.549.990.000	578.676
PT Kencana Energi Sejahtera	1	0,0001%	10.000	1
Total	**755.000**	**100,0000%**	**7.550.000.000**	**578.677**

Susunan pemegang saham SEL pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

SEL's shareholding structure as at September 30, 2026 and December 31, 2025, is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Modal Khas Indonesia	71,226	49.00%	71,226,000,000	4,680,862
PT Modern Kencana Makmur	59,597	41.00%	59,597,000,000	3,916,622
Tiopan Hasudungan Marpaung	9,216	6.34%	9,216,000,000	605,678
Drs. Raja Pangihutan Sirait	4,361	3.00%	4,361,000,000	286,567
Parulian Marpaung	480	0.33%	480,000,000	31,551
Sulton Andri	480	0.33%	480,000,000	31,551
Total	**145,360**	**100.00%**	**145,360,000,000**	**9,552,831**

Dividen

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham pada 4 Juni 2025, manajemen membagikan dividen sebesar Rp21.139.405.650 (setara dengan AS$1.281.176) sesuai dengan saham yang dimiliki oleh pemegang saham saat ini yang telah dibayarkan pada tahun 2025.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen menyetujui untuk membagikan dividen sebesar Rp8.391.000.0000 (setara dengan AS$500.000) sesuai dengan saham yang dimiliki oleh pemegang saham saat ini yang akan dibayarkan selama tahun 2026.

Dividends

Based on Shareholder Circular Decision on June 4, 2025, the management distributed dividends amounting to Rp21,139,405,650 (equivalent to US$1,281,176) proportionate to shares held by the current shareholders which was paid on 2025.

Based on Shareholder Circular Decision on December 31, 2025, the management approved the distribution of dividends amounting to Rp8,391,000,000 (equivalent to US$500,000) proportionate to shares held by the current shareholders which will be paid on 2026.

PT Alam Energi Pratama ("AEP")

AEP didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 5 Oktober 2023 berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 02. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0075238.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 5 Oktober 2023.

Susunan pemegang saham AEP pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

PT Alam Energi Pratama ("AEP")

AEP was established in the Republic of Indonesia on October 5, 2023 based on Notarial Deed No. 02 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0075238.AH.01.01.Tahun 2023 dated October 5, 2023.

AEP's shareholding structure as at September 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Pemegang Saham/ ***Shareholders***	**Jumlah Saham/** ***Total Shares***	**Persentase Kepemilikan/** ***Percentage of Ownership***	**Nilai Nominal dalam Rupiah/** ***Nominal Value in Rupiah***	**Nilai Nominal dalam Dolar AS/** ***Nominal Value in US Dollar***
PT Kencana Energi Lestari Tbk	2.999	99,97%	299.900.000	19.180
PT Kencana Energi Sejahtera	1	0,03%	100.000	6
Total	**3.000**	**100,00%**	**300.000.000**	**19.186**

PT Cipta Energi Borneo ("CEB")

CEB didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 23 November 2023 berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 32. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0089730.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 23 November 2023.

PT Cipta Energi Borneo ("CEB")

CEB was established in the Republic of Indonesia on November 23, 2023 based on Notarial Deed No. 32 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0089730.AH.01.01.Tahun 2023 dated November 23, 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan S.H., M.Kn. No. 09, pada tanggal 13 November 2024, PT Indokarya Cipta Investama telah mengalihkan seluruh sahamnya di CEB kepada Perusahaan dan PT Kencana Energi Sejahtera masing-masing sebesar 5.499 saham setara dengan Rp549.900.000 dan 1 lembar setara dengan Rp100.000.

Based on Notarial Deed No. 09 of Indra Gunawan S.H., M.Kn., on November 13, 2024, PT Indokarya Cipta Investama has transferred all of its shares in CEB to the Company and PT Kencana Energi Sejahtera amounting to 5,499 shares equivalent to Rp549,900,000 and 1 share equivalent to Rp100,000, respectively.

Susunan pemegang saham CEB pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

CEB's shareholding structure as at September 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Kencana Energi Lestari Tbk	21,999	99.995%	2,199,900,000	141,164
PT Kencana Energi Sejahtera	1	0.005%	100,000	7
Total	**22,000**	**100.00%**	**2,200,000,000**	**141,171**

PT Celebes Energi Lestari ("CEL")

CEL didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 23 November 2023 berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 29. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0089720.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 23 November 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan S.H., M.Kn. No. 09, pada tanggal 13 November 2024, PT Indokarya Cipta Investama telah mengalihkan seluruh sahamnya di CEB kepada Perusahaan dan PT Kencana Energi Sejahtera masing-masing sebesar 5.499 saham setara dengan Rp549.900.000 dan 1 lembar setara dengan Rp100.000.

Susunan pemegang saham CEL pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

PT Celebes Energi Lestari ("CEL")

CEL was established in the Republic of Indonesia on November 23, 2023 based on Notarial Deed No. 29 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0089720.AH.01.01. Tahun 2023 dated November 23, 2023.

Based on Notarial Deed No. 09 of Indra Gunawan S.H., M.Kn., on November 13, 2024, PT Indokarya Cipta Investama has transferred all of its shares in CEB to the Company and PT Kencana Energi Sejahtera amounting to 5,499 shares equivalent to Rp549,900,000 and 1 share equivalent to Rp100,000, respectively.

CEL's shareholding structure as at September 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Kencana Energi Lestari Tbk	21,999	99.995%	2,199,900,000	141,164
PT Kencana Energi Sejahtera	1	0.005%	100,000	7
Total	**22,000**	**100.00%**	**2,200,000,000**	**141,171**

PT Energi Angin Indonesia ("EAI")

EAI didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 26 November 2012, berdasarkan Akta Notaris Ir. Rusli, SH No. 04. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-65225.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 26 November 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 17, pada tanggal 14 November 2023, EAI menyetujui untuk:

- meningkatkan modal dasar EAI dari Rp600.000.000 menjadi Rp10.000.000.000;
- meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 24.000 lembar saham setara dengan Rp2.400.000.000 yang dimiliki oleh Perusahaan dan PT Paramata Indah Lestari masing-masing sebesar 15.300 lembar setara dengan Rp1.530.000.000 dan 8.700 lembar setara dengan Rp870.000.000; dan
- merubah Dewan Komisaris dan Direksi EAI.

Susunan pemegang saham EAI pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

PT Energi Angin Indonesia ("EAI")

EAI was established in the Republic of Indonesia on November 26, 2012 based on Notarial Deed No. 04 of Ir. Rusli, SH. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-65225.AH.01.01. Tahun 2012 dated November 26, 2012.

Based on Notarial Deed of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 17, dated November 14, 2023, EAI agreed to:

- *increase EAI's the authorized share capital from Rp600,000,000 to Rp10,000,000,000;*
- *increase the issued share capital by 24,000 shares equivalent to Rp2,400,000,000 owned by the Company and PT Paramata Indah Lestari which amounted to 15,300 shares equivalent to Rp1,530,000,000 and 8,700 shares equivalent to Rp870,000,000, respectively; and*
- *change EAI's Board of Commissioners and Directors.*

EAI's shareholding structure as at September 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Kencana Energi Lestari Tbk	15.300	51,00%	1.530.000.000	98.108
PT Paramata Indah Lestari	14.700	49,00%	1.470.000.000	118.170
Total	**30.000**	**100,00%**	**3.000.000.000**	**216.278**

PT Energi Angin Mandiri ("EAM")

EAM didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 24 Juni 2013 berdasarkan Akta Notaris Ir. Rusli, SH No. 04. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2448753.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 24 Juni 2013.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 12, pada tanggal 9 November 2023, EAM menyetujui untuk:

- meningkatkan modal dasar EAM dari Rp600.000.000 menjadi Rp10.000.000.000;

PT Energi Angin Mandiri ("EAM")

EAM was established in the Republic of Indonesia on June 24, 2013 based on Notarial Deed No. 4 of Ir. Rusli, SH. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-2448753.AH.01.01.Tahun 2013 dated June 24, 2013.

Based on Notarial Deed of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 12, dated November 9, 2023, EAM agreed to:

- *increase EAM's the authorized share capital from Rp600,000,000 to Rp10,000,000,000;*

- meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 24.000 lembar saham setara dengan Rp2.400.000.000 yang dimiliki oleh Perusahaan dan PT Paramata Indah Lestari masing-masing sebesar 15.300 lembar setara denga Rp1.530.000.000 dan 8.700 lembar setara dengan Rp870.000.000; dan
- merubah Dewan Komisaris dan Direksi EAI.

- *increase the issued share capital by 24,000 shares equivalent to Rp2,400,000,000 owned by the Company and PT Paramata Indah Lestari which amounted to 15,300 shares equivalent to Rp1,530,000,000 and 8,700 shares equivalent to Rp870,000,000, respectively; and*
- *change EAI's Board of Commissioners and Directors.*

Susunan pemegang saham EAM pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

EAM's shareholding structure as at September 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Kencana Energi Lestari Tbk	15.300	51,00%	1.530.000.000	97.895
PT Paramata Indah Lestari	14.700	49,00%	1.470.000.000	116.082
Total	**30.000**	**100,00%**	**3.000.000.000**	**213.977**

PT Kencana Borneo Energi ("KBE")

KBE didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 23 November 2023 berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 31. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0089731. AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 23 November 2023.

PT Kencana Borneo Energi ("KBE")

KBE was established in the Republic of Indonesia on November 23, 2023 based on Notarial Deed No. 31 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0089731.AH.01.01. Tahun 2023 dated November 23, 2023.

Susunan pemegang saham KBE pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

KBE's shareholding structure as at September 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Kencana Energi Lestari Tbk	16.500	75,00%	1.650.000.000	105.878
PT Sumber Investama Lestari	5.500	25,00%	550.000.000	35.293
Total	**22.000**	**100,00%**	**2.200.000.000**	**141.171**

PT Nusa Energi Lestari ("NEL")

NEL didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 23 November 2023 berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 30. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0089721.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 23 November 2023.

PT Nusa Energi Lestari ("NEL")

NEL was established in the Republic of Indonesia on November 23, 2023 based on Notarial Deed No. 30 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0089721.AH.01.01.Tahun 2023 dated November 23, 2023.

Susunan pemegang saham NEL pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

NEL's shareholding structure as at September 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Kencana Energi Lestari Tbk	16.500	75,00%	1.650.000.000	105.878
PT Paramata Investama Sejahtera	5.500	25,00%	550.000.000	35.293
Total	**22.000**	**100,00%**	**2.200.000.000**	**141.171**

PT Persada Hidro Lestari ("PHL")

PHL didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 10 Agustus 2018 berdasarkan Akta Notaris Abdul Haris, S.H., M.Kn. No. 1. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0040095.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 10 Agustus 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn No 19, pada tanggal 28 Agustus 2023, PT Paramata Indah Lestari mengalihkan Sebagian sahamnya di PHL kepada Perusahaan sebanyak 3.740 lembar saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau seluruhnya Rp374.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn No. 20, pada tanggal 28 Agustus 2023, Tuan Wilson Maknawi mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya atas PHL kepada Perusahaan sebanyak 10 saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau total Rp1.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn No. 6 tanggal 06 Desember 2023, PT Paramata Indah Lestari menyerahkan seluruh kepemilikan sahamnya atas PHL kepada Perseroan sebanyak 1.250 lembar saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau seluruhnya Rp125.000.000. PHL menyetujui untuk:

- meningkatkan modal dasar dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp3.000.000.000; dan
- meningkatkan modal ditempatkan sebesar Rp1.000.000, 000

PT Persada Hidro Lestari ("PHL")

PHL was established in the Republic of Indonesia on August 10, 2018 based on Notarial Deed No. 1 of Abdul Haris, S.H., M.Kn. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0040095.AH.01.01 of 2018 dated August 10, 2018.

Based on the Notarial Deed No. 19 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn, dated August 28, 2023, PT Paramata Indah Lestari transferred part of its shares in PHL to the Company totaling 3,740 shares, each share with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp374,000,000.

Based on Notarial Deed No. 20 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn, on August 28, 2023, Mr. Wilson Maknawi transferred his entire share ownership of PHL to the Company totaling 10 shares, each share with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp1,000,000.

Based on Notarial Deed No. 6 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn, dated 06 December 2023, PT Paramata Indah Lestari handed over its entire share ownership in PHL to the Company amounting to 1,250 shares, each share with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp125,000,000. PHL agreed to:

- *increase the authorized capital from Rp1,000,000,000 to Rp3,000,000,000; and*
- *increase the issued capital by Rp1,000,000,000.*

Susunan pemegang saham PHL pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

PHL's shareholding structure as at September 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Kencana Energi Lestari Tbk	11.250	75,00%	1.125.000.000	73.084
PT Sumber Investama Alam	3.750	25,00%	375.000.000	24.296
Total	**15.000**	**100,00%**	**1.500.000.000**	**97.380**

PT Sumber Bangun Pertiwi ("SBP")

SBP didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 30 Januari 2018 berdasarkan Akta Notaris Abdul Haris, S.H., M.Kn. No. 7. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0004869.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 30 Januari 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 14, pada tanggal 9 November 2023, SBP menyetujui masuknya Perusahaan sebagai investor atau pemegang saham baru SBP dengan menerbitkan 1.530 saham setara dengan Rp1.530.000.000. SBP menyetujui untuk:

- meningkatkan modal dasar dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp10.000.000.000; dan
- meningkatkan modal ditempatkan sebesar Rp2.450.000.000.

Susunan pemegang saham SBP pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

PT Sumber Bangun Pertiwi ("SBP")

SBP was established in the Republic of Indonesia on January 30, 2018 based on Notarial Deed No. 7 of Abdul Haris, S.H., M.Kn. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0004869.AH.01.01.Tahun 2018 dated January 30, 2018.

Based on Notarial Deed Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 14, dated November 9, 2023, SBP approved the entry of the Company as new investor or shareholder of SBP by issuing 1,530 shares equivalent to Rp1,530,000,000. SBP agreed to:

- *increase the authorized capital from Rp1,000,000,000 to Rp10,000,000,000; and*
- *increase the issued capital by Rp2,450,000,000.*

SBP's shareholding structure as at September 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Kencana Energi Lestari Tbk	15,300	51.00%	1,530,000,000	97,895
PT Paramata Indah Lestari	14,700	49.00%	1,470,000,000	99,916
Total	**30,000**	**100.00%**	**3,000,000,000**	**197,811**

PT Sumber Hidro Sentosa ("SHS")

SHS didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 5 Oktober 2023 berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 30. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0075175.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 5 Oktober 2023.

PT Sumber Hidro Sentosa ("SHS")

SHS was established in the Republic of Indonesia on October 5, 2023 based on Notarial Deed No. 30 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0075175.AH.01.01.Tahun 2023 dated October 5, 2023.

Susunan pemegang saham SHS pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

SHS' shareholding structure as at September 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Kencana Energi Lestari Tbk	2.999	99,97%	299.900.000	19.180
PT Kencana Energi Sejahtera	1	0,03%	100.000	6
Total	**3.000**	**100,00%**	**300.000.000**	**19.186**

PT Tiara Tirta Sentosa ("TTS")

TTS didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 06 September 2017 berdasarkan Akta Notaris Ir Rusli SH No. 01. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-00400246.AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 06 September 2017

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn No 07, pada tanggal 6 Desember 2023, kepemilikan saham PT Maknawi Tiara Pratama dan Tuan Wilson Maknawi mengalihkan saham TTS kepada PT Kencana Energi Lestari sebesar dan PT Sumber Investama Energi Bumi masing-masing sebesar 2,999 dan 1 saham, dengan nilai nominal Rp100.000 atau seluruhnya berjumlah Rp300,000.000. TTS menyetujui untuk:

- meningkatkan modal dasar dari Rp500.000.000 menjadi Rp3.000.000.000; dan
- meningkatkan modal ditempatkan sebesar Rp1.200.000.000.

PT Tiara Tirta Sentosa ("TTS")

TTS was established in the Republic of Indonesia on September 6, 2017 based on Notarial Deed No. 1 of Ir Rusli SH. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-00400246.AH.01.01 Year 2017 dated 06 September 2017.

Based on Notarial Deed No. 7 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn, on December 6, 2023, PT Maknawi Tiara Pratama and Mr. Wilson Maknawi transferred and assigned its shares of TTS to the Company and PT Sumber Investama Energi Bumi amounting to 2,999 and 1 shares, respectively, each share with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp300,000,000. TTS approved to:

- *increase the authorized capital from Rp500,000,000 to Rp3,000,000,000; and*
- *increase the issued capital by Rp1,200,000,000.*

Susunan pemegang saham TTS pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

TTS' shareholding structure as at September 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Kencana Energi Lestari Tbk	11.250	75,00%	1.125.000.000	75.705
PT Sumber Investama Energi Bumi	3.750	25,00%	375.000.000	24.188
Total	**15.000**	**100,00%**	**1.500.000.000**	**99.893**

PT Nusantara Energi Sakti ("NES")

NES didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 4 Agustus 2023 berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 08. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0057318.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 4 Agustus 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 16, pada tanggal 20 Maret 2024, NES menyetujui untuk:
- meningkatkan modal dasar dari Rp500.000.000 menjadi Rp5.000.000.000; dan
- meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 27.000 lembar saham setara dengan Rp2.700.000.000 yang dimiliki oleh Perusahaan dan PT Paramata Indah Lestari masing-masing sebesar 24.300 lembar setara dengan Rp2.430.000.000 dan 2.700 lembar setara dengan Rp270.000.000; dan

Susunan pemegang saham NES pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

PT Nusantara Energi Sakti ("NES")

NES was established in the Republic of Indonesia on August 4, 2023 based on Notarial Deed No. 08 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0057318.AH.01.01.Tahun 2023 dated August 4, 2023.

Based on Notarial Deed of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 16, dated March 20, 2024, NES agreed to:
- *increase the authorized capital from Rp500,000,000 to Rp5,000,000,000; and*
- *increase the issued share capital by 27,000 shares equivalent to Rp2,700,000,000 owned by the Company and PT Paramata Indah Lestari with 24,300 shares equivalent to Rp2,430,000,000 and 2,700 shares equivalent to Rp270,000,000, respectively; and*

NES' shareholding structure as at September 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Kencana Energi Lestari Tbk	24.300	90,00%	2.430.000.000	154.724
PT Paramata Indah Lestari	2.700	10,00%	270.000.000	17.765
Total	**27.000**	**100,00%**	**2.700.000.000**	**172.489**

PT Paramata Investama Jaya ("PIJ")

PIJ didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 7 Agustus 2023 berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 10. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0057549.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 7 Agustus 2023.

PT Paramata Investama Jaya ("PIJ")

PIJ was established in the Republic of Indonesia on August 7, 2023 based on Notarial Deed No. 10 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0057549.AH.01.01.Tahun 2023 dated August 7, 2023.

Susunan pemegang saham PIJ pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

PIJ' shareholding structure as at September 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Nusantara Energi Sakti	2.999	99,97%	299.900.000	19.771
PT Kencana Energi Sejahtera	1	0,03%	100.000	7
Total	**3.000**	**100,00%**	**300.000.000**	**19.778**

PT Tiara Tirta Energi ("TTE")

TTE didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 18 Desember 2014 berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 26. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-40411.40.10.2014 tanggal 18 Desember 2014.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn No. 15 tanggal 22 Januari 2024, TTE menyetujui untuk:
- meningkatkan modal dasar TTE dari Rp1.200.000.000 menjadi Rp30.000.000.000;
- meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 72.000 lembar saham setara dengan Rp7.200.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn No. 114 tanggal 24 Desember 2024, TTE menyetujui untuk:
- meningkatkan modal dasar TTE dari Rp30.000.000.000 menjadi Rp93.075.000.000;
- meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 337.400 lembar saham setara dengan Rp33.740.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn., No. 35 tanggal 22 Desember 2025, TTE menyetujui untuk:
- meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 518.350 lembar saham setara dengan Rp51.835.000.000.

PT Tiara Tirta Energi ("TTE")

TTE was established in the Republic of Indonesia on December 18, 2014 based on Notarial Deed No. 26 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-40411.40.10.2014 dated December 18, 2014.

Based on Notarial Deed of Indra Gunawan S.H., M. Kn. No. 15, dated January 22, 2024, TTE agreed to:
- *increase TTE's authorized share capital from Rp1,200,000,000 to Rp30,000,000,000;*
- *increase the issued share capital by 72,000 shares equivalent to Rp7,200,000,000.*

Based on Notarial Deed of Indra Gunawan S.H., M. Kn. No. 114, dated December 24, 2024, TTE agreed to:
- *increase TTE's authorized share capital from Rp30,000,000,000 to Rp93,075,000,000;*
- *increase the issued share capital by 337,400 shares equivalent to Rp33,740,000,000.*

Based on Notarial Deed of Indra Gunawan S.H., M. Kn. No. 35, dated December 22, 2025, TTE agreed to:
- *increase the issued share capital by 518,350 shares equivalent to Rp51,835,000,000.*

Susunan pemegang saham TTE pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

TTE' shareholding structure as at September 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Paramata Investama Jaya	930,749	99.9999%	93,074,900,000	5,677,831
PT Kencana Energi Sejahtera	1	0.0001%	100,000	6
Total	**930,750**	**100.00%**	**93,075,000,000**	**5,677,837**

PT Partogi Daya Tirta ("PDT")

PDT didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 7 Oktober 2013 berdasarkan Akta Notaris Dwie Ponny Sulistiyan S.H., M.Kn. No. 02. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-53427.AH.01.01. TAHUN 2013 tanggal 22 Oktober 2013.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan S.H., M.Kn. No. 10, pada tanggal 21 Mei 2024, Mr. Ardiansyah telah mengalihkan seluruh sahamnya di PDT sebanyak 2.500 saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau total Rp2.500.000.000 masing-masing kepada:

- PT Green Energy Investment sebesar 1.275 saham setara dengan Rp1.275.000.000;
- PT Kencana Energi Lestari sebesar 1.100 saham setara dengan Rp1.100.000.000;
- Ir. Herbert Lubis sebesar 125 saham setara dengan Rp125.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan S.H., M.Kn. No. 10, pada tanggal 14 Agustus 2024, PT Green Energy Investment telah mengalihkan seluruh sahamnya di PDT kepada Perusahaan sebesar 1.275 saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau total Rp1.275.000.000 dan dengan demikian, memberikan kontrol kepada Grup atas PDT.

Perusahaan berharap tindakan akuisisi ini akan membuat kontribusi positif untuk mendukung aktivitas bisnis Perusahaan dimasa depan. Perusahaan mencatat Goodwill sebesar AS$197.870 dari akuisisi tersebut.

PT Partogi Daya Tirta ("PDT")

PDT was established in the Republic of Indonesia on October 7, 2013 based on Notarial Deed No. 02 of Dwie Ponny Sulistiyan, S.H., M.Kn. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-53427.AH.01.01.TAHUN 2013 dated October 22, 2013.

Based on Notarial Deed of Indra Gunawan S.H., M. Kn. No. 10, dated May 21, 2024, Mr. Ardiansyah has transferred all its shares in PDT totaling 2,500 shares, each share with a nominal value of Rp1,000,000 or a total of Rp2,500,000,000 respectively to:

- *PT Green Energy Investment amounting to 1,275 shares equivalent to Rp1,275,000,000;*
- *PT Kencana Energi Lestari amounting to 1,100 shares equivalent to Rp1,100,000,000;*
- *Mr. Ir. Herbert Lubis 125 shares equivalent to Rp125,000,000.*

Based on Notarial Deed of Indra Gunawan S.H., M. Kn. No. 10, dated August 14, 2024, PT Green Energy Investment has transferred all its shares in PDT to the Company totaling 1,275 shares, each share with a nominal value of Rp1,000,000 or a total of Rp1,275,000,000, and thus, provided the Group control over PDT.

The Company hopes that the acquisition action will make a positive contribution to support the Company's future business activities. The Company recorded goodwill of US$197,870 from the acquisition.

Susunan pemegang saham PDT pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

PDT' shareholding structure as at September 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Kencana Energi Lestari Tbk	2,375	95.00%	2,375,000,000	149,512
Mr. Ir. Herbert Lubis	125	5.00%	125,000,000	7,869
Total	**2,500**	**100.00%**	**2,500,000,000**	**157,381**

PT Partogi Tirta Energi ("PTE")

PTE didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 5 Desember 2013 berdasarkan Akta Notaris Dwie Ponny Sulistiyan S.H., M.Kn. No. 01. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-65177.AH.01.01. TAHUN 2013 tanggal 12 Desember 2013.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan S.H., M.Kn. No. 8, pada tanggal 21 Mei 2024, Mr. Ardiansyah telah mengalihkan seluruh sahamnya di PTE sebanyak 2.500 saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau total Rp2.500.000.000 masing-masing kepada:

- PT Green Energy Investment sebesar 1.275 saham setara dengan Rp1.275.000.000;
- PT Kencana Energi Lestari sebesar 1.100 saham setara dengan Rp1.100.000.000;
- Ir. Herbert Lubis sebesar 125 saham setara dengan Rp125.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan S.H., M.Kn. No. 12, pada tanggal 14 Agustus 2024, PT Green Energy Investment telah mengalihkan seluruh sahamnya di PTE kepada Perusahaan sebanyak 1.275 saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau total Rp1.275.000.000 dan dengan demikian, memberikan kontrol kepada Grup atas PTE.

Perusahaan berharap tindakan akuisisi ini akan membuat kontribusi positif untuk mendukung aktivitas bisnis Perusahaan dimasa depan. Perusahaan mencatat Goodwill sebesar AS$33.881 dari akuisisi tersebut.

PT Partogi Tirta Energi ("PTE")

PTE was established in the Republic of Indonesia on December 5, 2013 based on Notarial Deed No. 01 of Dwie Ponny Sulistiyan S.H., M.Kn. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-65177.AH.01.01.TAHUN 2013 dated December 12, 2013.

Based on Notarial Deed No. 8 of Indra Gunawan S.H., M. Kn., dated May 21, 2024, Mr. Ardiansyah has transferred all its shares in PTE totaling 2,500 shares, each share with a nominal value of Rp1,000,000 or a total of Rp2,500,000,000 respectively to:

- *PT Green Energy Investment amounting to 1,275 shares equivalent to Rp1,275,000,000;*
- *PT Kencana Energi Lestari amounting to 1,100 shares equivalent to Rp1,100,000,000;*
- *Mr. Ir. Herbert Lubis 125 shares equivalent to Rp125,000,000.*

Based on Notarial Deed No. 12 of Indra Gunawan S.H., M.Kn., dated August 14, 2024, PT Green Energy Investment has transferred all its shares in PTE to the Company totaling 1,275 shares, each share with a nominal value of Rp1,000,000 or a total of Rp1.275,000,000, and thus, provided the Group control over PTE.

The Company hopes that the acquisition action will make a positive contribution to support the Company's future business activities. The Company recorded goodwill of US$33,881 from the acquisition.

Susunan pemegang saham PTE pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

PTE' shareholding structure as at September 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Kencana Energi Lestari Tbk	2,375	95.00%	2,375,000,000	149,512
Mr. Ir. Herbert Lubis	125	5.00%	125,000,000	7,869
Total	**2,500**	**100.00%**	**2,500,000,000**	**157,381**

PT Nusa Sejahtera Bina Energi Nasional ("NSBEN")

Pada tanggal 18 Februari 2025, Perusahaan mengakuisisi saham di NSBEN sebesar Rp1.000.000.000 (setara dengan AS$61.698) yang mewakili kepemilikan atas 970 saham dengan nilai nominal sebesar Rp970.000.000 (setara dengan AS$59.564).

Perusahaan berharap tindakan akuisisi ini akan membuat kontribusi positif untuk mendukung aktivitas bisnis Perusahaan dimasa depan. Perusahaan mencatat Goodwill sebesar AS$1.842 dari akuisisi tersebut.

NSBEN didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 15 April 2021 berdasarkan Akta Notaris Makmur Tridharma, S.H. No. 28. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0027370.AH.01.01 TAHUN 2021 tanggal 21 April 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan S.H., M.Kn. No. 12, pada tanggal 18 Februari 2025, Mr. Jimmy Sumarlin dan Ms. Tji Ani Tjahja telah mengalihkan seluruh sahamnya di NSBEN kepada Perusahaan sebanyak 970 saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau total Rp970.000.000 dan dengan demikian, memberikan kontrol kepada Grup atas NSBEN.

Susunan pemegang saham NSBEN pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

PT Nusa Sejahtera Bina Energi Nasional ("NSBEN")

On February 18, 2025, the Company acquired shares NSBEN at Rp1,000,000,000 (equivalent to US$61,698) representing ownership of 970 shares amounting to Rp970,000,000 (equivalent to US$59,564).

The Company hopes that the acquisition action will make a positive contribution to support the Company's future business activities. The Company recorded goodwill of US$1,842 from the acquisition.

NSBEN was established in the Republic of Indonesia on April 15, 2021 based on Notarial Deed No. 28 of Makmur Tridharma, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0027370.AH.01.01 TAHUN 2021 dated April 21, 2021.

Based on Notarial Deed No. 12 of Indra Gunawan S.H., M.Kn., dated February 18, 2025, Mr. Jimmy Sumarlin and Ms. Tji Ani Tjahja has transferred all its shares in NSBEN to the Company totaling 970 shares, each share with a nominal value of Rp1,000,000 or a total of Rp970,000,000, and thus, provided the Group control over NSBEN.

NSBEN' shareholding structure as at September 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Kencana Energi Lestari Tbk	970	97.00%	970,000,000	59,564
Mr. Jimmy Sumarlin	30	3.00%	30,000,000	1,842
Total	**1,000**	**100.00%**	**1,000,000,000**	**61,406**

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	50,305	25,308	*Rupiah*
Dolar AS	89	934	*US Dollar*
Total Kas	50,394	26,242	*Total Cash on Hand*
Kas di bank			***Cash in banks***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,519,763	1,370,439	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	194,250	85,741	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	38,442	42,228	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	8,277	8,877	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,931	3,143	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	1,064	1,141	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	437	469	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	372	418	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Sub-total	1,765,536	1,512,456	*Sub-total*
Dolar AS			*US Dollar*
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	560,577	13,231	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	86,851	4,696	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4,670	4,670	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	10	10	*PT Bank UOB Indonesia*
Sub-total	652,108	22,607	*Sub-total*
Euro			*Euro*
Pihak Ketiga			***Third Party***
PT Bank Central Asia Tbk	1,180	2,605	*PT Bank Central Asia Tbk*
Total Kas di Bank	2,418,824	1,537,668	*Total Cash in Banks*
Setara kas -			*Cash equivalents -*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
Pihak Ketiga			***Third Party***
PT Bank Ina Perdana Tbk	61,118	65,546	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
Total Setara Kas	61,118	65,546	*Total Cash Equivalents*
Total Kas dan Setara Kas	**2,530,336**	**1,629,456**	***Total Cash and Cash Equivalents***
Tingkat suku bunga deposito berjangka	2,25% - 2,50%	2,25% - 2,50%	*Interest rate on time deposits*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat kas di bank yang dibatasi penggunaannya oleh Grup kecuali kas di bank yang disajikan pada Catatan 13.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has no cash in banks restricted for use except for cash in bank disclosed in Note 13.

6. ASET KEUANGAN DARI KONSESI JASA YANG BELUM DITAGIHKAN / *6. UNBILLED FINANCIAL ASSET FROM SERVICE CONCESSION PROJECT*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Penerimaan kapasitas minimum masa depan:			*Future minimum capacity receipts:*
Kurang dari 1 tahun	26,905,298	26,290,547	*Not later than 1 year*
Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	134,933,005	108,842,876	*Later than 1 year but not later Later than 5 years*
Lebih dari 5 tahun	413,407,905	440,125,277	*Later than 5 years*
Total penerimaan kapasitas minimum masa depan	575,246,208	575,258,700	*Total future minimum capacity receipts*
Dikurangi pendapatan keuangan yang belum diterima	252,444,062	258,906,817	*Less unearned financial income*
Dikurangi jumlah yang belum ditagihkan	5,465,797	2,207,550	*Less amounts not yet due*
Nilai sekarang penerimaan kapasitas masa depan	317,336,349	314,144,333	*Present value of future capacity receipts*
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	8,072,419	7,864,898	*Less current portion*
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	**309,263,930**	**306,279,435**	***Non-current portion***

Rincian aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *The details of unbilled financial asset from concession project based on currencies are as follows:*

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Lancar			*Current portion*
Dolar AS	6,393,435	6,169,653	*US Dollar*
Rupiah	1,678,984	1,695,245	*Rupiah*
Sub-total	**8,072,419**	**7,864,898**	
Tidak lancar			*Non-current portion*
Dolar AS	259,769,845	254,284,067	*US Dollar*
Rupiah	49,494,085	51,995,368	*Rupiah*
Sub-total	**309,263,930**	**306,279,435**	
Total	**317,336,349**	**314,144,333**	***Total***

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (“HGB”) yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2031 sampai 2035. Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut pada akhir masa berlaku HGB.

Land rights are held under renewable Building Right Titles (“HGB”) which will expire between 2031 and 2035. The Group believes that they can renew those HGBs upon expiry.

Konstruksi yang sedang berjalan pada tanggal 30 September 2026 terutama terdiri dari proyek pembangkit listrik tenaga solar 2x5 megawatt (“MW”) oleh ESH di Maluku Utara. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2027.

Construction in progress as at September 30, 2026 mainly comprised of the 2x5 megawatt (“MW”) solar electric power plant project by ESH in North Maluku. The construction is estimated to be completed in 2027.

Konstruksi yang sedang berjalan pada tanggal 30 September 2026 terutama terdiri dari proyek pembangkit listrik tenaga minihidro 2x5 megawatt ("MW") oleh TTE di Sulawesi Selatan. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2026.

Construction in progress as at September 30, 2026 mainly comprised of the 2x5 megawatt ("MW") minihydro electric power plant project by TTE in South Sulawesi. The construction is estimated to be completed in 2026.

Pada tanggal 30 September 2026, aset pembangkit listrik terkait Power Purchase Agreement ("PPA") dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") (Catatan 29) diasuransikan terhadap semua kemungkinan risiko kerusakan kepada PT Malacca Trust Wuwungan Insurance, PT Asuransi Perisai Listrik Nasional, PT Asuransi Intra Asia, PT Asuransi Jasa Indonesia Syariah, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Bumiputera Muda 1967, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi FPG Indonesia dan lain-lain, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.320.736.891.389, AS$164.081.277 dan CNY 15.880.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of September 30, 2026 power plant assets related to Power Purchase Agreement ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") (Note 29) were insured against all possible risks of damage to PT Malacca Trust Wuwungan Insurance, PT Asuransi Perisai Listrik Nasional, PT Asuransi Intra Asia, PT Asuransi Jasa Indonesia Syariah, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk,PT Asuransi Bumiputera Muda 1967, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi FPG Indonesia and others, third parties, with sum insured of Rp1,320,736,891,389, US$164,081,277 and CNY15,880,000. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tanah, bangunan, mesin dan peralatan yang berkaitan dengan pembangkit listrik tenaga air yang dibangun oleh ESS, BTL, NDHM, SEL, TTE dan ESH digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup (Catatan 16).

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, land, buildings, machineries and equipment pertaining to hydroelectric power plants constructed by ESS, BTL, NDHM, SEL, TTE and ESH are pledged as collateral on credit facilities obtained by the Group (Note 16).

Pada saat pengakuan awal, nilai wajar dari aset keuangan proyek konsesi jasa yang belum ditagihkan ditentukan berdasarkan nilai kini arus kas masuk neto dari pendapatan yang diharapkan dari Komponen A dan E berdasarkan energi eksklusif yang diharapkan akan dapat disediakan oleh Entitas Anak. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari arus kas masuk neto didasarkan pada suku bunga pasar obligasi yang diterbitkan oleh PLN dengan ketentuan yang hampir sama.

At initial recognition, the fair value of the unbilled financial asset from service concession project is determined based on the present value of net cash inflows from expected revenue on Components A and E based on expected exclusive energy the Subsidiaries will be able to provide. The discount rate used to determine the present value of the net cash inflows was based on a market interest rate of bonds issued by PLN with approximately similar terms.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of unbilled financial asset from service concession project as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

7. PIUTANG USAHA / *7. TRADE RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Pihak ketiga			***Third party***
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1,399,644	3,963,066	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
Pihak Berelasi			***Related party***
PT Energy Karya Persada	30,006	32,180	*PT Energy Karya Persada*
Total piutang usaha - neto	**1,429,650**	**3,995,246**	***Trade receivables - net***

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade receivables are as follows:*

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Belum jatuh tempo	1,429,650	3,995,246	*Not yet due*
Total	**1,429,650**	**3,995,246**	***Total***

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *The details of trade receivables based on currencies are as follows:*

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Dolar AS	1,193,161	3,257,134	US Dollar
Rupiah	206,483	705,932	Rupiah
Sub-total	**1,399,644**	**3,963,066**	*Sub-total*
Pihak berelasi			***Related party***
Rupiah	30,006	32,180	Rupiah
Total	**1,429,650**	**3,995,246**	***Total***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup (Catatan 16).

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, trade receivables are pledged as collateral on credit facilities obtained by the Group (Note 16).

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 dapat ditagih sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang usaha.

Management is of the opinion that trade receivables as at September 30, 2026 and December 31, 2025 are fully collectible therefore, no allowance for impairment of trade receivables is required.

8. PIUTANG LAIN-LAIN / *8. OTHER RECEIVABLES*

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Pihak berelasi (Catatan 25)			***Related parties (Note 25)***
Lancar			*Current*
Rupiah	18,137,229	15,842,544	*Rupiah*
Tidak lancar			*Non-Current*
Rupiah	178,440	1,065,206	*Rupiah*
Dolar AS	1,500,000	1,500,000	*US Dollar*
Sub-total	1,678,440	2,565,206	Sub-total
Sub-total	**19,815,669**	**18,407,750**	*Sub-total*
Pihak ketiga			***Third parties***
Lancar			*Current*
Rupiah			*Rupiah*
PT Titian Kencana Pratama	989,177	434,990	*PT Titian Kencana Pratama*
PT Cipta Multi Listrik Nasional	86,121	92,361	*PT Cipta Multi Listrik Nasional*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$30.000)	233,689	25,085	*Others (each below US$30,000)*
Tidak lancar			*Non-Current*
Rupiah	-	132,599	*Rupiah*
Sub-total	**1,308,987**	**685,035**	*Sub-total*
Total	**21,124,656**	**19,092,785**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 dapat ditagih sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang lain-lain.

Management is of the opinion that all other receivables as of September 30, 2026 and December 31, 2025 is fully collectible therefore, no allowance for impairment of other receivables is required.

9. ASET TETAP / *9. FIXED ASSETS*

	30 September 2026/September 30, 2026				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Pemilikan langsung					***Direct ownership***
Biaya perolehan					***Cost***
Tanah	17,400	-	-	17,400	*Land*
Bangunan dan prasarana	148,037	-	-	148,037	*Building infrastructures*
Perbaikan prasarana	121,549	-	-	121,549	*Leasehold improvement*
Peralatan kantor	140,991	-	-	140,991	*Office equipment*
Kendaraan	485,912	1,405	-	487,317	*Vehicles*
Kendaraan Proyek	1,524,190	-	-	1,524,190	*Project vehicles*
Total	2,438,079	1,405	-	2,439,484	***Total***
Pemilikan langsung					***Direct ownership***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depeciation***
Bangunan dan prasarana	21,486	6,102	-	27,588	*Building infrastructures*
Perbaikan prasarana	120,033	1,342	-	121,375	*Leasehold improvement*
Peralatan kantor	128,813	8,815	-	137,628	*Office equipment*
Kendaraan	383,339	31,817	-	415,156	*Vehicles*
Kendaraan Proyek	350,306	74,048	-	424,354	*Project vehicles*
Total	1,003,977	122,124	-	1,126,101	***Total***
Nilai buku neto	**1,434,102**			**1,313,383**	***Net book value***

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Selisih kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Difference due to Translation of Financial Statements*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Pemilikan langsung						***Direct ownership***
Biaya perolehan						***Cost***
Tanah	18,067	-	-	(667)	17,400	*Land*
Bangunan dan prasarana	148,037	-	-	-	148,037	*Building infrastructures*
Perbaikan prasarana	121,549	-	-	-	121,549	*Leasehold improvement*
Peralatan kantor	132,223	8,768	-	-	140,991	*Office equipment*
Kendaraan	471,025	55,425	(40,538)	-	485,912	*Vehicles*
Kendaraan Proyek	1,524,190	-	-	-	1,524,190	*Project vehicles*
Total	2,415,091	64,193	(40,538)	(667)	2,438,079	***Total***
Pemilikan langsung						***Direct ownership***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depeciation***
Bangunan dan prasarana	14,094	7,392	-	-	21,486	*Building infrastructures*
Perbaikan prasarana	117,735	2,298	-	-	120,033	*Leasehold improvement*
Peralatan kantor	118,724	10,089	-	-	128,813	*Office equipment*
Kendaraan	366,029	57,848	(40,538)	-	383,339	*Vehicles*
Kendaraan Proyek	257,575	92,731	-	-	350,306	*Project vehicles*
Total	874,157	170,358	(40,538)	-	1,003,977	***Total***
Nilai buku neto	**1,540,934**				**1,434,102**	***Net book value***

Depresiasi dibebankan sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	30 September/ *September 30, 2026*	**30 September/ *September 30, 2025***	
Beban langsung	95,202	100,961	*Direct costs*
Beban usaha	26,922	32,592	*Operating expenses*
Total	**122,124**	**133,553**	***Total***

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Aset-aset tersebut belum disusutkan penuh.

All of the fixed assets as of the reporting date are fully used to support the Group's operation activities. Those assets are not yet fully depreciated.

Tidak terdapat aset yang sudah didepresiasi penuh namun masih digunakan dalam operasi Grup.

There's no fully depreciated assets that are still used by the Group in its operation.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap semua kemungkinan risiko kerusakan dengan Asuransi Raksa, PT Tugu Insurance Broker, PT KSK Insurance, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Sompo Insurance Indonesia dan PT Asuransi Central Asia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp5.336.200.000 setara dengan AS$323.838. Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 telah diasuransikan secara memadai.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's vehicles are insured against all possible risks of damage with Asuransi Raksa, PT Tugu Insurance Broker, PT KSK Insurance, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Sompo Insurance Indonesia and PT Asuransi Central Asia, with a total sum insured of Rp5,336,200,000 equivalent to US$323,838. The Group's management believes that the fixed assets as of September 30, 2026 and December 31, 2025 were adequately insured.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kendaraan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup (Catatan 16).

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, certain vehicles are pledged as collateral on credit facilities obtained by the Group (Note 16).

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

10. PROPERTI INVESTASI / *10. INVESTMENT PROPERTIES*

Properti investasi yang dimiliki oleh Grup terdiri dari:

Investment properties held by the Group consist of:

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Bangunan yang disewakan	636,601	673,574	*Leased out properties*

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya atas properti investasi selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for investment properties for nine month period ended September 30, 2026 and 2025 are as follows:

	30 September/ *September 30, 2026*	30 September/ *September 30, 2025*	
Pendapatan sewa	18,854	19,080	*Rental income*

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The movements of the investment properties are as follows:

	30 September 2026/September 30, 2026				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Pemilikan langsung					***Direct ownership***
Biaya perolehan					***Cost***
Ruang kantor	985,713	-	-	985,713	*Office space*
Pemilikan langsung					***Direct ownership***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Ruang kantor	312,139	36,973	-	349,112	*Office space*
Nilai buku neto	**673,574**			**636,601**	***Net book value***

	31 Desember/*December 31, 2025*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Pemilikan langsung					***Direct ownership***
Biaya perolehan					***Cost***
Ruang kantor	985,713	-	-	985,713	*Office space*
Pemilikan langsung					***Direct ownership***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Ruang kantor	262,854	49,285	-	312,139	*Office space*
Nilai buku neto	**722,859**			**673,574**	***Net book value***

Beban penyusutan masing-masing sebesar AS$36.973 dan AS$36.973, untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025, dibebankan pada beban usaha (Catatan 24).

Depreciation expense amounting to US$36,973 and US$36,973, for the period ended September 30, 2026 and 2025, respectively, was charged to operating expenses (Note 24).

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value investment properties as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

11. UANG MUKA DAN ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

11. ADVANCES AND OTHER NON-CURRENT ASSETS

Uang muka

Advances

Akun ini terdiri dari uang muka kepada/dari:

This account consists of advances to/for:

	30 September/ *September 30, 2026*	**31 Desember/ *December 31, 2025***	
Kontraktor	10,875,009	926,490	*Contractors*
Lain-lain	962,706	23,636	*Others*
Total	**11,837,715**	**950,126**	***Total***

Uang muka kepada kontraktor terutama terdiri dari uang muka untuk pekerjaan konstruksi dan pembelian mesin dan peralatan berkaitan dengan lokasi pembangkit listrik tenaga air.

Advances to contractors mainly comprise of amounts advanced for construction works and purchase of machineries and equipment relating to the hydropower plant site.

Aset tidak lancar lain-lain

Akun ini terutama terdiri dari beban ditangguhkan, jaminan tunai dan uang jaminan sewa.

Other non-current assets

This account mainly comprise of deferred expenses, cash collateral and rental security deposit.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN INVESTASI EKUITAS LAINNYA

12. INVESTMENT IN ASSOCIATE AND OTHER EQUITY INVESTMENT

Investasi Pada Entitas Asosiasi:

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, rincian entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

Investment in Associate:

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, details of the associate of the Group is as follows:

Nama entitas/ *Name of entity*	Lokasi bisnis/ *Place of business*	Persentase kepemilikan/ *% of ownership*	Ruang lingkup usaha/*Scope of activities*
PT Biomassa Energi Jaya ("BEJ")	Indonesia	49	Ruang lingkup kegiatan BEJ terdiri dari kegiatan entitas induk, pengadaan listrik dan gas, konstruksi, dan kegiatan profesional, ilmiah, dan teknis lainnya./*BEJ's scope of activities comprise of holding company activities, electric and gas procurement, construction, and other professional, scientifical, and technical activities.*
PT Tirta Energi Cemerlang ("TEC")	Indonesia	51	Ruang lingkup kegiatan TEC meliputi perdagangan, pengembangan, dan industri, menyediakan listrik dari tenaga angin, baik dari produksi sendiri maupun produksi perusahaan lain, serta menjalankan bisnis di sektor industri, dan juga berperan sebagai pengembang./*TEC's scope of activities comprise of trade, development and industry, provides electricity from wind power, both from its own production and the production of other companies, and also runs businesses in the industrial sector, and also acts as a developer.*
PT Bangun Energi Sentosa ("BES")	Indonesia	51	BES bergerak di bidang industri, pembangunan, perdagangan dan jasa yaitu, Menjalankan usaha-usaha dalam bidang Industri Pembangkit Tenaga Listrik, Penjualan distribusi dan usaha-usaha lain yang berhubungan dengan ketenagalistrikan, serta pemasangan, pemeliharaan peralatan ketenagalistrikan dan pengembangan teknologi yang menunjang penyediaan tenaga listrik dan juga menjalankan usaha dalam bidang jasa inspeksi dan pengujian instalasi tenaga listrik dan juga jasa konsultasi kelistrikan./*BES is engaged in industry, development, trade and services, namely, running businesses in the power generation industry, distribution sales and other businesses related to electricity, as well as installation, maintenance of electricity equipment and technology development that supports the provision of electricity and also runs a business in the field of inspection services and testing of electrical power installations and also electrical consulting services.*

* Laporan keuangan BES dan TEC tidak dikonsolidasikan, karena meskipun Perusahaan memiliki 51% saham di BES dan TEC, berdasarkan perjanjian pemegang saham dengan PIL, Perusahaan mengalihkan hak substantif kepada PIL untuk menentukan arah dan kebijakan dari BES dan TEC/BES and *TEC's financial statements are not consolidated, because even though the Company owns 51% in BES and TEC, based on the shareholder agreement with PIL, the Company transfered to PIL the substantive rights to determine the direction and policies of BES and TEC.*

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan dalam mata uang rupiah BEJ pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

The following table is the summarized financial information in Rupiah currency for BEJ as of September 30, 2026 and December 31, 2025, which are accounted for using the equity method.

	30 September/ ***September 30, 2026***	**31 Desember/** ***December 31, 2025***	
Total aset	147,332,711,098	145,402,702,389	*Total assets*
Total liabilitas	249,985,796,747	228,665,165,419	*Total liabilty*
Total ekuitas	(102,653,085,649)	(83,262,463,030)	*Total equity*
Total laba (rugi) tahun berjalan	(19,741,778,757)	(38,470,087,276)	*Total Income (loss) for the period*

Informasi di atas menunjukan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi (dan bukan bagian Perusahaan) yang disesuaikan untuk perbedaan kebijakan akuntansi antara Grup dan entitas asosiasi.

The information above reflects the amounts presented in the financial statements of the associates (and not the Company's share of those amounts) adjusted for differences in accounting policies between the group and the associates.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan dalam mata uang rupiah BES pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

The following table is the summarized financial information in Rupiah currency for BES as of September 30, 2026 and December 31, 2025, which are accounted for using the equity method.

	30 September/ ***September 30, 2026***	**31 Desember/** ***December 31, 2025***	
Total aset	240,881,669,652	29,914,621,582	*Total assets*
Total liabilitas	238,200,972,951	27,233,924,881	*Total liabilty*
Total ekuitas	2,680,696,701	2,680,696,701	*Total equity*
Total laba (rugi) tahun berjalan	-	29,228,190	*Total Income (loss) for the period*

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan dalam mata uang rupiah TEC pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

The following table is the summarized financial information in Rupiah currency for TEC as of September 30, 2026 and December 31, 2025, which are accounted for using the equity method.

	30 September/ ***September 30, 2026***	**31 Desember/** ***December 31, 2025***	
Total aset	163,720,576,945	136,130,791,761	*Total assets*
Total liabilitas	164,107,240,765	136,517,455,581	*Total liabilty*
Total ekuitas	(386,663,820)	(386,663,820)	*Total equity*
Total laba (rugi) tahun berjalan	-	(1,397,468,493)	*Total Income (loss) for the period*

13. KAS DI BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *13. RESTRICTED FUNDS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Deposito berjangka			*Time Deposit*
Lancar			*Current*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	5,958,766	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Total	**-**	**5,958,766**	***Total***
Kas di bank			***Cash in banks***
Tidak lancar			*Non-current*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Dolar AS	2,032,547	2,219,984	*US Dollar*
Rupiah	1,065,844	7,666	*Rupiah*
Total	**3,098,391**	**2,227,650**	***Total***

Pada tanggal 17 Maret dan 28 September 2026, ESS telah mencairkan deposito berjangka di Mandiri sebesar Rp100.000.000.000 bersamaan dengan pelunasan atas utang bank jangka pendek BTL yang diperoleh dari Mandiri (Catatan 16).

On March 17 and September 28, 2026, ESS has withdrawn time deposits in Mandiri amounting to Rp100,000,000,000 together with the settlement of BTL's short-term bank loan obtained from Mandiri (Note 16).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, deposito berjangka di Mandiri masing-masing sebesar nihil dan AS$5.958.766 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh dari Mandiri (Catatan 16).

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, time deposits in Mandiri which amounted to nil and US$5,958,766 are pledged as collateral to short-term bank loans obtained from Mandiri (Note 16), respectively.

Tingkat suku bunga deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

Interest rate on restricted time deposits is as follow:

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Rupiah	2,25% - 2,50%	2,25% - 2,50%	***Rupiah***

Dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar terkait dengan kas di bank yang merupakan jaminan untuk pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 16).

Non-current restricted funds pertains to cash in bank which was pledged as collateral for the long-term bank loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 16).

14. UTANG USAHA / *14. TRADE PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Qingdao Zhongjinmai Trade Co.,Ltd	1,514,645	-	*Qingdao Zhongjinmai Trade Co.,Ltd*
PT Anhe Konstruksi Indonesia (Catatan 29)	702,391	4,239,955	*PT Anhe Konstruksi Indonesia (Note 29)*
Lain-lain	18,373	33,417	*Others*
Total	**2,235,409**	**4,273,372**	***Total***

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *The details of trade payables based on currencies are as follows:*

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Dolar AS	702,391	4,239,955	*US Dollar*
Rupiah	18,373	28,143	*Rupiah*
Yuan	1,514,645	5,274	*Yuan*
Total	**2,235,409**	**4,273,372**	***Total***

15. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *15. ACCRUED LIABILITIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Beban bunga dan provisi	76,930	113,764	*Interest expenses and provision*
Biaya perizinan	9,985	-	*Permit fee*
Biaya profesional	-	46,875	*Professional fee*
Lain-lain	608	24,335	*Others*
Total	**87,523**	**184,974**	***Total***

Rincian liabilitas yang masih harus dibayar berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *The details of accrued liabilities based on currencies are as follows:*

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	6,818	122,174	*Rupiah*
Dolar AS	80,705	62,800	*US Dollar*
Total	**87,523**	**184,974**	***Total***

16. PINJAMAN / *16. BORROWINGS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Utang bank jangka pendek			***Short-term bank loans***
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	5,958,766	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Total utang bank jangka pendek	**-**	**5,958,766**	***Total short-term bank loans***
Pinjaman jangka panjang			***Long-term borrowings***
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pihak ketiga			***Third parties***
Utang bank			***Bank loans***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Nilai tercatat	87,597,029	78,406,128	*Carrying amount*
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(94,101)	(104,040)	*Less unamortized loan transaction costs*
Utang bank jangka panjang - neto	87,502,928	78,302,088	*Long-term bank loans - net*
Pinjaman jangka panjang			***Long-term borrowings***
Dikurangi bagian utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Less current maturities of*
Nilai tercatat	5,869,782	9,090,687	*Carrying amount*
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(17,609)	(19,424)	*Less unamortized loan transaction costs*
Bagian utang bank yang jatuh tempo dalam waktu setahun	5,852,173	9,071,263	*Current maturities of long-term bank loans*
Bagian jangka panjang			*Long-term portion*
Nilai tercatat	81,727,247	69,315,441	*Carrying amount*
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(76,492)	(84,616)	*Less unamortized loan transaction costs*
Bagian jangka panjang utang bank	**81,650,755**	**69,230,825**	***Long-term portion of***
Pinjaman jangka panjang			*Long-term borrowings*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pihak ketiga			***Third parties***
Utang lembaga keuangan			*Financial institution loan*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)□			*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
Nilai tercatat	19,404,000	20,202,000	*Carrying amount*
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(154,807)	(154,808)	*Less unamortized loan transaction costs*
Utang lembaga keuangan jangka panjang - neto	19,249,193	20,047,192	*Long-term financial institution loan - net*

	30 September/ *September 30, 2026*	**31 Desember/ *December 31, 2025***	
Dikurangi bagian utang lembaga keuangan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Less current maturities of long-term financial institution loan:*
Nilai tercatat	1,597,749	1,596,000	*Carrying amount*
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(17,903)	(16,154)	*Less unamortized loan transaction costs*
Bagian jangka pendek utang lembaga keuangan	1,579,846	1,579,846	*Current portion of financial institution loan*
Bagian jangka panjang			*Long-term portion*
Nilai tercatat			*Carrying amount*
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	17,806,251 (136,904)	18,606,000 (138,654)	*Less unamortized loan transaction costs*
Bagian jangka panjang utang lembaga keuangan	**17,669,347**	**18,467,346**	***Long-term portion of financial institution loan***
Utang pembiayaan konsumen			***Consumer financing payables***
Global Hydro Energy Gmbh	947,790	1,176,106	*Global Hydro Energy Gmbh*
PT ORIX Indonesia Finance	-	16,219	*PT ORIX Indonesia Finance*
PT Toyota Astra Financial Services	339	5,165	*PT Toyota Astra Financial Services*
Total utang pembiayaan konsumen	948,129	1,197,490	*Total consumer financing payables*
Dikurangi bagian utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			***Less current maturities of long-term consumer financing payables:***
Global Hydro Energy Gmbh	242,125	470,441	*Global Hydro Energy Gmbh*
PT ORIX Indonesia Finance	-	16,219	*PT ORIX Indonesia Finance*
PT Toyota Astra Financial Services	339	5,165	*PT Toyota Astra Financial Services*
Bagian utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu setahun	242,464	491,825	*Current maturities of consumer financing payables*
Bagian jangka panjang			*Long-term portion*
Global Hydro Energy Gmbh	705,665	705,665	Global Hydro Energy Gmbh
Bagian jangka panjang utang pembiayaan konsumen	**705,665**	**705,665**	***Long-term portion of consumer financing payables***

Rincian utang bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of short-term bank loans and long-term borrowings based on currencies are as follows:

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Utang bank jangka pendek			***Short-term bank loans***
Rupiah	-	5,958,766	*Rupiah*
Total	**-**	**5,958,766**	***Total***
Pinjaman jangka panjang			***Long-term borrowings***
Rupiah	38,302,089	27,812,739	*Rupiah*
Dolar AS	68,450,371	70,557,925	*US Dollar*
Euro	947,790	1,176,106	*Euro*
Total	**107,700,250**	**99,546,770**	*Total*

Utang Bank Jangka Pendek

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

BTL menandatangani perjanjian pinjaman dengan Mandiri dan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

i. Non-Revolving (uncommitted) "Kredit Agunan Surat Berharga" diperoleh pada tanggal 27 September 2021 dengan fasilitas kredit sebesar Rp15.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja BTL. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 September 2023 dan dapat diperpanjang untuk metode pembayaran penuh. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar tingkat suku bunga deposito berjangka yang dijaminkan +1,50% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp15.000.000.000 atas nama ESS (Catatan 13). Selama masa pinjaman, ESS tidak dapat menjaminkan deposito berjangka tersebut kepada pihak mana pun.

Pada tanggal 23 September 2025, Mandiri setuju untuk memperpanjang tangal jatuh tempo yang semula tanggal 26 September 2025 menjadi tanggal 26 September 2026.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar nihil dan AS$$893.815.

Short-term Bank Loans

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

BTL entered into loan agreement with Mandiri and obtained the following credit facilities:

i. Non-Revolving (uncommitted) "Kredit Agunan Surat Berharga" obtained on September 27, 2021 with credit facility amounting to Rp15,000,000,000. This facility is used to finance BTL's working capital. This facility will mature on September 26, 2023 and can be extended for a full payment method. This facility bears interest rate equivalent to collateralized time deposit interest rate +1.50% per annum.

The loan is secured with time deposit amounting to Rp15,000,000,000 under the name of ESS (Note 13). During the period of the loan, ESS cannot give its time deposit as guarantee to any party.

On September 23, 2025, Mandiri agreed to extend the maturity date from September 26, 2025 to September 26, 2026.

The outstanding loan balance for this facility as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to nil and US$893.815, respectively.

Pada tanggal 13 Maret 2026, BTL telah melunasi fasilitas ini.

On March 13, 2026, BTL has fully paid this facility.

ii. Non-Revolving (uncommitted) "Kredit Agunan Surat Berharga" diperoleh pada tanggal 9 Desember 2021 dengan fasilitas kredit sebesar Rp15.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 Desember 2022 dan dapat diperpanjang untuk metode pembayaran penuh.

ii. Non-Revolving (uncommitted) "Kredit Agunan Surat Berharga" obtained on December 9, 2021 with credit facility amounting to Rp15,000,000,000. This facility is used to finance the Company's working capital. This facility will mature on December 8, 2022 and can be extended for a full payment method.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar tingkat suku bunga deposito berjangka yang dijaminkan + 1,50% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp15.000.000.000 (Catatan 13) atas nama ESS. Selama masa pinjaman, ESS tidak dapat menjaminkan deposito berjangka tersebut kepada pihak mana pun.

This facility bears interest rate equivalent to collateralized time deposit interest rate + 1.50% per annum. The loan is secured with time deposit amounting to Rp15,000,000,000 (Note 13) under the name of ESS. During the period of the loan, ESS cannot give its time deposit as guarantee to any party.

Pada tanggal 23 September 2025, Mandiri setuju untuk memperpanjang tangal jatuh tempo yang semula tanggal 8 Desember 2025 menjadi tanggal 8 Desember 2026.

On September 23, 2025, Mandiri agreed to extend the maturity date from December 8, 2025 to December 8, 2026.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar nihil dan AS$893.815.

The outstanding loan balance for this facility as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to nil and US$893.815, respectively.

Pada tanggal 28 September 2026, BTL telah melunasi fasilitas ini.

On September 28, 2026, BTL has fully paid this facility.

iii. Non-Revolving (uncommitted) "Kredit Agunan Surat Berharga" diperoleh pada tanggal 21 Juni 2022 dengan fasilitas kredit sebesar Rp20.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 Juni 2023 dan dapat diperpanjang untuk metode pembayaran penuh.

iii. Non-Revolving (uncommitted) "Kredit Agunan Surat Berharga" obtained on June 21, 2022 with credit facility amounting to Rp20,000,000,000. This facility is used to finance the Company's working capital. This facility will mature on June 9, 2023 and can be extended for a full payment method.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar tingkat suku bunga deposito berjangka yang dijaminkan + 0,50% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp20.000.000.000 (Catatan 13) atas nama ESS. Selama masa pinjaman, ESS tidak dapat menjaminkan deposito berjangka tersebut kepada pihak mana pun.

This facility bears interest rate equivalent to collateralized time deposit interest rate + 0.50% per annum. The loan is secured with time deposit amounting to Rp20,000,000,000 (Note 13) under the name of ESS. During the period of the loan, ESS cannot give its time deposit as guarantee to any party.

Pada tanggal 4 Juni 2025, Mandiri setuju untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo yang semula tanggal 9 Juni 2025 menjadi tanggal 9 Juni 2026.

On June 4, 2025, Mandiri agreed to extend the maturity date from June 9, 2025 to June 9, 2026.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar nihil dan AS$1.191.753.

The outstanding loan balance for this facility as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to nil and US$1,191,753, respectively.

Pada tanggal 13 Maret 2026, BTL telah melunasi fasilitas ini.

On March 13, 2026, BTL has fully paid this facility.

iv. Non-Revolving (uncommitted) "Kredit Agunan Surat Berharga" diperoleh pada tanggal 16 Juni 2023 dengan fasilitas kredit sebesar Rp20.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2024 dan dapat diperpanjang untuk metode pembayaran penuh.

iv. Non-Revolving (uncommitted) "Kredit Agunan Surat Berharga" obtained on June 16, 2023 with credit facility amounting to Rp20,000,000,000. This facility is used to finance the Company's working capital. This facility will mature on June 15, 2024 and can be extended for a full payment method.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar tingkat suku bunga deposito berjangka yang dijaminkan + 0,50% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp20.000.000.000 (Catatan 13) atas nama ESS. Selama masa pinjaman, ESS tidak dapat menjaminkan deposito berjangka tersebut kepada pihak mana pun.

This facility bears interest rate equivalent to collateralized time deposit interest rate + 0.50% per annum. The loan is secured with time deposit amounting to Rp20,000,000,000 (Note 13) under the name of ESS. During the period of the loan, ESS cannot give its time deposit as guarantee to any party.

Pada tanggal 4 Juni 2025, Mandiri setuju untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo yang semula tanggal 15 Juni 2025 menjadi tanggal 15 Juni 2026.

On June 4, 2025, Mandiri agreed to extend the maturity date from June 15, 2025 to June 15, 2026.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar nihil dan AS$1.191.753.

The outstanding loan balance for this facility as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to nil and US$1,191,753, respectively.

Pada tanggal 13 Maret 2026, BTL telah melunasi fasilitas ini.

On March 13, 2026, BTL has fully paid this facility.

v. Non-Revolving (uncommitted) "Kredit Agunan Surat Berharga" diperoleh pada tanggal 27 Juni 2023 dengan fasilitas kredit sebesar Rp20.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2024 dan dapat diperpanjang untuk metode pembayaran penuh.

v. Non-Revolving (uncommitted) "Kredit Agunan Surat Berharga" obtained on June 27, 2023 with credit facility amounting to Rp20,000,000,000. This facility is used to finance the Company's working capital. This facility will mature on June 26, 2024 and can be extended for a full payment method.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar tingkat suku bunga deposito berjangka yang dijaminkan + 0,50% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp20.000.000.000 (Catatan 13) atas nama ESS. Selama masa pinjaman, ESS tidak dapat menjaminkan deposito berjangka tersebut kepada pihak mana pun.

This facility bears interest rate equivalent to collateralized time deposit interest rate + 0.50% per annum. The loan is secured with time deposit amounting to Rp20,000,000,000 (Note 13) under the name of ESS. During the period of the loan, ESS cannot give its time deposit as guarantee to any party.

Pada tanggal 4 Juni 2025, Mandiri setuju untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo yang semula tanggal 26 Juni 2025 menjadi tanggal 26 Juni 2026.

On June 4, 2025, Mandiri agreed to extend the maturity date from June 26, 2025 to June 26, 2026.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar nihil dan AS$1.191.753.

The outstanding loan balance for this facility as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to nil and US$1,191,753, respectively.

Pada tanggal 28 September 2026, BTL telah melunasi fasilitas ini.

On September 28, 2026, BTL has fully paid this facility.

vi. Non-Revolving (uncommitted) "Kredit Agunan Surat Berharga" diperoleh pada tanggal 24 Desember 2024 dengan fasilitas kredit sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2025 dan dapat diperpanjang untuk metode pembayaran penuh.

vi. Non-Revolving (uncommitted) "Kredit Agunan Surat Berharga" obtained on December 24, 2024 with credit facility amounting to Rp10,000,000,000. This facility is used to finance the Company's working capital. This facility will mature on December 23, 2025 and can be extended for a full payment method.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar tingkat suku bunga deposito berjangka yang dijaminkan + 1,50% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 13) atas nama ESS. Selama masa pinjaman, ESS tidak dapat menjaminkan deposito berjangka tersebut kepada pihak mana pun.

This facility bears interest rate equivalent to collateralized time deposit interest rate + 1.50% per annum. The loan is secured with time deposit amounting to Rp10,000,000,000 (Note 13) under the name of ESS. During the period of the loan, ESS cannot give its time deposit as guarantee to any party.

Pada tanggal 23 September 2025, Mandiri setuju untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo yang semula tanggal 23 Desember 2025 menjadi tanggal 23 Desember 2026.

On September 23, 2025, Mandiri agreed to extend the maturity date from December 23, 2025 to December 23, 2026.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar nihil dan AS$595.877.

The outstanding loan balance for this facility as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to nil and US$595,877, respectively.

Pada tanggal 13 Maret 2026, BTL telah melunasi fasilitas ini.

Selama masa perjanjian pinjaman, BTL tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri tidak diperkenankan melakukan kegiatan antara lain:

- menerima pinjaman dari pihak manapun;
- menjadi penjamin dari pihak ketiga
- mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain dan atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain;
- membagikan bonus atau dividen
- menjaminkan perusahaannya kepada pihak lain;
- menjaminkan perusahaannya kepada pihak lain;
- peleburan, penggabungan, pengambil alihan, atau pembubaran;
- mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru

On March 13, 2026, BTL has fully paid this facility.

During the period of the loan, BTL without written notification to Mandiri is not allowed to carry out the following activities, among others:

- *receive a loan from any party;*
- *be a guarantor of a third party;*
- *'makes new investments in other companies and or contribute to financing other companies;*
- *distribute bonuses or dividends;*
- *pay debts to shareholders;*
- *guarantee the company to other parties;*
- *consolidation, merger, acquisition, or dissolution;*
- *carry out business expansion and or new investments*

Pinjaman Jangka Panjang

Long-term Borrowings

1. Utang Bank

1. Bank Loans

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

Pada tanggal 18 Desember 2020, ESS mengadakan perjanjian pinjaman dengan Mandiri untuk memperoleh fasilitas kredit investasi non-revolving yang memiliki batas kredit sebesar AS$30.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan aset eksisting di Pembangkit Listrik Tenaga Air ("PLTA") Pakkat kapasitas 3x6 MW di Sumatera Utara. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2030, termasuk periode ketersediaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 5,25% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku oleh Mandiri. ESS dikenakan biaya provisi dan biaya structuring sebesar AS$150.000 pada saat penandatanganan perjanjian.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026, ESS telah membayar fasilitas pinjaman ini sebesar AS$717.165.

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

On December 18, 2020, ESS entered into a loan agreement with Mandiri to obtain a non-revolving credit investment facility which has a credit limit amounting to US$30,000,000. This loan is used to finance existing assets in the 3x6 MW Hydroelectric Power Plant ("PLTA") Pakkat located in North Sumatra. This facility will mature on December 31, 2030, including availability period until December 31, 2022.

This facility bears interest rate of 5.25% per annum and may change from time to time in accordance with applicable provisions by Mandiri. ESS incurs provision fee and structuring fee which amounted to US$150,000 at the time of signing the agreement.

For the nine-month period ended September 30, 2026, ESS has repaid US$717,165 of this loan facility.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar AS$16.738.000 dan AS$17.244.000.

Fasilitas pinjaman dari Mandiri di atas dijamin dengan:

- Proyek yang dibiayai berupa tanah, bangunan, dan mesin-mesin PLTA Pakkat dengan bukti kepemilikan Sertifikat Hak Guna Bangunan (“SHGB”) No. 3,4,5,6,7,8,9 atas nama ESS diikat dengan hak tanggungan minimal sebesar Rp314.000.000.000 (Catatan 6);
- Mesin-mesin PLTA Pakkat, diikat fidusia minimal sebesar Rp223.000.000.000;
- Piutang dari PLN akan diikat dengan jaminan sebesar Rp20.000.000.000 (Catatan 7);
- Hak tagih klaim asuransi akan diikat dengan jumlah jaminan sebesar Rp420.000.000.000;
- Gadai saham Perusahaan atas nama PT Paramata Indah Lestari, Henry Maknawi, Jeanny Maknawi, Johan Maknawi, Eddy Maknawi, Ratna Maknawi; dan
- Pengalihan Hak Pengusahaan (step in right) yang mencakup kuasa yang tidak dapat ditarik kembali kepada Bank untuk dapat menunjuk pihak ketiga sebagai operator PLTA Pakkat.

Selama perjanjian kredit, ESS harus menjaga rasio keuangan, antara lain Debt Service Coverage Ratio (“DSCR”) minimal 1 (satu), Current Ratio (“CR”) minimal 100% yang tercermin di laporan keuangan dan Debt Equity Ratio maksimal 300% sampai dengan fasilitas kredit lunas.

ESS harus memberi tahu Mandiri dalam atau selambat-lambatnya 14 hari jika ESS membagikan dividen kepada pemegang saham.

Pada tanggal 31 Juli 2025, ESS memberitahukan kepada Mandiri mengenai pembagian dividen kepada pemegang saham sejumlah AS$2.300.000 yang telah dibagikan pada tanggal 31 Juli dan 30 September 2025.

The outstanding loan balance for this facility as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to US$16,738,000 and US$17,244,000, respectively.

The above loan facility from Mandiri is secured by the following:

- *Land, buildings, and machineries in PLTA Pakkat with legal ownership of Certificate of Right to Build (“SHGB”) No. 3,4,5,6,7,8,9 under the name of ESS, the minimum total amount of the above land collaterals was Rp314,000,000,000 (Note 6);*
- *PLTA Pakkat machines, bound by minimun fiduciary of Rp223,000,000,000;*
- *Receivables from PLN with collateral amount of Rp20,000,000,000 (Note 7);*
- *Right to claim from insurance claims with collateral amount of Rp420,000,000,000;*
- *Pledge of shares of the Company under the name of PT Paramata Indah Lestari, Henry Maknawi, Jeanny Maknawi, Johan Maknawi, Eddy Maknawi, Ratna Maknawi; and*
- *Transfer of Concession Rights (step in right) which includes the power that cannot be withdrawn to the Bank to be able to appoint a third party as PLTA Pakkat operator.*

During the period of loan, ESS must maintain financial ratios, such as Debt Service Coverage Ratio (“DSCR”) minimum of 1 (one), Current Ratio (“CR”) minimum of 100% reflected in the financial statements and Debt Equity Ratio of maximum 300% until credit facility is fully paid.

ESS must notify Mandiri within or at the latest 14 days if ESS distribute dividends to the shareholders.

On July 31, 2025, ESS notified Mandiri regarding the dividend distribution to shareholders amounting to US$2,300,000, which was distributed on July 31 and September 30, 2025.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Management believes that all compliance has been met as of the date of the consolidated statement of financial position.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

i. Pada tanggal 21 November 2023, BTL mengadakan perjanjian pinjaman dengan Mandiri untuk memperoleh fasilitas kredit investasi non-revolving yang memiliki batas kredit sebesar AS$40.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan aset eksisting di Pembangkit Listrik Tenaga Air ("PLTA") Air Putih kapasitas 3x7 MW di Bengkulu. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2035, termasuk periode ketersediaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2025. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga SOFR+1% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku oleh Mandiri. BTL dikenakan biaya provisi dan biaya structuring sebesar AS$100.000 dan juga dikenakan biaya administrasi dan biaya maintenance masing – masing sebesar Rp25.000.000 dan Rp100.000.000 pada saat penandatanganan perjanjian.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026, BTL telah membayar fasilitas pinjaman ini sebesar AS$2.502.000.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar AS$30.826.000 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS$56.407 dan AS$33.328.000 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS$61.268.

ii. Pada tanggal 12 Maret 2026, BTL mengadakan perjanjian pinjaman dengan Mandiri untuk memperoleh fasilitas kredit investasi non-revolving yang memiliki batas kredit sebesar Rp100.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan aset eksisting di Pembangkit Listrik Tenaga Air ("PLTA") Air Putih kapasitas 3x7 MW di Bengkulu. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 12 Maret 2037, termasuk periode ketersediaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2026. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 7,5% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

i. On November 19, 2023, BTL entered into a loan agreement with Mandiri to obtain a non-revolving credit investment facility which has a credit limit amounting to US$40,000,000. This loan is used to finance existing assets in the 3x7 MW Hydroelectric Power Plant ("PLTA") Air Putih located in Bengkulu. This facility will mature on December 31, 2035, including availability period until December 31, 2025. This facility bears interest rate of SOFR+1% per annum and may change from time to time in accordance with applicable provisions by Mandiri. BTL incurs provision fee and structuring fee which amounted to US$100,000, and administration fee and maintenance fee of Rp25,000,000 and Rp100,000,000 respectively upon signing of the agreement.

For the nine-month period ended September 30, 2026, BTL has repaid US$2,502,000 of this loan facility.

The outstanding loan balance for this facility as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to US$30,826,000 before deducting unamortized loan transaction costs of US$56,407 and US$33,328,000 before deducting unamortized loan transaction costs of US$61,268, respectively.

ii. On March 12, 2026, BTL entered into a loan agreement with Mandiri to obtain a non-revolving credit investment facility which has a credit limit amounting to Rp100,000,000,000. This loan is used to finance existing assets in the 3x7 MW Hydroelectric Power Plant ("PLTA") Air Putih located in Bengkulu. This facility will mature on 12 Maret 2037, including availability period until December 31, 2026. This facility bears interest rate of 7,5% per annum and may change from time to time in accordance with applicable provisions by Mandiri. BTL incurs provision fee and

ketentuan yang berlaku oleh Mandiri. BTL dikenakan biaya provisi dan biaya structuring sebesar 0,25% dari limit kredit dan juga dikenakan biaya administrasi sebesar Rp50.000.000 pada saat penandatanganan perjanjian.

structuring fee which amounted to 0,25% of the credit limit, and administration fee which amounted to Rp50,000,000 at the time of signing the agreement.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026, BTL telah membayar fasilitas pinjaman ini sebesar AS$184.808.

For the nine-month period ended September 30, 2026, BTL has repaid US$184,808 of this loan facility.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 30 September 2026 adalah sebesar AS$5.372.819.

The outstanding loan balance for this facility as of September 30, 2026 amounted to US$5,372,819, respectively.

Fasilitas pinjaman dari Mandiri di atas dijamin dengan:

- Tanah, bangunan, mesin dari sarana pelengkap lainnya yang terletak di Bengkulu dengan bukti kepemilikan. Nilai aset dibawah akan diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp620.000.000.000 (Catatan 6):
  a. SHGB No. 00001/2013 dengan luas 59.509 m2 atas nama BTL.
  b. SHGB No. 00002/2014 dengan luas 140.580 m2 atas nama BTL.
- Hak tagih klaim asuransi akan diikat dengan jumlah jaminan sebesar Rp628.000.000.000;
- Piutang dari PLN akan diikat dengan jaminan sebesar Rp24.000.000.000 (Catatan 7);
- Gadai saham Perusahaan atas nama PT Paramata Indah Lestari, Henry Maknawi, Jeanny Maknawi, Johan Maknawi, Eddy Maknawi dan Ratna Maknawi;
- Pengalihan Hak Pengusahaan (step in right) yang mencakup kuasa yang tidak dapat ditarik kembali kepada Bank untuk dapat menunjuk pihak ketiga sebagai operator PLTA Air Putih.

The above loan facility from Mandiri is secured by the following:

- *Land, building, machineries from other complementary facilities located in Bengkulu with proof of ownership. The minimum total amount of the below assets collateralized was Rp620,000,000,000 (Note 6):*
  a. SHGB No. 00001/2013 with area of 59,509 m2 under the name of BTL.
  b. SHGB No. 00002/2014 with area of 140,580 m2 under the name of BTL.
- *Right to claim from insurance claims with collateral amount of Rp628,000,000,000;*
- *Receivables from PLN with collateral amount of Rp24,000,000,000 (Note 7);*
- *Pledge BTL shares under name of PT Paramata Indah Lestari, Henry Maknawi, Jeanny Maknawi, Eddy Maknawi and Ratna Maknawi;*
- *Transfer of Concession Rights (step in right) which includes the power that cannot be withdrawn to the Bank to be able to appoint a third party as PLTA Pakkat operator.*

Selama perjanjian kredit, BTL harus menjaga rasio keuangan, antara lain Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") minimal 1 (satu), Current Ratio ("CR") minimal 100% yang tercermin di laporan keuangan sejak tahun 2021 dan Debt Equity Ratio maksimal 300% yang tercermin di laporan keuangan sejak tahun 2022 sampai dengan fasilitas kredit lunas.

During the period of the loan, BTL must maintain financial ratios, such as Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") minimum of 1 (one), Current Ratio ("CR") minimum of 100% reflected in the financial statements since the project operates and Debt Equity Ratio maximum of 300% reflected in the 2021 financial statements until the credit facilities are fully paid.

Pada tanggal 23 Mei 2025, BTL memberitahukan kepada Mandiri mengenai pembagian dividen kepada pemegang saham sejumlah AS$3.700.945 yang telah dibagikan pada tanggal 23 Juni 2025.

On May 23, 2025, BTL notified Mandiri regarding the dividend distribution to shareholders amounting US$3,700,945 to which was distributed on June 23, 2025.

Pada tanggal 12 Januari 2026, BTL memberitahukan kepada Mandiri mengenai pembagian dividen kepada pemegang saham sebesar AS$3.000.000.

On January 12, 2026, BTL notified Mandiri regarding the dividend distribution to shareholders amounting US$3,000,000.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, BTL telah memenuhi semua persyaratan pinjaman jangka panjang sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman atau telah memberi tahu pemberi pinjaman sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, BTL has either complied with all of the covenants of the long-term borrowings as stipulated in the loan agreement or has notified the lender as required by the loan agreement.

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

Pada tanggal 28 April 2023, NDHM mengadakan perjanjian pinjaman dengan Mandiri untuk memperoleh fasilitas kredit investasi non-revolving yang memiliki batas kredit sebesar Rp350.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan aset eksisting di PLTMH Madong kapasitas 2x5 MW di Sulawesi Selatan. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 28 April 2033, termasuk periode ketersediaan sampai dengan tanggal 30 April 2023. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 7,50% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku oleh Mandiri. NDHM dikenakan biaya provisi dan biaya structuring sebesar 0,5% dari limit kredit dan juga dikenakan biaya administrasi sebesar Rp25.000.000 pada saat penandatanganan perjanjian.

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

On April 28, 2023, NDHM entered into a loan agreement with Mandiri to obtain a non-revolving credit investment facility which has a credit limit amounting to Rp350,000,000,000. This loan is used to finance existing assets in the 2x5 MW PLTMH Madong located in South Sulawesi. This facility will mature on April 28, 2033, including availability period until April 28, 2023. This facility bears interest rate of 7.50% per annum and may change from time to time in accordance with applicable provisions by Mandiri. NDHM incurs provision fee and structuring fee which amounted to 0,5% of the credit limit, and administration fee which amounted to Rp25,000,000 at the time of signing the agreement.

Pada tanggal 10 Agustus 2026, NDHM mengadakan perjanjian pinjaman dengan Mandiri untuk memperoleh fasilitas kredit investasi non-revolving yang memiliki batas kredit sebesar Rp110.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan aset eksisting di PLTMH Madong kapasitas 2x5 MW di Sulawesi Selatan. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 28 April 2033, termasuk periode ketersediaan sampai dengan tanggal 30 April 2023. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 7,50% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku oleh Mandiri. NDHM dikenakan biaya provisi dan biaya structuring sebesar 0,25% dari limit kredit dan juga dikenakan biaya administrasi sebesar Rp50.000.000 pada saat penandatanganan perjanjian.

On August 10, 2026, NDHM entered into a loan agreement with Mandiri to obtain a non-revolving credit investment facility which has a credit limit amounting to Rp110,000,000,000. This loan is used to finance existing assets in the 2x5 MW PLTMH Madong located in South Sulawesi. This facility will mature on April 28, 2033, including availability period until April 28, 2023. This facility bears interest rate of 7.50% per annum and may change from time to time in accordance with applicable provisions by Mandiri. NDHM incurs provision fee and structuring fee which amounted to 0,25% of the credit limit, and administration fee which amounted to Rp50,000,000 at the time of signing the agreement.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026, NDHM telah membayar fasilitas pinjaman ini sebesar AS$1.719.629.

For the nine-month period ended September 30, 2026, NDHM has repaid US$1.719.629 of this loan facility.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar AS$17.964.959 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS$37.694 dan AS$14.499.662 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS$42.772.

The outstanding loan balance for this facility as of September 30, 2026 and December 31,2025 amounted to US$17,964,959 before deducting unamortized loan transaction costs of US$37,694 and US$14,499,662 before deducting unamortized loan transaction costs of US$42,772, respectively.

Fasilitas pinjaman dari Mandiri di atas dijamin dengan:

- Tanah, bangunan, mesin dari sarana pelengkap lainnya yang terletak di Madong dengan bukti kepemilikan. Nilai aset dibawah akan diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp350.000.000.000 (Catatan 6):
- Hak tagih klaim asuransi akan diikat dengan jumlah jaminan sebesar Rp45.000.000.000;
- Piutang dari PLN akan diikat dengan jaminan sebesar Rp20.000.000.000 (Catatan 7);
- Gadai saham Perusahaan atas nama PT Bangun Hidro Energi, PT Sumber Tirta Energi, PT Citra Indo Energi, dan PT Karya Hidro Energi.

The above loan facility from Mandiri is secured by the following:

- *Land, building, machineries from other complementary facilities located in Madong with proof of ownership. The minimum total amount of the below assets collateralized was Rp350,000,000,000 (Note 6):*
- *Right to claim from insurance claims with collateral amount of Rp45,000,000,000;*
- *Receivables from PLN with collateral amount of Rp20,000,000,000 (Note 7);*
- *Pledge NDHM shares under name of PT Bangun Hidro Energi, PT Sumber Tirta Energi, PT Citra Indo Energi, and PT Karya Hidro Energi.*

Selama perjanjian kredit, NDHM harus menjaga rasio keuangan, antara lain Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") minimal 1 (satu), yang tercermin di laporan keuangan sejak tahun 2024 dan Debt Equity Ratio maksimal 300% yang tercermin di laporan keuangan sejak tahun 2024 sampai dengan fasilitas kredit lunas.

During the period of the loan, NDHM must maintain financial ratios, such as Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") minimum of 1 (one), reflected in the 2024 financial statements and Debt Equity Ratio maximum of 300% reflected in the 2024 financial statements until the credit facilities are fully paid.

Pada tanggal 6 Maret 2025, NDHM memberitahukan kepada Mandiri mengenai pembagian dividen kepada pemegang saham sebesar AS$602.630 yang telah dibagikan pada tanggal 11 Februari 2025.

On March 6, 2025, NDHM notified Mandiri regarding the dividend distribution to shareholders amounting US$602,630 to which was distributed on February 11, 2025.

Pada tanggal 14 Juli 2025 NDHM memberitahukan kepada Mandiri mengenai pembagian dividen kepada pemegang saham sebesar AS$501.250 yang telah dibagikan pada tanggal 2 Juli 2025.

On July 14, 2025 NDHM notified Mandiri regarding the dividend distribution to shareholders amounting US$501,250 to which was distributed on July 2, 2025.

Pada tanggal 12 Januari 2026, NDHM memberitahukan kepada Mandiri mengenai pembagian dividen kepada pemegang saham sebesar AS$1.489.691.

On January 12, 2026, NDHM notified Mandiri regarding the dividend distribution to shareholders amounting US$1,489,691.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, NDHM telah memenuhi semua persyaratan pinjaman jangka panjang sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman atau telah memberi tahu pemberi pinjaman sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, NDHM has either complied with all of the covenants of the long-term borrowings as stipulated in the loan agreement or has notified the lender as required by the loan agreement.

PT Tiara Tirta Energi ("TTE")

Pada tanggal 2 Juli 2024, TTE mengadakan perjanjian pinjaman dengan Mandiri untuk memperoleh fasilitas kredit investasi non-revolving yang memiliki batas kredit sebesar Rp270.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk Pembiayaan atas pembangunan aset Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTM) Salu Noling dengan kapasitas 2x5 MW di Sulawesi Selatan. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 26 Oktober 2038, termasuk periode ketersediaan sampai dengan tanggal 26 September 2026.

PT Tiara Tirta Energi ("TTE")

On July 2, 2024, TTE entered into a loan agreement with Mandiri to obtain a non-revolving investment credit facility with a credit limit of Rp270,000,000,000. This loan is used to finance the construction of Salu Noling Mini Hydro Power Plant (PLTM) assets with a capacity of 2x5 MW in South Sulawesi. This facility will expire on 26 October 2038, including availability period until 26 September 2026.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 8,50% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku oleh Mandiri. TTE dikenakan biaya provisi dan biaya structuring sebesar AS$83.540 (Rp1.350.000.000) pada saat penandatanganan perjanjian.

This facility bears interest rate of 8.50% per annum and may change from time to time in accordance with applicable provisions by Mandiri. TTE incurs provision fee and structuring fee which amounting to US$83,540 (Rp1,350,000,000) at the time of signing the agreement.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar AS$15.001.667 dan AS$13.334.466.

The outstanding loan balance for this facility as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to US$15,001,667 and US$13,334,466, respectively.

Fasilitas pinjaman dari Mandiri di atas dijamin dengan:

- Proyek yang dibiayai berupa tanah dan bangunan, infrastruktur, mesin, dan peralatan PLTM Salu Noling dengan bukti kepemilikan SHGB yang akan terbit atas nama PT Tiara Tirta Energi, yang akan diikat Hak Tanggungan minimal sebesar Rp363.075.000.000 (Catatan 6):
- Fidusia Hak Tagih Klaim Asuransi a.n PT Tiara Tirta Energi sebesar Rp363.075.000.000;
- Akan diikat Fidusia Piutang sebesar Rp9.706.000.000;
- Letter of Undertaking atas nama Wilson Maknawi;
- Letter of Undertaking atas nama Henry Maknawi;

The above loan facility from Mandiri is secured by the following:

- *The financed project is in the form of land and building, infrastructure, machinery and equipment of PLTM Salu Noling with proof of ownership of SHGB which will be issued under the name of PT Tiara Tirta Energi, which will be bound by Mortgage at a minimum of Rp363,075,000,000 (Note 6):*
- *Fiduciary Rights to Collect Insurance Claims a.n PT Tiara Tirta Energi amounting to Rp363,075,000,000;*
- *Will be bound by Fiduciary Receivables amounting to Rp9,706,000,000;*
- *Letter of Undertaking on behalf of Wilson Maknawi;*
- *Letter of Undertaking on behalf of Henry Maknawi;*

- Pengalihan Hak Penguasaan (step in right) yang mencakup kuasa yang tidak dapat ditarik kembali (irrevocable) kepada kreditur untuk dapat menunjuk pihak ketiga sebagai operator PLTM Salu Noling;
- Corporate Guarantee dan Cash Deficit Guarantee atas nama Perusahaan;
- Dalam hal SHGB atas nama PT Tiara Tirta Energi belum terbit, maka akan didahului dengan pengikatan fidusia atas bangunan, infrastruktur, mesin, dan peralatan yang telah diinstalasi atau yang telah menjadi kepemilikan
- PT Tiara Tirta Energi sesuai dengan progres pembangunan, sehingga total nilai pengikatan yang dilakukan menjadi sebesar minimal Rp341.958.000.000. Fidusia atas bangunan, infrastruktur, mesin, dan peralatan akan dilakukan royal apabila SHGB atas nama PT Tiara Tirta Energi telah terbit kepada Bank dan dilakukan pengikatan.

Selama perjanjian kredit, TTE harus menjaga rasio keuangan, antara lain Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") minimal 1 (satu), yang tercermin di laporan keuangan sejak tahun 2026 dan Debt Equity Ratio maksimal 300% yang tercermin di laporan keuangan sejak tahun 2026 sampai dengan fasilitas kredit lunas.

- *Transfer of Concession Rights (step in right) which includes the power that cannot be withdrawn to the Bank to be able to appoint a third party as as PLTM Salu Noling operator;*
- *Corporate Guarantee and Cash Deficit Guarantee bound on behalf of the Company;*
- *In the event that the SHGB in the name of PT Tiara Tirta Energi has not been issued, it will be preceded by fiduciary binding of buildings, infrastructure, machinery, and equipment that have been installed or that have become the ownership of*
- *PT Tiara Tirta Energi in accordance with the progress of development, so that the total value of the binding carried out is at least Rp341,958,000,000. Fiduciary over buildings, infrastructure, machinery, and equipment will be made royal if SHGB in the name of PT Tiara Tirta Energi has been issued to the Bank and binding is carried out.*

During the period of the loan, TTE must maintain financial ratios, such as Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") minimum of 1 (one), reflected in the 2026 financial statements and Debt Equity Ratio maximum of 300% reflected in the 2026 financial statements until the credit facilities are fully paid.

PT Energi Surya Halmahera ("ESH")

Pada tanggal 7 Juli 2026, ESH mengadakan perjanjian pinjaman dengan Mandiri untuk memperoleh fasilitas kredit investasi non-revolving yang memiliki batas kredit sebesar USD9.520.800. Pinjaman ini digunakan untuk Pembiayaan atas pembangunan aset Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Tobelo dengan kapasitas 10 MW dengan Battery Energy Storage System di Maluku Utara. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 7 Juli 2039, termasuk periode ketersediaan sampai dengan tanggal 7 Juli 2028.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 7% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku oleh Mandiri. ESH dikenakan biaya provisi dan biaya structuring sebesar AS$23.802 pada saat penandatanganan perjanjian.

PT Energi Surya Halmahera ("ESH")

On July 7, 2026, ESH entered into a loan agreement with Mandiri to obtain a non-revolving investment credit facility with a credit limit of USD9,520,800. This loan is used to finance the construction of Tobelo Solar Power Plant (PLTS) assets with a capacity of 10 MW with Battery Energy Storage System in North Maluku. This facility will expire on 7 July 2039, including availability period until 7 July 2028.

This facility bears interest rate of 7% per annum and may change from time to time in accordance with applicable provisions by Mandiri. ESH incurs provision fee and structuring fee which amounting to US$23,802 at the time of signing the agreement.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 30 September 2026 adalah sebesar AS$1.904.749.

Fasilitas pinjaman dari Mandiri di atas dijamin dengan:

- Proyek yang dibiayai berupa tanah dan bangunan, infrastruktur, mesin, dan peralatan PLTS Tobelo dengan bukti kepemilikan SHGB yang akan terbit atas nama PT Energi Surya Halmahera, yang akan diikat Hak Tanggungan minimal sebesar Rp170.137.000.000 (Catatan 6):
- Fidusia Hak Tagih Klaim Asuransi a.n PT Energi Surya Halmahera sebesar Rp170.137.000.000;
- Letter of Undertaking atas nama Wilson Maknawi;
- Letter of Undertaking atas nama Henry Maknawi;
- Pengalihan Hak Penguasaan (step in right) yang mencakup kuasa yang tidak dapat ditarik kembali (irrevocable) kepada kreditur untuk dapat menunjuk pihak ketiga sebagai operator PLTS Tobelo;
- Corporate Guarantee dan Cash Deficit Guarantee atas nama Perusahaan;
- Dalam hal SHGB atas nama PT Energi Surya Halmahera i belum terbit, maka akan didahului dengan pengikatan fidusia atas bangunan, infrastruktur, mesin, dan peralatan yang telah diinstalasi atau yang telah menjadi kepemilikan

Selama perjanjian kredit, TTE harus menjaga rasio keuangan, antara lain Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") minimal 1 (satu), yang tercermin di laporan keuangan sejak tahun 2026 dan Debt Equity Ratio maksimal 300% yang tercermin di laporan keuangan sejak tahun 2026 sampai dengan fasilitas kredit lunas.

Selama periode perjanjian kredit, ESS, BTL, TTE, ESH dan NDHM tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri tidak boleh melakukan aktivitas tertentu antara lain membuat perjanjian utang, hak tanggungan, atau menjaminkan dalam apapun aset ESS, BTL, TTE, ESH dan NDHM termasuk hak atas tagihan dengan pihak lain, melakukan merger, akuisisi, menjual aset maksimal Rp2.000.000.000, mengadakan perubahan modal, pemegang saham dan kepemilikan saham, kecuali a) pengurus baru

The outstanding loan balance for this facility as of September 30, 2026 amounted to US$1,904,749, respectively.

The above loan facility from Mandiri is secured by the following:

- *The financed project is in the form of land and building, infrastructure, machinery and equipment of PLTS Tobelo with proof of ownership of SHGB which will be issued under the name of PT Energi Surya Halmahera, which will be bound by Mortgage at a minimum of Rp170,137,000,000 (Note 6):*
- *Fiduciary Rights to Collect Insurance Claims a.n PT Energi Surya Halmahera amounting to Rp170,137,000,000;*
- *Letter of Undertaking on behalf of Wilson Maknawi;*
- *Letter of Undertaking on behalf of Henry Maknawi;*
- *Transfer of Concession Rights (step in right) which includes the power that cannot be withdrawn to the Bank to be able to appoint a third party as as PLTS Tobelo operator;*
- *Corporate Guarantee and Cash Deficit Guarantee bound on behalf of the Company;*
- *In the event that the SHGB in the name of PT Energi Surya Halmahera has not been issued, it will be preceded by fiduciary binding of buildings, infrastructure, machinery, and equipment that have been installed or that have become the ownership of*

During the period of the loan, TTE must maintain financial ratios, such as Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") minimum of 1 (one), reflected in the 2026 financial statements and Debt Equity Ratio maximum of 300% reflected in the 2026 financial statements until the credit facilities are fully paid.

During the period of the loan, ESS, BTL, TTE, ESH and NDHM without written notification to Mandiri is not allowed to carry out the activities, among others, such as enter into debt agreement, mortgage, or pledge any assets of ESS, BTL, TTE, ESH and NDHM, including the right to invoices with other parties, enter into merger, acquisition, sell assets exceeding Rp2,000,000,000, change share capital, shareholders and ownership of shares, unless, a) new management is not black listed by Bank

tidak temasuk dalam daftar hitam Bank Indonesia, b) perubahan kepemilikan dimana keluarga Maknawi tetap sebagai ultimate majority shareholder, c) Bank Mandiri diberitahu secara tertulis terkait dengan peningkatan modal dasar atau modal disetor, memperoleh fasilitas kredit dengan tujuan penggunaan yang sama dengan Mandiri, membuat suatu perikatan, perjanjian, atau dokumen lain yang bertentangan dengan Perjanjian Kredit, membagikan dividen, memindahtangankan barang jaminan, melunasi utang ESS, BTL, TTE, ESH dan NDHM kepada pemegang saham dan mengambil bagian modal/ekuitas untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi.

Indonesia, b) the ownership change still results to Maknawi family being the ultimate majority shareholder, c) Bank Mandiri is notified in writing relating to the increase in authorized and paid-up capital, obtains credit facilities for the same purposes of use as Mandiri, enter in engagement, agreement, or other document that is contrary to the Credit Agreement, distribute dividends, transfer of collateral assets, settle ESS, BTL, TTE, ESH and NDHM's debt to its shareholders and taking part capital/equity for interests outside business and personal interests.

2. Utang Lembaga Keuangan

2. Financial Institution Loan

a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")

a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")

PT Sumatera Energi Lestari ("SEL")
Pada tanggal 21 Juli 2022, SEL menandatangani fasilitas Pembiayaan Investasi dengan SMI dengan jumlah pinjaman sebesar AS$21.000.000 dan terdiri dari fasilitas berikut:

- Fasilitas pembiayaan investasi sebesar AS$20.200.000; dan
- Fasilitas Pembiayaan Interest During Construction ("IDC") sebesar AS$800.000.

Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembangunan Proyek PLTMH Ordi Hulu. Fasilitas ini akan jatuh tempo 13 (tiga belas) tahun setelah penandatangan perjanjian termasuk 3 (tiga) tahun grace period. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR-1 *Month* + 4,25% per tahun.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026, SEL telah membayar fasilitas pinjaman ini sebesar AS$798.000.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar AS$19.404.000 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS$154.807 dan sebesar AS$20.202.000 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS$154.808.

PT Sumatera Energi Lestari ("SEL")
On July 21, 2022, SEL entered into an Investment Financing facility ageement with SMI which has a credit amount of US$21,000,000 and consists of the following:

- *Investment Financing facility amounting to US$20,200,000; and*
- *Interest During Construction ("IDC") Financing facility amounting to US$800,000.*

These facilities are used to finance the construction of PLTMH Ordi Hulu Project. These facilities will mature in 13 (thirteen) years after the signing of the contract including 3 (three) years of grace period. This facility bears interest rate of LIBOR-1 Month + 4,25% per annum.

For the nine-month period ended September 30, 2026, SEL has repaid US$798.000 of this loan facility.

The outstanding loan balance for this facility as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to US$19,404,000 before deducting unamortized loan transaction costs of US$154,807 and amounted to US$20,202,000 before deducting unamortized loan transaction costs of US$154,808, respectively.

Seluruh fasilitas pinjaman dari SMI dijamin dengan:

- Tanah seluas ±52.910 m2 beserta bangunan, mesin-mesin dan peralatan pendukung PLTM Ordi Hulu yang berdiri di atasnya, yang akan diikat secara Hak Tanggungan;
- Seluruh tagihan dan pendapatan usaha yang dimiliki oleh SEL dari PT PLN (Persero) Tbk berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PJBTL"), yang akan diikat secara fidusia;
- Tagihan atas pendapatan dari hasil klaim asuransi yang dimiliki oleh SEL, yang akan diikat secara fidusia;
- Sejumlah dana pada rekening rekening pengumpulan, pembayaran utang, rekening cadangan pembayaran utang, dan rekening dana lebih;
- Seluruh saham SEL yang dimiliki oleh pemegang saham, baik yang telah ada pada saat ini maupun yang akan dikeluarkan di kemudian hari;
- Akta Pernyataan dan Kesanggupan dalam bentuk notarial atau Letter of Undertaking dari Perusahaan; dan
- Personal guarantee dari Perusahaan.

SEL harus menjaga rasio keuangan, antara lain *Modified Debt Service Coverage Ratio* minimal 1 (satu) dan *Debt Equity Ratio* maksimal 3 (tiga) yang tercermin di laporan keuangan audit setelah SEL mendapatkan Commercial Operation Date (“COD”) dari PLN.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 4 Juni 2025 SEL memberitahukan kepada SMI mengenai pembagian dividen kepada pemegang saham sebesar AS$1.281.176 yang telah dibagikan pada tahun 2025.

Pada tanggal 12 Januari 2026, SEL memberitahukan kepada SMI mengenai pembagian dividen kepada pemegang saham sebesar AS$500.000.

Selama periode perjanjian kredit, SEL tanpa pemberitahuan tertulis kepada SMI tidak boleh melakukan aktivitas tertentu antara lain, mengadakan/memperoleh pinjaman/ fasilitas kredit baru, melakukan perubahan struktur kepemilikan saham atau jual beli

All loan facilities from SMI are secured by the following:

- *Land with an area of ±52,910 m2 along with buildings, machinery and supporting equipment for the PLTM Ordi Hulu that stands on it, which will be tied up under Mortgage Rights;*
- *All invoices and operating income owned by SEL from PT PLN (Persero) Tbk based on the Electricity Sales and Purchase Agreement ("PJBTL"), which will be bound by fiduciary;*
- *Claims on income from insurance claims owned by SEL, which will be bound on a fiduciary;*
- *Funds in collection accounts, debt service reserve accounts, debt reserve accounts and excess cash account;*
- *All shares of SEL owned by shareholders, either existing or future;*
- *Deed of Statement and Capability in the form of a notarial or Letter of Undertaking by The Company; and*
- *Personal guarantee from The Company.*

SEL must maintain financial ratios, such as Modified Debt Service Coverage Ratio of minimum of 1 (one) and Debt Equity Ratio of maximum of 3 (three) which are reflected in the audited financial statements after SEL receives its Commercial Operation Date (“COD”) from PLN.

Management believes that all compliance has been met as of the date of the consolidated statement of financial position.

On June 4, 2025 SEL notified SMI regarding the dividend distribution to shareholders amounting to US$1,281,176 which was distributed in 2025.

On January 12, 2026, SEL notified SMI regarding the dividend distribution to shareholders amounting US$500,000.

During the period of loan, SEL without written notification to SMI are not allowed to carry out the activities, among others, such as enter/obtain into a new loan/credit facility, change the structure of share ownership or buy and sell shares, do divestment, merger,

kepemilikan saham, melakukan divestasi, merger, konsolidasi dan/atau akusisi saham perusahaan lain, menjual atau memindahtangankan seluruh atau sebagian kekayaan atas proyek yang dibiayai kepada pihak lain, menjual atau mengalihkan seluruh atau sebagian harta yang telah dijaminkan, menyerahkan sebagian atau seluruh hak atau kewajiban yang timbul berdasarkan perjanjian pembiayaan kepada pihak lain, mengadakan perubahan bentuk, status hukum dan lingkup usaha, melakukan investasi atau penyertaan baru dalam perusahaan lain, mengikat diri sebagai penjamin kepada pihak lain, mengajukan pembubaran perusahaan, menjaminkan utang yang menyebabkan beralihnya piutang yang telah dilakukan pengikatan secara fidusia, menggunakan fasilitas pembiayaan diluar tujuan penggunaan fasilitas pembiayaan, membagikan dividen, melakukan pembayaran atau pembayaran kembali kepada pemegang saham, mengalihkan atau menjual saham SEL yang mengakibatkan Perusahaan tidak menjadi pemegang saham mayoritas atau kurang dari 89% baik kepemilikan secara langsung ataupun tidak langsung, melakukan penarikan dan/atau pemindahbukuan dana dari rekening collection account, debt service account, debt service reserve account, operational account dan excess cash account dan mengadakan/ membuat perjanjian jual beli tenaga listrik lain dengan PLN, selain perjanjian jual beli tenaga listrik untuk proyek yang dibiayai.

consolidate, and/or acquire shares of other companies, sell and transfer all or part of assets of project financed to other parties, sell or transfer all or part of pledged assets, submit part or all of the rights or obligations arising based on the financing agreement, change in form, legal status and scope of business, investing or new investments in other companies, bind themselves as guarantor to other parties, submit dissolution of the company, guarantee debt which causes the receivables to be transferred which have fiduciary binding, use the facility fees outside the purpose of using financing facilities, distribute dividend, make payments or repayments to shareholders, transfer or sell SEL shares which results in The Company's not being a majority or less than 89% shareholder either direct or indirect ownership, withdraw and/or transfer funds from the account collection accounts, debt service accounts, debt account reserve services, operational accounts and excess cash accounts and enter into/make another power purchase agreement with PLN, in addition to the power purchase agreement for the funded project.

3. Utang Pembiayaan Konsumen

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

a. PT ORIX Indonesia Finance

Pada tanggal 7 Juni 2023, BTL mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT ORIX Indonesia Finance untuk pembelian 1 unit alat berat Hydraulic Excavator. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar 5,46% per tahun dan dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 9).

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026, BTL telah membayar fasilitas pinjaman ini sebesar AS$15.842.

3. Consumer Financing Payables

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

a. PT ORIX Indonesia Finance

On June 3, 2023, BTL entered into a consumer financing agreement with PT ORIX Indonesia Finance for purchase of 1 units of heavy equipment Hydraulic Excavator. This facility has a term of 36 months. This facility bears interest rate at 5.46% per annum and is collateralized by the vehicle financed (Note 9).

For the nine-month period ended September 30, 2026, BTL has repaid US$15,842 of this facility.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman fasilitas ini adalah masing-masing sebesar nihil dan AS$16.219.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the loan balance of this facility amounted to nil and US$16,219, respectively.

PT Sumatera Energi Lestari ("SEL")

a. PT Toyota Astra Financial Services ("TAF")

1. Pada tanggal 30 September 2023, SEL mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan TAF untuk pembelian kendaraan Toyota Hilux. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar 5,50% per tahun dan dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 9).

   Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026, SEL telah membayar utang pembiayaan ini sebesar AS$4.642.

   Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman fasilitas ini adalah masing-masing sebesar AS$339 dan AS$5.165.

PT Sumatera Energi Lestari ("SEL")

a. PT Toyota Astra Financial Services ("TAF")

1. On September 30, 2023, SEL entered into a consumer financing agreement with TAF for purchase of vehicle Toyota Hilux. This facility has a term of 36 months. This facility bears interest rate at 5.50% per annum and is collateralized by the vehicle financed (Note 9).

   For the nine-month period ended September 30, 2026, SEL has repaid US$4,642 of this facility.

   As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding loan balance of this facility amounted to US$339 and US$5,165, respectively.

b. Global Hydro Energy GmbH ("GHE")

Pada tanggal 26 Juni 2023, SEL mengadakan perjanjian dengan GHE untuk Pembelian Peralatan dan Jasa untuk proyek PLTMH Ordi Hulu 2x5 MW dengan nilai kontrak sebesar EUR2.351.050.

Pada bulan Desember 2023, GHE telah mengirim dan memasang Peralatan Elektromekanis tersebut. Nilai kontrak yang tersisa akan dibayarkan setiap 6 (enam) bulan selama 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2028. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar 4,7% per tahun dan tidak memiliki jaminan.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026, SEL telah membayar utang pembiayaan ini sebesar AS$228.316.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman fasilitas ini adalah masing-masing sebesar AS$947.790 dan AS$1.176.106.

b. Global Hydro Energy GmbH ("GHE")

On June 26, 2023, SEL entered into agreement with GHE for the Purchase of Equipment and Services for 2x5 MW PLTMH Ordi Hulu project with contract price amounting to EUR2,351,050.

On December 2023, GHE already delivered and installed the Electromechanic Equipment. The remaining contract price will be paid every 6 months for 5 years and will be due on June 20, 2028. The agreement bears interest rate 4.7% per annum and has no collateral.

For the nine-month period ended September 30, 2026, SEL has repaid US$228,316 of this facility

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding loan balance of this facility amounted to US$947,790 and US$1,176,106, respectively.

17. PERPAJAKAN / *17. TAXATION*

a. Pajak Dibayar Dimuka / *a. Prepaid Tax*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Perusahaan			*The Company*
Pajak pertambahan nilai	118,690	116,426	Value added tax
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan pasal 28A	230,249	281,930	*Income tax article 28A*
Sub-total	230,249	281,930	***Sub-total***
Total	**348,939**	**398,356**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Perusahaan			***The Company***
Pajak penghasilan pasal 21	1,868	11,987	*Income tax article 21*
Pajak penghasilan pasal 23	5,846	1,065	*Income tax article 23*
Sub-total	7,714	13,052	*Sub-total*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak pertambahan nilai	-	6	*Value added tax*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4(2) - Final	57,034	15	*Article 4(2) - Final*
Pasal 21	19,321	28,087	*Article 21*
Pasal 23	14,674	8,392	*Article 23*
Pasal 25	-	13,613	*Article 25*
Pasal 29	921,230	633,785	*Article 29*
Sub-total	1,012,259	683,898	*Sub-total*
Total	**1,019,973**	**696,950**	***Total***

c. Beban (Manfaat) Pajak / *c. Tax Expense (Benefit)*

Beban (manfaat) pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari: / *Income tax expense (benefit) of the Company and its Subsidiaries are as follows:*

	30 September/ *September 30, 2026*	30 September/ *September 30, 2025*	
Kini			*Current*
Entitas anak	542,130	874,260	*Subsidiaries*
Tangguhan			*Deferred*
Entitas anak	949,808	1,666,972	*Subsidiaries*
Total	949,808	1,666,972	*Total*
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Neto	**1,491,938**	**2,541,232**	***Income Tax Expense (Benefit) - Net***

Fasilitas Pajak

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")
Menteri Keuangan No. 130/PMK.010/2020. Pada tanggal 21 Januari 2022, NDHM memperoleh fasilitas pengurangan Pajak Penghasilan Badan untuk perusahaan yang memiliki investasi melebihi Rp100.000.000.000 berdasarkan Peraturan

Rincian Fasilitas Pajak Penghasilan adalah sebagai berikut:
- pengurangan Pajak Penghasilan Badan sebesar 50% untuk jangka 5 (lima) tahun pajak, yang dihitung sejak saat mulai berproduksi secara komersial;
- pengurangan Pajak Penghasilan Badan sebesar 25% dari Pajak Penghasilan terutang untuk jangka waktu 2 (dua) tahun pajak.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")
Pada tanggal 23 November 2018, BTL memperoleh fasilitas pengurangan Pajak Penghasilan Badan untuk perusahaan yang memiliki investasi melebihi Rp500.000.000.000 berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 35/PMK.010/2018.

Rincian Fasilitas Pajak Penghasilan adalah sebagai berikut:
- pengurangan Pajak Penghasilan Badan sebesar 100% untuk jangka 5 (lima) tahun pajak, yang dihitung sejak saat mulai berproduksi secara komersial; dan
- pengurangan Pajak Penghasilan Badan sebesar 50% dari Pajak Penghasilan terutang untuk jangka waktu 2 (dua) tahun pajak.

d. Pajak Tangguhan
Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan konsolidasian komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari liabilitas (aset) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Tax Facilities

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")
On January 21, 2022, NDHM obtained Corporate Income Tax reduction facility for a company which has an investment over Rp100,000,000,000 in accordance with Minister of Finance Regulation No. 130/PMK.010/2020.

The detail of the Income Tax Facility is as follows:
- *Corporate Income Tax reduction granted is 50% for 5 (five) fiscal year, calculated since the commencement of commercial production;*
- *Corporate Income Tax reduction of 25% of the Corporate Income Tax payable for the next 2 (two) fiscal years.*

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")
On 23 November 2018, BTL obtained Corporate Income Tax reduction facility for a company which has an investment over Rp500,000,000,000 in accordance with Minister of Finance Regulation No.35/ PMK.010/2018.

The detail of the Income Tax Facility is as follows:
- *Corporate Income Tax reduction granted is 100% for 5 (five) fiscal year, calculated since the commencement of commercial production; and*
- *Corporate Income Tax reduction of 50% of the Corporate Income Tax payable for the next 2 (two) fiscal year.*

d. Deferred Tax
Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to the commercial consolidated statements of financial positions and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax liabilities (asset) are as follows:

	30 September 2026 /September 30, 2026						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/ *Charged (Credited) to Profit or Loss***	**Dikreditkan ke Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/*Credited to Other Comprehensive Income (Loss)***	**Selisih Kurs/ *Foreign Exchange***	**Penyesuaian/ *Adjustment***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Perusahaan							***The Company***
Liabilitas Pajak Tangguhan-							*Deferred Tax Liabilities-*
Penyusutan	3,216	-	-	-	-	3,216	*Depreciation*
Aset Pajak Tangguhan-							***Deferred Tax Asset -***
Neto	**3,216**	**-**	**-**	**-**	**-**	**3,216**	***Net***
Entitas Anak							***Subsidiaries***
Liabilitas Pajak Tangguhan-							*Deferred Tax Liabilities-*
Neto							*Net*
Konsesi jasa	38,189,124	949,808	-	-	(1)	39,138,931	*Service concession*
Aset tetap	3,553,281	-	-	-	-	3,553,281	*Fixed Assets*
Liabilitas imbalan kerja	(108,332)	-	-	-	-	(108,332)	*Employee benefits liability*
Liabilitas Pajak Tangguhan-							***Deferred Tax Liabilities -***
Neto	**41,634,073**	**949,808**	**-**	**-**	**(1)**	**42,583,880**	***Net***

	31 Desember 2025/December 31, 2025						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/ *Charged (Credited) to Profit or Loss***	**Dikreditkan ke Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/*Credited to Other Comprehensive Income (Loss)***	**Selisih Kurs/ *Foreign Exchange***	**Penyesuaian/ *Adjustment***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Perusahaan							***The Company***
Aset Pajak Tangguhan							*Deferred Tax Asset*
Liabilitas imbalan kerja	(25,536)	25,047	-	489	-	-	*Employee benefits liability*
Penyusutan	2,685	531	-	-	-	3,216	*Depreciation*
Aset Pajak Tangguhan-							***Deferred Tax Asset -***
Neto	**(22,851)**	**25,578**	**-**	**489**	**-**	**3,216**	***Net***
Entitas Anak							***Subsidiaries***
Liabilitas Pajak Tangguhan-							*Deferred Tax Liabilities-*
Neto							*Net*
Konsesi jasa	37,995,896	680,582	-	(92,748)	(394,606)	38,189,124	*Service concession*
Aset tetap	3,182,600	370,305	-	376	-	3,553,281	*Fixed Assets*
Liabilitas imbalan kerja	(60,786)	(47,430)	(3,281)	3,165	-	(108,332)	*Employee benefits liability*
Liabilitas Pajak Tangguhan-							***Deferred Tax Liabilities -***
Neto	**41,117,710**	**1,003,457**	**(3,281)**	**(89,207)**	**(394,606)**	**41,634,073**	***Net***

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Deferred tax assets and liabilities as of September 30, 2026 and December 31, 2025 have been calculated taking into account tax rates applicable for each respective period.

Management of the Company is of the opinion that the above deferred tax asset may be utilized against taxable profit in the future.

f. Estimasi Pengembalian Klaim Pajak

Taksiran klaim atas restitusi pajak pada tanggal 31 Desember 2026 dan 2025 merupakan tagihan restitusi pajak penghasilan badan ESS, dan SEL yang timbul pada tahun pajak 2025 dan 2024.

f. Estimated Claims for Tax Refund

Estimated claims for tax refund as at December 31, 2026 and 2025 pertains to ESS' and SEL's claim for corporate income tax refund arising from the fiscal year 2025, and 2024.

18. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan") pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185 (b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

18. EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") in 2020 and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2021. The employee benefits liability is unfunded.

19. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

19. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND DIFFERENCE IN TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING PARTY

Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Share Capital

The Company's shareholding structure as of September 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jabatan/ *Position*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Paramata Indah Lestari		1,110,920,000	30.30%	111,092,000,000	8,189,606
Tepco Renewable Power, Inc.,		916,578,200	25.00%	91,657,820,000	7,212,383
Henry Maknawi		404,114,413	11.02%	40,411,441,300	3,691,232
Jeanny Maknawi Joe	Komisaris/ *Commissioner*	183,315,763	5.00%	18,331,576,300	1,520,332
Rusmin Cahyadi	Direktur/*Director*	41,393,400	1.13%	4,139,340,000	305,293
Giat Widjaja	Direktur/*Director*	31,654,000	0.86%	3,165,400,000	219,759
Masyarakat/*Public* (masing-masing dibawah 5%/ *each less than 5%)*		978,336,724	26.69%	97,833,672,400	7,444,414
Total		**3,666,312,500**	**100%**	**366,631,250,000**	**28,583,019**

Tambahan Modal Disetor - Neto

Additional Paid-in Capital - Net

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Selisih nilai transaksi restukturisasi entitas sepengendali	32,624,533	32,624,533	*Difference in value from restructuring of transactions of entities under common control*
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham - setelah dikurangi biaya emisi saham	14,619,602	14,619,602	*Excess of the initial public offering share price over par value - net of share issuance cost*
Efek dari perubahan kepemilikan (Catatan 4)	5,240,319	5,240,319	*Effect of change in ownership interest (Note 4)*
Selisih kurs dari penyetoran modal (Catatan 4)	20,164	20,164	*Exchange rate difference from paid-in capital (Note 4)*
Pengampunan pajak	7,647	7,647	*Tax amnesty*
Total	**52,512,265**	**52,512,265**	***Total***

Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali

Difference in Transaction with Non-controlling Party

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September/ *September 30, 2026*	**31 Desember/ *December 31, 2025***	
Pelepasan sebagian kepentingan pada entitas anak tanpa kehilangan pengendalian	(4,079,838)	(4,079,838)	*Disposal of interests in a subsidiary without loss of control*
Akuisisi kepentingan non-pengendali	6,527,024	6,527,024	*Acquisition of non-controlling interests*
Kepentingan non-pengendali yang timbul dari akuisisi entitas anak	(329,911)	(329,911)	*Non-controlling interests arising from acquisition of subsidiary*
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	**2,117,275**	**2,117,275**	***Difference in transaction with non-controlling party***

Saldo Laba

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, SH, No. 67, tanggal 22 Oktober 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemenuhan ketentuan Pasal 70 ayat 3 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yaitu untuk menyisihkan laba bersih Perusahaan sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan, yang pelaksanaannya akan ditentukan lebih lanjut oleh Direksi atau Dewan Komisaris Perusahaan.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Juni 2019, Direksi memutuskan untuk mencadangkan laba ditahan sebesar Rp1.000.000.000 (AS$70.731) sesuai dengan Pasal 70 ayat 3 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Retained Earnings

Based on Notarial Deed No. 67 of Yulia, S.H., dated October 22, 2018, the shareholders of the Company approved the fulfillment of the provisions of Article 70 paragraph 3 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, namely to set aside the Company's net profit until the reserves reach at least 20% of the Company's issued and paid-up capital whose implementation will be further determined by the Company's Board of Directors or Board of Commissioners.

Based on the Company's Board of Directors Circular Decision on June 25, 2019, the Board of Directors decided to appropriate retained earnings of Rp1,000,000,000 (US$70,731) in accordance with Article 70 paragraph 3 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Dividen

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 47 tanggal 5 Juni 2025, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dan pembayaran dividen dalam bentuk kas sebesar AS$1.850.000 atau Rp8,22 per lembar saham kepada para pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham. Dividen kas tersebut dibayarkan pada tanggal 11 Juni 2025.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 05 tanggal 4 Juni 2026, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dan pembayaran dividen dalam bentuk kas sebesar AS$1.684.997 atau Rp8,22 per lembar saham kepada para pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham. Dividen kas tersebut dibayarkan pada tanggal 11 Juni 2025.

Dividends

Based on Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 47 dated June 5, 2025, the Company's shareholders approved the distribution and payment of dividends in the form of cash amounting to US$1,850,000 or Rp8.22 per share to the Company's shareholders whose names are recorded in the Register of Shareholders. The cash dividend was paid on June 11, 2025.

Based on Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 47 dated June 5, 2025, the Company's shareholders approved the distribution and payment of dividends in the form of cash amounting to US$1,684,997 or Rp8.22 per share to the Company's shareholders whose names are recorded in the Register of Shareholders. The cash dividend was paid on June 11, 2025.

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *20. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
PT Energy Sakti Sentosa	16,486,053	16,650,282	*PT Energy Sakti Sentosa*
PT Bangun Hidro Energi dan entitas anak	3,435,389	3,653,864	*PT Bangun Hidro Energi and subsidiary*
PT Sumatra Energi Lestari	2,496,281	2,482,661	*PT Sumatra Energi Lestari*
PT Bangun Tirta Lestari	1,127,696	1,104,606	*PT Bangun Tirta Lestari*
PT Tiara Tirta Energi	200,351	121,327	*PT Tiara Tirta Energi*
PT Kencana Energi Matahari dan entitas anak	572,667	71	*PT Kencana Energi Matahari and subsidiary*
PT Energi Angin Mandiri	93,481	98,083	*PT Energi Angin Mandiri*
PT Sumber Bangun Pertiwi	90,582	90,582	*PT Sumber Bangun Pertiwi*
PT Energi Angin Indonesia	55,456	40,664	*PT Energi Angin Indonesia*
PT Kencana Borneo Energi	32,773	32,773	*PT Kencana Borneo Energi*
PT Nusa Energi Lestari	32,773	32,773	*PT Nusa Energi Lestari*
Lainnya	113,693	83,785	*Others*
Total	**24,737,195**	**24,391,471**	***Total***

Mutasi kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Movements of non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

	30 September/ September 30, 2026	*31 Desember/ December 31, 2025*	
Saldo awal	24,391,471	24,709,710	*Beginning balance*
Laba tahun berjalan	697,464	1,334,158	*Total income for the year*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	(338,970)	(156,917)	*Other comprehensive income (loss) for the year*
Akuisisi pada entitas anak	93,349	1,842	*Acquisition of subsidiaries*
Pembagian dividen kas	(106,119)	(1,497,322)	*Distribution of cash dividends*
Total	**24,737,195**	**24,391,471**	***Total***

21. LABA PER SAHAM / *21. EARNINGS PER SHARE*

a. Perhitungan laba per saham dalam Dolar AS adalah sebagai berikut:

a. Earnings per share is calculated in US Dollar as follows:

	30 September/ *September 30, 2026*	30 September/ *September 30, 2025*	
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0.0019	0.0027	*Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity*

b. Jumlah Saham
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

b. Number of Shares Outstanding
The weighted average number of shares used in calculating basic earnings per share is as follows:

	30 September/ *September 30, 2026*	30 September/ *September 30, 2025*	
Rata-rata tertimbang saham	3,666,312,500	3,666,312,500	*Weighted average number of shares*

c. Total laba tahun berjalan
Laba periode tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

c. Total income for the period
Total income for the period attributable to the owners of the parent entity is as follows:

	30 September/ *September 30, 2026*	30 September/ *September 30, 2025*	
Total laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	7,049,989	9,942,004	*Total income for the period attributable to the owners of the parent entity*

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2026 and 2025, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income..

22. PENDAPATAN / *REVENUE*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September/ *September 30, 2026*	30 September/ *September 30, 2025*	
Pihak ketiga			**Third party**
Pendapatan proyek konsesi	10,405,819	7,796,908	*Concession project revenue*
Pendapatan bunga konsesi	9,006,306	13,193,357	*Concession interest income*
Penjualan listrik	2,576,957	4,836,741	*Sale of electricity*
Sub-total	21,989,082	25,827,006	Sub-total
Pihak berelasi			**Related party**
Pendapatan sewa (Catatan 25)	-	30,685	Rental income (Note 25)
Total	**21,989,082**	**25,857,691**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025, pendapatan Grup diterima dari satu pelanggan eksternal, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (“PLN”).

For the years ended September 30, 2026 and 2025, the Group’s revenue are derived from a single external customer, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (“PLN”).

23. BEBAN LANGSUNG / *23. DIRECT COSTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September/ *September 30, 2026*	30 September/ *September 30, 2025*	
Beban pokok proyek konsesi	3,835,542	1,879,141	*Cost of concession project*
Retribusi air	153,487	151,772	*Water retribution*
Tenaga kerja	314,608	320,910	*Labor*
Overhead			*Overhead*
Perbaikan dan pemeliharaan	567,857	1,517,576	*Repairs and maintenance*
Asuransi	492,644	289,082	*Insurance*
Penyusutan	95,202	100,961	*Decpreciation*
Sumbangan	83,638	107,953	*Donation*
Transportasi	73,303	60,922	*Transportation*
Mess	15,400	19,831	*Mess*
Biaya listrik	11,788	12,784	*Electricity costs*
Komunikasi	10,840	24,444	*Communication*
Lain-lain	168,360	200,870	*Others*
Sub-total	1,987,127	2,807,105	*Sub-total*
Total	**5,822,669**	**4,686,246**	***Total***

24. BEBAN USAHA / *24. OPERATING EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September/ *September 30, 2026*	30 September/ *September 30, 2025*	
Beban umum dan administrasi			*General and administrative expenses*
Gaji	1,051,888	1,093,400	*Salaries*
Jasa profesional	417,853	149,228	*Professional fees*
Pajak lain-lain	281,652	255,313	*Other taxes*
Asuransi	125,404	54,469	*Insurance*
Sewa	105,177	117,521	*Rent*
Transportasi dan perjalanan dinas	102,151	96,696	*Transportation and travelling*
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	63,895	69,565	*Depreciation (Notes 9 and 10)*
Jamuan	45,318	42,922	*Entertainment*
Perbaikan dan pemeliharaan	15,726	8,929	*Repairs and maintenance*
Utilitas	5,286	62,343	*Utilities*
Sumbangan	1,264	32,773	*Donation*
Lain-lain	533,776	192,920	*Others*
Total	**2,749,390**	**2,176,079**	***Total***

25. TRANSAKSI PIHAK BERELASI / *25. RELATED PARTY TRANSACTIONS*

Grup dikendalikan oleh PT Paramata Indah Lestari (berdomisili di Indonesia) yang memiliki 30,3% saham Perusahaan. Pihak pengendali utama Grup adalah Henry Maknawi dan keluarga.

The Group is controlled by PT Paramata Indah Lestari (domiciled in Indonesia) which owns 30.3% of the Company's shares. The Group's ultimate controlling party is Henry Maknawi and family.

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi pinjaman.

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of loans.

Pada tanggal 10 Februari 2025, PT Energy Karya Persada melakukan perjanjian layanan pembangkit tenaga solar untuk pemakaian sendiri dari PT Kencana Energi Matahari ("KEM").

On February 10, 2025, PT Energy Karya Persada entered into a solar power generation service agreement for its own use from PT Kencana Energi Matahari ("KEM").

Pendapatan Grup sehubungan dengan piutang usaha dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The Group's revenue relating to trade receivables from related parties for the year ended September 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

	Jumlah/*Amount*		Persentase Terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets*		
	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31,2025*	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31,2025*	
Piutang usaha (Catatan 7)					***Trade receivables (Note 7)***
Lancar					***Current***
PT Energy Karya Persada	30,006	32,180	0.01%	0,01%	*PT Energy Karya Persada*

	Jumlah/*Amount*		Persentase Terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets*		
	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31,2025*	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31,2025*	
Piutang lain-lain (Catatan 8)					***Other receivables (Note 8)***
Lancar					***Current***
PT Biomassa Energi Jaya	7,103,463	6,300,091	1.95%	1.77%	*PT Biomassa Energi Jaya*
PT Paramata Indah Lestari	4,043,038	4,678,571	1.11%	1.32%	*PT Paramata Indah Lestari*
PT Tirta Energi Cemerlang	3,266,536	1,942,333	0.89%	0.55%	*PT Tirta Energi Cemerlang*
PT Bangun Energi Sentosa	1,423,534	1,465,350	0.39%	0.41%	*PT Bangun Energi Sentosa*
PT Sumber Rahmat Pertiwi	1,429,488	1,456,199	0.39%	0.41%	*PT Sumber Rahmat Pertiwi*
PT Citra Indo Energi	157,987	-	0.04%	0.00%	*PT Citra Indo Energi*
Lain-lain	713,183	-	0.20%	0.00%	*Others*
Sub-total	18,137,229	15,842,544	3.02%	2.69%	*Sub-total*
Tidak lancar					***Non-Current***
PT Biomassa Energi Jaya	1,500,000	1,500,000	0.41%	0.42%	*PT Biomassa Energi Jaya*
PT Paramata Indah Lestari	154,040	165,203	0.04%	0.05%	*PT Paramata Indah Lestari*
PT Citra Indo Energi	-	169,434	0.00%	0.05%	*PT Citra Indo Energi*
Lain-lain	24,400	730,569	0.01%	0.19%	*Others*
Sub-total	1,678,440	2,565,206	0.46%	0.71%	*Sub-total*
Total	**19,815,669**	**18,407,750**	**3.48%**	**3.40%**	***Total***

	Jumlah/*Amount*		Persentase Terhadap Total Pendapatan/ *Percentage to Total Revenue*		
	30 September/ *September 30, 2026*	30 September/ *September 30, 2025*	30 September/ *September 30, 2026*	30 September/ *September 30, 2025*	
Pendapatan	-	30,685	0.00%	0.12%	*Revenue*

Di bawah ini adalah persyaratan dalam perjanjian dengan pihak-pihak berelasi di mana tingkat suku bunga kontraktual adalah nol persen.

Below are the terms in the agreements with the related parties in which the contractual interest rate is zero percent.

Pihak terkait/ ***Related parties***	**Jatuh tempo/*Maturities***	**Saldo/ *Balance***	
		2026	**2025**
PT Paramata Indah Lestari			
Perusahaan/*The Company*	31 Desember/*December 31, 2026*	1,937,706	2,078,109
PT Bangun Tirta Lestari	31 Desember/*December 31, 2026*	2,105,332	2,600,462
Entitas anak/*Subsidiaries*	Tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap/*No fixed repayment date*	154,040	165,203
Sub-total		4,197,078	4,843,774
PT Biomassa Energi Jaya			
Perusahaan/*The Company*	31 Desember/*December 31, 2026*	7,103,463	6,300,091
Perusahaan/*The Company*	Tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap/*No fixed repayment date*	1,500,000	1,500,000
Sub-total		8,603,463	7,800,091
PT Citra Indo Energi			
PT Nagata Dinamika Hidro Madong	Tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap/*No fixed repayment date*	100,215	107,476
Perusahaan/*The Company*	Tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap/*No fixed repayment date*	57,772	61,958
Sub-total		157,987	169,434
PT Tirta Energi Cemerlang	31 Desember/*December 31, 2026*	3,266,536	1,942,333
PT Bangun Energi Sentosa	31 Desember/*December 31, 2026*	1,423,534	1,465,350
PT Sumber Rahmat Pertiwi	31 Desember/*December 31, 2026*	1,429,488	1,456,199
Lain-lain/*Others*	Tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap/*No fixed repayment date*	737,583	730,569
Total		19,815,669	18,407,750

	Jumlah/*Amount*		**Persentase Terhadap Total Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities***		
	30 September/ *September 30, 2026*	**31 Desember/ *December 31,2025***	**30 September/ *September 30, 2026***	**31 Desember/ *December 31,2025***	
Utang lain-lain					***Other payables***
Lancar					***Current***
PT Tirta Energi Sentosa	1,555,728	1,668,454	0.96%	1.07%	*PT Tirta Energi Sentosa*
PT Paramata Indah Lestari	831,807	892,267	0.52%	0.57%	*PT Paramata Indah Lestari*
PT Tirta Energi Cemerlang	17,575	15,800	0.01%	0.01%	*PT Biomassa Energi Jaya*
PT Bangun Energi Sentosa	-	3,575	0.00%	0.00%	*PT Citra Indo Energi*
Lain-lain	1,307,324	465,286	0.81%	0.29%	*Others*
Sub-total	3,712,434	3,045,382	2.30%	1.94%	*Sub-Total*
Total	**3,712,434**	**3,045,382**	**2.30%**	**1.94%**	***Total***

Di bawah ini adalah persyaratan dalam perjanjian dengan pihak-pihak berelasi di mana tingkat suku bunga kontraktual adalah nol persen.

Below are the terms in the agreements with the related parties in which the contractual interest rate is zero percent.

Pihak terkait/ ***Related parties***	**Jatuh tempo/*Maturities***	**Saldo/ *Balance***	
		2026	**2025**
PT Tirta Energi Sentosa			
PT Bangun Tirta Lestari	Akan jatuh tempo sesuai kesepakatan kedua belah pihak /*Will mature as agreed by both parties*	1,555,728	1,668,454
PT Paramata Indah Lestari			
Entitas anak/*Subsidiaries*	Akan jatuh tempo sesuai kesepakatan kedua belah pihak /*Will mature as agreed by both parties*	831,807	892,267
Sub-total		831,807	892,267
PT Tirta Energi Cemerlang			
Lain-lain/*Others*	Akan jatuh tempo sesuai kesepakatan kedua belah pihak /*Will mature as agreed by both parties*	17,575	15,800
Sub-total		17,575	15,800
PT Bangun Energi Sentosa			
Perusahaan/*The Company*	Akan jatuh tempo sesuai kesepakatan kedua belah pihak /*Will mature as agreed by both parties*	-	3,575
Lain-lain/*Others*	Akan jatuh tempo sesuai kesepakatan kedua belah pihak /*Will mature as agreed by both parties*	1,307,324	465,286
Sub-total		1,307,324	468,861
Total		3,712,434	3,045,382

Beban bunga Grup sehubungan dengan utang lain-lain kepada pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The Group's interest expense relating to other payables to related parties for the period ended September 30, 2026 and 2025 are as follows:

	Jumlah/*Amount*		**Persentase Terhadap Total Beban Bunga/ *Percentage to Total Interest Expense***		
	30 September/ *September 30, 2026*	**30 September/ *September 30, 2025***	**30 September/ *September 30, 2026***	**30 September/ *September 30, 2025***	
Beban bunga	117,999	125,623	3.34%	2.71%	*Interest expense*

Manajemen berpendapat bahwa syarat dan ketentuan dengan pihak berelasi sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Management believes that the term and conditions with related parties are the same as those of the transactions between unrelated parties.

Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

The Group provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors with details as follows:

	2026	2025	
Direksi dan Komisaris	362,732	392,113	*Directors and Commissioners*

Sifat Hubungan dan Transaksi
Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Grup, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

Nature of Relationships and Transactions
The following table is a summary of related parties who have transactions with the Group, and includes the nature of the relationship and type of transaction:

Pihak terkait/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat transaksi/** ***Type of transaction***
PT Paramata Indah Lestari	Entitas induk langsung/ *Immediate Parent*	Piutang lain- lain, utang lain-lain, beban bunga dan penghasilan bunga/ *Other receivables, other payables, interest expense and interest income*
PT Sawindo Kencana	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ *having same key management and shareholders*	Piutang lain-lain/*Other receivables*
PT Graha Meruya	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ *having same key management and shareholders*	Utang lain-lain dan beban sewa/ *Other payables and Rent expense*
PT Citra Indo Energi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ *having same key management and shareholders*	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/*Other receivables and other payables*
PT Sumber Rahmat Pertiwi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ *having same key management and shareholders*	Piutang lain-lain/*Other receivables*
PT Tirta Energi Cemerlang	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ *having same key management and shareholders*	Piutang lain-lain/*Other receivables*
PT Bangun Energi Sentosa	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ *having same key management and shareholders*	Piutang lain-lain/*Other receivables*
PT Tiara Tirta Energi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ *having same key management and shareholders*	Piutang lain-lain/*Other receivables*
PT Tirta Energi Sentosa	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ *having same key management and shareholders*	Utang lain-lain/*Other payables*
PT Biomassa Energi Jaya	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ *having same key management and shareholders*	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/*Other receivables and other payables*
Komisaris dan Direksi dan Pemegang saham utama yang juga bagian dari Manajemen/ *Commissioner and Board of Directors and shareholders that are part of management*	Manajemen kunci Perusahaan/*Key management of the Company*	Piutang lain-lain, kompensasi dan remunerasi/ *Other receivables, compensation and remuneration*

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Manajemen Risiko Keuangan

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga).

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berkesinambungan dan pemantauan saldo secara aktif. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Risiko kredit terkonsentrasi pada satu pelanggan yang telah bertransaksi dengan Grup yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

Financial Risks Management

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

In its operating, investing, and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk, and market risk (foreign currency risk and interest rate risk).

a. Credit risk

Credit risk is the risk that one party of financial instruments will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to other party.

The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring. The Group manages credit risk exposed from its deposit with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

The credit risk is concentrated in one customer that have been transacting with the Group for whom there is no recent history of default.

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assessment on the Group's financial assets as of September 30, 2026 and December 31, 2025:

	30 September/September 30, 2026			
	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh *tempo/ Past due***	**Total/ *Total***	
Kas di bank dan setara kas	2,479,942	-	2,479,942	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga	1,399,644	-	1,399,644	*Third parties*
Pihak berelasi	30,006	-	30,006	*Related parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga (lancar)	1,308,987	-	1,308,987	*Third parties (current)*
Pihak berelasi				*Related parties*
Lancar	18,137,229	-	18,137,229	*Current*
Tidak lancar	1,678,440	-	1,678,440	*Non-current*
Jaminan uang tunai (Aset lancar lain-lain)	137,004	-	137,004	*Cash collateral (Other current assets)*
Dana yang dibatasi penggunaannya				*Restricted funds*
Tidak lancar	3,098,391	-	3,098,391	*Non-current*
Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan				*Unbilled financial asset from service*
Lancar	8,072,419	-	8,072,419	*Current*
Tidak lancar	309,263,930	-	309,263,930	*Non-current*
Total	345,605,992	-	345,605,992	***Total***

	31 Desember/ *December 31, 2025*			
	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh *tempo/ Past due***	**Total/ *Total***	
Kas di bank dan setara kas	1,603,214	-	1,603,214	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga	3,963,066	-	3,963,066	*Third parties*
Pihak berelasi	32,180	-	32,180	*Related parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga	685,035	-	685,035	*Third parties*
Pihak berelasi				*Related parties*
Lancar	15,842,544	-	15,842,544	*Current*
Tidak lancar	2,565,206	-	2,565,206	*Non-current*
Jaminan uang tunai (Aset lancar lain-lain)	146,931	-	146,931	*Cash collateral (Other current assets)*
Dana yang dibatasi penggunaannya				*Restricted funds*
Lancar	5,958,766	-	5,958,766	*Current*
Tidak lancar	2,227,650	-	2,227,650	*Non-current*
Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan				*Unbilled financial asset from service*
Lancar	7,864,898	-	7,864,898	*Current*
Tidak lancar	306,279,435	-	306,279,435	*Non-current*
Total	347,168,925	-	347,168,925	***Total***

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo. Grup telah menelaah, memantau, serta menetapkan kebijakan syarat pembayaran yang sesuai dengan penerimaan

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group has reviewed, monitored also set the policy of term of payments in accordance with the proceeds from revenue of the Group. In general,

pendapatan Grup. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang usaha dari PLN serta melalui fleksibilitas pinjaman.

funding to pay due obligations are coming from the settlements of trade receivables from PLN and flexibility through borrowings.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments

	30 September/September 30, 2026			
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Sampai dengan satu tahun/ *Up to a year*	Lebih dari satu tahun/ More *than a year*	
Liabilitas Keuangan				***Financial Liablities***
Utang usaha	2,235,409	2,235,409	-	*Trade payables*
Biaya yang masih harus dibayar	87,523	87,523	-	*Accrued expenses*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	3,446,863	3,446,863	-	*Third party*
Pihak berelasi				*Related parties*
Lancar	3,712,434	3,712,434	-	*Current*
Pinjaman jangka panjang	107,949,158	7,709,995	100,239,163	*Long-term borrowings*
Total	117,431,387	17,192,224	100,239,163	***Total***

	31 Desember/ *December 31, 2025*			
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Sampai dengan satu tahun/ *Up to a year*	Lebih dari satu tahun/ More *than a year*	
Liabilitas Keuangan				***Financial Liablities***
Utang usaha	4,273,372	4,273,372	-	*Trade payables*
Biaya yang masih harus dibayar	184,974	184,974	-	*Accrued expenses*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	235,462	235,462	-	*Third party*
Pihak berelasi				*Related parties*
Lancar	3,045,382	3,045,382	-	*Current*
Utang bank jangka pendek	5,958,766	5,958,766	-	*Short-term bank loans*
Pinjaman jangka panjang	99,805,618	11,178,512	88,627,106	*Long-term borrowings*
Total	**113,503,574**	**24,876,468**	**88,627,106**	***Total***

c. Risiko pasar

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Grup terkait nilai tukar mata uang asing terutama dihasilkan dari kas dan setara kas, aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, liabilitas yang masih harus dibayar, utang lain-lain, utang bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang dalam mata uang asing.

c. Market risk

Foreign Currency Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, unbilled financial asset from service concession project, trade receivables, other receivables, trade payables, accrued liabilities, other payables, short-term bank loans and long-term borrowings which are denominated in foreign currencies.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan monitoring arus kas non-Dolar AS.

To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-US Dollar cash flows are monitored.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

There is no formal currency hedging activities in place as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

Pada tanggal 30 September 2026, aset dan liabilitas moneter Grup yang berdenominasi dalam mata uang selain Dolar AS sebagai berikut:

As of September 30, 2026, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are as follows:

	Nilai dalam Mata uang asing/ *Amounts in Foreign currency*	US Dollar pada tanggal pelaporan/ *US Dollar equivalent as at reporting date*	
Aset			***Assets***
Kas dan setara kas			*Cash and cash equivalents*
Rupiah	32,681,506,318	1,815,841	*Rupiah*
Euro	1,040	1,180	*Euro*
Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan			*Unbilled financial asset from service concession project*
Rupiah	921,012,895,862	51,173,069	*Rupiah*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Rupiah	4,256,329,022	236,489	*Rupiah*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah	329,645,410,662	18,315,669	*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	23,559,148,026	1,308,987	*Rupiah*
Jaminan uang tunai	2,465,796,042	137,004	*Cash collateral*
Sub-total		72,988,239	*Sub-total*
Liabilitas			***Liabilities***
Utang usaha			*Trade payables*
Rupiah	330,677,254	18,373	*Rupiah*
Yuan	10,156,699	1,514,645	*Yuan*
Liabilitas yang masih harus dibayar			*Accrued liabilities*
Rupiah	122,710,364	6,818	*Rupiah*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	62,036,640,274	3,446,863	*Rupiah*
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah	66,816,387,132	3,712,434	*Rupiah*
Utang bank jangka pendek			*Short-term bank loans*
Rupiah	-	-	*Rupiah*
Pinjaman jangka panjang			*Long-term borrowings*
Rupiah	346,446,975,614	19,249,193	*Rupiah*
Euro	835,087	947,790	*Euro*
Sub-total		28,896,116	*Sub-total*
Aset moneter - neto		**44,092,123**	***Net Monetary Assets***

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 30 September 2026, jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar AS$103.533, sedangkan jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar AS$103.533, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi aset moneter neto dalam mata uang asing.

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As of September 30, 2026, if the exchange rates of US Dollar against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been US$103,533 lower, while if the exchange rates of US Dollar against foreign currencies depreciated by 10%, the income before income tax expense for the year then ended would have been US$103,533 higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of net monetary assets denominated in foreign currency.

Risiko suku bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga Grup.

Grup memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berbunga berdasarkan jangka waktu:

Interest rate risk

The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities.

The Group has a policy to minimize interest rate fluctuation risk by obtaining the most favourable borrowing interest rate.

There are no interest rate hedging activities in place as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

The following table analyzes the breakdown of interest-bearing financial liabilities by maturity:

	30 September/September 30, 2026			
	Dalam satu tahun/ *Within one year*	**Lebih dari satu tahun/ More *than a year***	**Total/ *Total***	
Pinjaman jangka panjang	7,709,995	100,239,163	107,949,158	*Long-term borrowings*
Total	**7,709,995**	**100,239,163**	**107,949,158**	***Total***

	31 Desember/ December 31, 2025			
	Dalam satu tahun/ *Within one year*	**Lebih dari satu tahun/ More *than a year***	**Total/ *Total***	
Utang bank jangka pendek	5,958,766	-	5,958,766	*Short-term bank loan*
Pinjaman jangka panjang	11,178,512	88,627,106	99,805,618	*Long-term borrowings*
Total	**17,137,278**	**88,627,106**	**105,764,384**	***Total***

Analisa sensitivitas untuk risiko suku bunga
Pada tanggal 30 September 2026, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 0,50% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar AS$134.936 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Sensitivity analysis for interest rate risk
As of September 30, 2026, if the interest rates of the loans have been 0.50% higher/lower with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been US$134,936 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

Manajemen Modal
Grup bertujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mengejar tujuan bisnis mereka, dengan cara mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen mengawasi modal menggunakan alat ukur keuangan seperti rasio utang pada ekuitas.

Capital Management
The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio.

27. INSTRUMEN KEUANGAN

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

Nilai buku (berdasarkan nilai nosional) dari kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya lancar, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar dan utang bank jangka pendek, dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Pinjaman jangka panjang merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga mengambang dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, current restricted funds, trade receivables, trade payables, other payables, accrued liabilities and short-term bank loans in the consolidated financial statements reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature. Long-term borrowings are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximates their fair values.

Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan, piutang lain-lain dan utang lain-lain diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Unbilled financial asset from service concession project, other receivables and other payables are measured at amortized cost using the effective interest method.

Investasi ekuitas lainnya tidak dinyatakan dalam harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa mengeluarkan biaya yang berlebihan, sehingga dicatat besar dalam kerugian penurunan nilai.

Other equity investment is not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive cost, are carried at their nominal amount less any impairment losses.

Nilai wajar dari jaminan uang tunai dan dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Fair value of cash collateral and non-current restricted funds is carried at historical cost because their fair value cannot be measured reliably.

28. INFORMASI SEGMEN / *28. SEGMENT INFORMATION*

Pengambil keputusan dalam operasional utama adalah Direksi. Direksi memeriksa kinerja Grup baik dari geografis yang terdiri dari 5 segmen yang dapat dilaporkan: pembangkit listrik tenaga air 3x6 MW di Pakkat (Sumatera Utara), pembangkit listrik tenaga air 3x7 MW di Air Putih (Bengkulu), pembangkit listrik tenaga air 2x5 MW di Madong (Sulawesi Selatan), pembangkit listrik tenaga air 2x5 MW di Ordi Hulu (Sumatera Utara), pembangkit listrik tenaga air 2x5 MW di Salu Noling (Sulawesi Selatan), pembangkit listrik tenaga solar 2x5 MW di Tobelo (Maluku Utara).

The chief operating decision-maker has been identified as the members of Board of Directors. The Board of Directors examine the Group's performance from a geographic perspective which consists of 5 reportable segments: the 3x6 MW hydroelectric powerplant in Pakkat (North Sumatera), the 3x7 MW hydroelectric powerplant in Air Putih (Bengkulu), the 2x5 MW hydroelectric powerplant in Madong (South Sulawesi), the 2x5 MW hydroelectric powerplant in Ordi Hulu (North Sumatera), and the 2x5 MW hydroelectric powerplant in Salu Noling (South Sulawesi), the 2x5 MW solar powerplant in Tobelo (North Maluku).

	30 September/September 30, 2026									
	Pakkat	**Air Putih**	**Madong**	**Ordi Hulu**	**Salu Noling**	**Tobelo**	**Tidak teralokasi/ *Unallocated***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total/ *Total***	
PENDAPATAN	-	6,407,996	1,981,396	3,193,871	2,058,402	8,347,417	-	-	21,989,082	***REVENUE***
BEBAN LANGSUNG	(354,060)	(552,720)	(467,230)	(507,334)	(982,821)	(2,899,504)	(59,000)	-	(5,822,669)	***DIRECT COSTS***
LABA BRUTO	(354,060)	5,855,276	1,514,166	2,686,537	1,075,581	5,447,913	(59,000)	-	16,166,413	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA	(198,768)	(1,150,506)	(330,240)	(375,703)	(144,213)	(64,191)	(485,769)	-	(2,749,390)	***OPERATING EXPENSES***
LABA (RUGI) USAHA	(552,828)	4,704,770	1,183,926	2,310,834	931,368	5,383,722	(544,769)	-	13,417,023	***INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN										***OTHER INCOME (EXPENSE)***
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(493,148)	78,450	263,580	(115,517)	(294,658)	51,643	(536,539)	-	(1,046,189)	*Foreign exchange gain (loss) - net*
Beban bunga	-	(1,719,911)	(851,497)	(752,918)	(135,142)	(64,858)	(9,483)	-	(3,533,809)	*Interest expense*
Beban amortisasi dari biaya transaksi pinjaman	-	(20,362)	(17,747)	-	-	-	-	-	(38,109)	*Amortization expense of loan transaction costs*
Penghasilan (beban) lain-lain- neto	706,585	(156,887)	(34,798)	(78,972)	(4,767)	(41,953)	1,761,555	(1,710,288)	440,475	*Other income (expenses) - net*
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	213,437	(1,818,710)	(640,462)	(947,407)	(434,567)	(55,168)	1,215,533	(1,710,288)	(4,177,632)	***OTHER INCOME (EXPENSE) - NET***

	30 September/September 30, 2026									
	Pakkat	**Air Putih**	**Madong**	**Ordi Hulu**	**Salu Noling**	**Tobelo**	**Tidak teralokasi/ *Unallocated***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total/ *Total***	
LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	(339,391)	2,886,060	543,464	1,363,427	496,801	5,328,554	670,764	(1,710,288)	9,239,391	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)***
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN										***INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)***
Kini	-	270,873	49,673	221,584	-	-	-	-	542,130	*Current*
Tangguhan	317,524	275,063	33,641	88,119	(303,080)	538,541	-	-	949,808	*Deferred*
TOTAL BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	317,524	545,936	83,314	309,703	(303,080)	538,541	-	-	1,491,938	***TOTAL INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)***
TOTAL LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	(656,915)	2,340,124	460,150	1,053,724	799,881	4,790,013	670,764	(1,710,288)	7,747,453	***TOTAL INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:										***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):***
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:										*Item that will not be reclassified to profit or loss*
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*- Remeasurement of employee benefits liability*
- Beban pajak penghasilan terkait	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*- Related income tax expense*
- Keuntungan (kerugian) dari penjabaran laporan keuangan	-	-	(1,299,425)	-	-	-	-	-	(1,299,425)	*- Gain (loss) on translation of financial statements*
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK	-	-	(1,299,425)	-	-	-	-	-	(1,299,425)	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD, NET OF TAX***
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(656,915)	2,340,124	(839,275)	1,053,724	799,881	4,790,013	670,764	(1,710,288)	6,448,028	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD***
TOTAL LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:										***TOTAL INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk									7,049,989	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali									697,464	*Non-controlling interests*
TOTAL									**7,747,453**	***TOTAL***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:										***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk									6,089,534	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali									358,494	*Non-controlling interests*
TOTAL									**6,448,028**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK									**0.0019**	***BASIC EARNING PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF PARENT ENTITY***
INFORMASI LAINNYA KOMPREHENSIF										***OTHER INFORMATION INCOME (LOSS)***
Aset Segmen	104,447,435	119,797,080	27,891,881	49,421,520	27,318,774	11,774,449	118,119,543	(93,664,304)	365,106,378	*Segment Assets*
Liabilitas Segmen	38,503,251	49,256,216	14,362,292	24,468,468	19,681,485	6,052,346	23,403,985	(14,430,106)	161,297,937	*Segment Liabilities*
Penyusutan	45,358	17,853	11,007	10,302	5,560	116	68,901	-	159,097	*Depreciation*
Informasi Lain atas Pendapatan□										*Other Information on Revenue*
(Pelanggan yang melebihi 10%□ dari total pendapatan):										*(Customers exceeding 10% of total revenue):*
Lokal	-	6,407,996	1,981,396	3,193,871	2,058,402	8,347,417	-	-	21,989,082	*Local*

	30 September/September 30, 2025								
	Pakkat	**Air Putih**	**Madong**	**Ordi Hulu**	**Salu Noling**	**Tidak teralokasi/ *Unallocated***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total/ *Total***	
PENDAPATAN	4,854,521	6,347,118	3,839,392	2,989,068	7,796,909	30,683	-	25,857,691	***REVENUE***
BEBAN LANGSUNG	(1,128,523)	(844,368)	(359,412)	(424,241)	(1,879,142)	(50,560)	-	(4,686,246)	***DIRECT COSTS***
LABA BRUTO	3,725,998	5,502,750	3,479,980	2,564,827	5,917,767	(19,877)	-	21,171,445	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA	(384,890)	(273,692)	(230,776)	(286,006)	(137,176)	(863,539)	-	(2,176,079)	***OPERATING EXPENSES***
LABA (RUGI) USAHA	3,341,108	5,229,058	3,249,204	2,278,821	5,780,591	(883,416)	-	18,995,366	***INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN									***OTHER INCOME (EXPENSE)***
Beban bunga	(907,673)	(1,829,529)	(967,975)	(936,973)	-	-	-	(4,642,150)	*Interest expense*
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(236,837)	11,745	101,859	(536,401)	299,492	(138,321)	-	(498,463)	*Foreign exchange gain (loss) - net*
Biaya amortisasi	-	(6,255)	(7,186)	-	-	-	-	(13,441)	*Amortization expense*
Penghasilan (beban) lain-lain- neto	36,459	(79,991)	(86,078)	282,874	(17,765)	7,522,066	(7,360,057)	297,508	*Other income (expenses) - net*
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	(1,108,051)	(1,904,030)	(959,380)	(1,190,500)	281,727	7,383,745	(7,360,057)	(4,856,546)	***OTHER INCOME (EXPENSE) - NET***
LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	2,233,057	3,325,028	2,289,824	1,088,321	6,062,318	6,500,329	(7,360,057)	14,138,820	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)***
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN									***INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)***
Kini	249,929	295,234	243,178	85,919	-	-	-	874,260	*Current*
Tangguhan	(70,883)	296,595	41,741	97,610	1,301,909	-	-	1,666,972	*Deferred*
TOTAL BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	179,046	591,829	284,919	183,529	1,301,909	-	-	2,541,232	***TOTAL INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)***
TOTAL LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	2,054,011	2,733,199	2,004,905	904,792	4,760,409	6,500,329	(7,360,057)	11,597,588	***TOTAL INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:									***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):***
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:									*Item that will not be reclassified to profit or loss*
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	-	-	*- Remeasurement of employee benefits liability*
- Beban pajak penghasilan terkait	-	-	-	-	-	-	-	-	*- Related income tax expense*
- Keuntungan (kerugian) dari penjabaran laporan keuangan	-	-	(637,637)	-	-	-	-	(637,637)	*- Gain (loss) on translation of financial statements*
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK	-	-	(637,637)	-	-	-	-	(637,637)	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD, NET OF TAX***
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	2,054,011	2,733,199	1,367,268	904,792	4,760,409	6,500,329	(7,360,057)	10,959,951	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD***
TOTAL LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:									***TOTAL INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk								9,942,004	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali								1,655,584	*Non-controlling interests*
TOTAL								**11,597,588**	***TOTAL***

	30 September/September 30, 2025								
	Pakkat	Air Putih	Madong	Ordi Hulu	Salu Noling	Tidak teralokasi/ *Unallocated*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN YANG BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:									***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk								9,470,591	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali								1,489,360	*Non-controlling interests*
TOTAL								10,959,951	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK								0.0027	***BASIC EARNING PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF PARENT ENTITY***
INFORMASI LAINNYA									***OTHER INFORMATION***
Aset Segmen	104,777,778	123,971,776	32,300,584	50,305,474	26,387,294	111,807,072	(90,594,732)	358,955,246	*Segment Assets*
Liabilitas Segmen	38,032,853	53,671,000	16,876,437	25,842,730	18,033,130	20,160,194	(15,356,220)	157,260,124	*Segment Liabilities*
Penyusutan	45,234	20,533	21,758	12,393	6,370	64,238	-	170,526	*Depreciation*
Informasi Lain atas Pendapatan□ (Pelanggan yang melebihi 10%□ dari total pendapatan):									*Other Information on Revenue (Customers exceeding 10% of total revenue):*
Lokal	4,854,521	6,347,118	3,839,392	2,989,068	7,796,909	30,683	-	25,857,691	*Local*

29. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik

PT Energy Sakti Sentosa (“ESS”)

a. Pada tanggal 28 Desember 2009, ESS dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (“PLN”) menandatangani Power Purchase Agreement (“PPA”) terkait dengan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air (“PLTA”) dengan kapasitas 2x5 MW, yang berlokasi di Desa Nanggumba, Kecamatan Pakkat, Kabupaten Humbang Hasundutan, Provinsi Sumatera Utara (“2x5 MW PLTA Pakkat”), dengan skema proyek Bangun, Milik, dan Kelola. Perjanjian ini berlaku sampai 20 tahun sejak Tanggal Operasi Komersial (“COD”) dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis dari kedua belah pihak.

   Selama COD sampai penghentian PPA, ESS akan menyediakan listrik dan PLN akan membeli listrik yang diproduksi oleh ESS. PPA juga mengatur mekanisme penjualan listrik dari ESS ke PLN selama periode PPA. ESS harus menyediakan listrik dengan jumlah minimal 56,94 GWh per tahun selama masa periode PPA.

   Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir adalah “Perubahan dan Penyajian Kembali Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik” (“Perubahan PPA”) pada tanggal 8 September 2017 seperti yang dibahas paragraf (b) di bawah ini.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Power Purchase Agreement

PT Energy Sakti Sentosa (“ESS”)

a. On December 28, 2009, ESS signed a Power Purchase Agreement (“PPA”) with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (“PLN”) to construct a 2x5 MW Hydroelectric Power Plant (“PLTA”) located at Nanggumba Village, Pakkat District, Humbang Hasundutan Regency, North Sumatera Province (“2x5 MW PLTA Pakkat”) on a Build, Own and Operate (“BOT”) basis. The agreement is valid for 20 years from and after Commercial Operation Date (“COD”) and can be extended by written agreement of both parties.

   From and after the COD until the termination of the PPA, ESS shall make available to PLN and PLN will purchase electricity produced by ESS. The PPA also regulates the electricity sales mechanism from ESS to PLN during the period of the PPA. ESS must provide a minimum of 56.94 GWh electricity per year for as long as the agreement period.

   The PPA has been amended several times and most recently, by the “Amended and Restated Power Purchase Agreement” (“Amended PPA”) dated September 8, 2017 as discussed in paragraph (b) below.

COD 2x5 MW PLTA Pakkat dimulai pada tanggal 20 April 2016.

COD of the 2x5 MW PLTA Pakkat commences on April 20, 2016.

b. Pada tanggal 8 September 2017, ESS menandatangani Perubahan PPA terkait dengan provisi penambahan kapasitas 8 MW ("Proyek Ekspansi") dari total kapasitas 3x6 MW dengan membangun unit tambahan untuk Pembangkit yang sudah ada (2x5 MW PLTA Pakkat). Unit tambahan ini akan dirancang, dibiayai, dibangun, dipasang, dimiliki dan dioperasikan oleh ESS, untuk digabungkan dengan instalasi yang sudah ada dan akan dioperasikan secara keseluruhan sebagai pembangkit listrik dengan total kapasitas 3x6 MW ("3x6 MW PLTA Pakkat").

b. On September 8, 2017, ESS and PLN signed the Amended PPA relating to the provision of an additional capacity of 8 MW ("Expansion Project") of the total capacity of 3x6 MW by constructing an additional unit to the Existing Plant (2x5 MW PLTA Pakkat). The additional unit will be designed, financed, constructed, installed, owned and operated by ESS, to be combined with the Existing Plant and will be operated in whole as the power plant with a total capacity of 3x6 MW ("3x6 MW PLTA Pakkat").

Durasi perjanjian PPA adalah 30 tahun yang dimulai sejak COD, berdasarkan skema Bangun, Milik, Kelola dan Alih ("BOOT"). ESS harus menyediakan Energi Komitmen Eksklusif ("ECE") sebesar 94,8 GWh per tahun selama tanggal operasi. Jika ESS tidak dapat menyediakan tenaga listrik sesuai dengan persyaratan yang disepakati, ESS akan dikenakan penalti (dasar "Take or Pay"). ESS diharuskan untuk memberikan Jaminan Kerja sebesar AS$1.198.925 atau sebelum perjanjian ini dilaksanakan dan disampaikan oleh pihak-pihak terkait. PLN dapat menggunakan hak, kepemilikkan, dan kepentingan ESS saat Proyek Ekspansi (sebelum COD) atau pada saat proyek (setelah COD) atau semua saham ESS di setiap saat selama periode PPA. Setelah berakhirnya Perubahan PPA, sejumlah AS$1.000 harus dibayar dalam Rupiah, ESS akan mengalihkan pembangkit listrik (3x6 MW PLTA Pakkat) ke PLN.

The duration of the Amended PPA is 30 years from COD on a Build, Own, Operate and Transfer ("BOOT") basis. ESS must provide Exclusive Committed Energy ("ECE") of 94.8 GWh per year during the operating date. If ESS cannot provide the electricity power in accordance with the agreed terms, ESS will be charged penalty ("Take or Pay" basis). ESS is required to deliver Performance Security in the aggregate amount US$1,198,925 on or prior to the date this agreement is executed and delivered by parties hereto. PLN may exercise its option to purchase ESS' rights, title and interest in the Expansion Project (prior to COD) or in the project (after COD) or all of the shares in ESS at any time during the term of the PPA. Immediately upon the expiry of the term of this Amended PPA, with the price of US$1,000 to be paid in Rupiah, ESS shall transfer the power plant (3x6 MW PLTA Pakkat) to PLN.

Komponen levelized base tariff adalah sebagai berikut :

- Komponen A (Capital Cost Recovery);
- Komponen B (Fixed Operation and Maintenance Rate);
- Komponen C (Water and other charges); dan
- Komponen D (Variable Operations and Maintenance).

Levelized base tariff has the following components:

- *Component A (Capital Cost Recovery);*
- *Component B (Fixed Operation and Maintenance Rate);*
- *Component C (Water and other charges); and*
- *Component D (Variable Operations and Maintenance).*

COD 18 MW PLTA Pakkat dimulai tanggal 31 Januari 2018.

COD of 18 MW PLTA Pakkat commences on January 31, 2018.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

a. Pada tanggal 31 Januari 2012, BTL dan PLN menandatangani Power Purchase Agreement ("PPA") terkait dengan proyek PLTA 3x3,3 MW, berlokasi di Desa Ladang Palembang, Kabupaten Lebong, Provinsi Bengkulu ("3x3,3 MW PLTA Air Putih") dengan skema proyek Bangun, Milik dan Kelola. Perjanjian ini berlaku sampai 20 tahun selama COD dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis dari kedua belah pihak.

   Selama COD sampai penghentian PPA, BTL akan menyediakan listrik ke PLN, dan PLN akan membeli listrik yang diproduksi oleh BTL. PPA juga mengatur mekanisme penjualan listrik dari BTL ke PLN selama periode PPA.

   Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dan yang terakhir adalah Perubahan PPA tanggal 8 September 2017 seperti yang dibahas paragraf (b) di bawah ini.

b. Pada tanggal 8 September 2017, BTL dan PLN menandatangani Perubahan PPA yang berkaitan dengan pengajuan kapasitas baru 3x7 MW Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air Hidroelektrik ("3x7 MW PLTA Air Putih"). Berdasarkan PPA awal, BTL berada dalam proses pembangunan 3x3,3 MW PLTA Air Putih. Perubahan PPA menetapkan hak dan kewajiban masing-masing pihak sehubungan dengan jual beli listrik yang dihasilkan oleh pembangkit (3x7 MW PLTA Air Putih) dan sehubungan dengan proyek, pada dasar Bangun, Milik, Kelola dan Alih ("BOOT").

   Durasi Perubahan PPA adalah 30 tahun. BTL harus menyediakan Energi Komitmen Eksklusif ("ECE") sebesar 115,13 GWh per tahun selama tanggal operasi. Jika BTL tidak dapat menyediakan daya listrik sesuai dengan ketentuan yang disepakati, BTL akan dikenakan denda (dasar "Take or Pay"). BTL diharuskan untuk memberikan Jaminan Kinerja dalam jumlah agregat AS$4.092.850 pada atau sebelum tanggal perjanjian ini dilaksanakan dan disampaikan oleh para pihak. PLN dapat menggunakan haknya untuk membeli hak,

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

a. On January 31, 2012, BTL signed a Power Purchase Agreement ("PPA") with PLN to construct a 3x3.3 MW PLTA located at Ladang Palembang Village, Lebong Regency, Bengkulu Province ("3x3.3 Mw PLTA Air Putih") on a Build, Own and Operate basis. The agreement is valid for 20 years from and after COD and can be extended by written agreement of both parties.

From and after the COD until the termination of the PPA, BTL shall make available to PLN and PLN will purchase electricity produced by BTL. The PPA also regulates the electricity sales mechanism from BTL to PLN during the period of the PPA. BTL must provide a minimum of 52.03 GWh electricity per year for as long as the agreement period.

The PPA has been amended several times and most recently, was replaced by the Amended PPA dated September 8, 2017 as discussed in paragraph (b) below.

b. On September 8, 2017, BTL and PLN signed the Amended PPA relating to the proposed new capacity of 3x7 MW Air Putih Hydroelectric Power Plant Project ("3x7 MW PLTA Air Putih"). Pursuant to the initial PPA, BTL is in the process of constructing the 3x3.3 MW PLTA Air Putih. Amended PPA sets out rights and obligations of each of the Parties with regard to the sale and purchase of the electricity to be generated by the plant (3x7 MW PLTA Air Putih) and in respect of the project, on a Build, Own, Operate and Transfer ("BOOT") basis.

The duration of the Amended PPA is 30 years. BTL must provide Exclusive Committed Energy ("ECE") of 115.13 GWh per year during the operating date. If BTL cannot provide the electricity power in accordance with the agreed terms, BTL will be charged penalty ("Take or Pay" basis). BTL is required to deliver Performance Security in the aggregate amount of US$4,092,850 on or prior to the date this agreement is executed and delivered by parties hereto. PLN may exercise its option to purchase BTL's

kepemilikan, dan kepentingan BTL dalam mengambil atau semua saham dalam BTL setiap saat selama jangka waktu PPA. Segera setelah berakhirnya jangka waktu PPA yang Diubah ini, dengan harga AS$1.000 harus dibayar dalam Rupiah, BTL akan mengalihkan pembangkit listrik (3x7 MW PLTA Air Putih) ke PLN.

rights, title and interest in the project or all of the shares in BTL at any time during the term of the PPA. Immediately upon the expiry of the term of this Amended PPA, with the price of US$1,000 to be paid in Rupiah, BTL shall transfer the power plant (3x7 MW PLTA Air Putih) to PLN.

Komponen levelized base tariff adalah sebagai berikut:

- Komponen A (Capital Cost Recovery);
- Komponen B (Fixed Operation and Maintenance Rate);
- Komponen C (Water and other charges); dan
- Komponen D (Variable Operations and Maintenance);
- Komponen E (Transmission Cost).

Levelized base tariff has the following components:

- *Component A (Capital Cost Recovery);*
- *Component B (Fixed Operation and Maintenance Rate);*
- *Component C (Water and other charges); and*
- *Component D (Variable Operations and Maintenance);*
- *Component E (Transmission Cost).*

COD 3x7 MW PLTA Air Putih dimulai tanggal 22 Januari 2020.

COD of 3x7 MW PLTA Air Putih commences on January 22, 2020.

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

a. Pada tanggal 6 Juni 2016, NDHM dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PPA") terkait dengan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro ("PLTMH") dengan kapasitas 2x5 MW, yang berlokasi di Desa Ma'dong, Kecamantan Dende' Piongan Napo, Kabupaten Toraja Utara, Provinsi Sulawesi Selatan ("2x5 MW PLTMH Madong"), dengan skema proyek Bangun, Milik, dan Kelola ("BOO"). Perjanjian ini berlaku sampai 20 tahun sejak Tanggal Operasi Komersial ("COD") dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis dari kedua belah pihak.

a. On June 6, 2016, NDHM signed a Power Purchase Agreement ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") to construct a 2x5 MW Mini Hydroelectric Power Plant ("PLTMH") located at Ma'dong Village, Sub-district of Dende' Piongan Napo, District North Toraja, Pakkat South Sulawesi Province ("2x5 MW PLTMH Madong") on a Build, Own and Operate basis ("BOO"). The agreement is valid for 20 years from and after Commercial Operation Date ("COD") and can be extended by written agreement of both parties.

Selama COD sampai penghentian PPA, NDHM akan menyediakan listrik dan PLN akan membeli listrik yang diproduksi oleh Perusahaan.

From and after the COD until the termination of the PPA, NDHM shall make available to PLN and PLN will purchase electricity produced by the Company.

PPA juga mengatur mekanisme penjualan listrik dari Perusahaan ke PLN selama periode PPA. Perusahaan harus menyediakan minimum 47,29 GWH dari produksi listrik per tahun selama periode perjanjian.

The PPA also regulates the electricity sales mechanism from the Company to PLN during the period of the PPA. The Company must provide a minimum of 47.29 GWH of yearly electricity production per year for as long as the agreement period.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir adalah "Perubahan Kedua Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik" ("Perubahan PPA") pada tanggal 2 Januari 2019 seperti yang dibahas paragraf (b) di bawah ini.

The PPA has been amended several times and most recently, by the "Second Amendment of Power Purchase Agreement" ("Amended PPA") dated January 2, 2019 as discussed in paragraph (b) below.

b. Pada tanggal 2 Januari 2019, NDHM dan PLN menandatangani Amandemen Kedua PPA terkait perpanjangan tanggal pembiayaan dan tanggal konstruksi. PLN setuju untuk memperpanjang tanggal pembiayaan NDHM yang sebelumnya pada tanggal 31 Desember 2018 dan berubah menjadi 31 Desember 2019. COD juga berubah yang semula dari 31 Maret 2021, berdasarkan Amandemen Pertama, hingga 31 Maret 2022.

b. On January 2, 2019, NDHM and PLN signed the Second Amendment of PPA relating to the extension of financing date and construction date. PLN agreed to extend the financial date of NDHM which previously was on December 31, 2018 and changed to December 31, 2019. The COD also changed from March 31, 2021, based on First Amendment, to March 31, 2022.

COD 2x5 MW PLTMH Madong dimulai tanggal 25 Maret 2022.

COD of 2x5 MW PLTMH Madong commences on March 25, 2022

PT Sumatera Energi Lestari ("SEL")

a. Pada tanggal 2 Agustus 2017, SEL dan PLN menandatangani Power Purchase Agreement ("PPA") terkait dengan proyek PLTMH 2x5 MW, berlokasi di Desa Hariara Pintu, Kabupaten Samosir, Provinsi Sumatera Utara ("2x5 MW PLTMH Ordi Hulu") dengan skema proyek Bangun, Milik, Kelola, dan Alih ("BOOT"). Perjanjian ini berlaku sampai 25 tahun selama COD, yang terdiri dari 20 tahun sebagai Tahap I dan 5 tahun berikut sebagai Tahap II dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis dari kedua belah pihak.

PT Sumatera Energi Lestari ("SEL")

a. On August 2, 2017, SEL signed a Power Purchase Agreement ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") to construct a 2x5 MW Mini Hydroelectric Power Plant ("PLTMH"), which has been amended with agreement dated on 23 February 2022 located at Desa Hararia ("Sumatera Utara") on a Build, Own and Operate basis ("BOO"). The agreement is valid for 25 years from and after Commercial Operation Date ("COD") and can be extended by written agreement of both parties.

Selama COD sampai penghentian PPA, SEL akan menyediakan listrik ke PLN, dan PLN akan membeli listrik yang diproduksi oleh SEL. PPA juga mengatur mekanisme penjualan listrik dari SEL ke PLN selama periode PPA. SEL harus menyediakan listrik dengan jumlah minimal 57.20 GWh per tahun selama masa periode PPA.

From and after the COD until the termination of the PPA, SEL shall make available to PLN and PLN will purchase electricity produced by SEL. The PPA also regulates the electricity sales mechanism from SEL to PLN during the period of the PPA. SEL must provide a minimum of 57.20 GWh electricity per year for as long as the agreement period.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dan yang terakhir adalah Perubahan PPA tanggal 23 Febuari 2022 seperti yang dibahas paragraf (b) di bawah ini.

The PPA has been amended several times and most recently, was replaced by the Amended PPA dated February 23, 2022 as discussed in paragraph (b) below.

b. Pada tanggal 23 Febuari 2022, SEL dan PLN menandatangani Perubahan PPA yang berkaitan dengan tanggal efektif dan tanggal pembiayaan proposal serta perubahan jadwal proyek ("PLTMH Ordi Hulu 2x5 MW"). Berdasarkan PPA awal yang sepakati pada 2 Agustus 2017, tanggal efektif harus dipenuhi dalam waktu 23 bulan sejak tanggal perjanjian ditandatangani oleh penjual dan tanggal pembiayaan yang disepakati yaitu 30 Januari 2022. Perubahan PPA menetapkan pembiayaan harus dicapai selambat-lambatnya 32 bulan dan 22 hari sejak tanggal efektif perjanjian dan tanggal pembiayaan proposal berubah menjadi 31 Maret 2022.

b. On February 23, 2017, SEL and PLN signed the Amended PPA relating to the PPA related to the effective date, and financing date of the proposal as well as changes to the project schedule ("2x5 MW PLTMH Ordi Hulu"). Based on the original PPA agreed on August 2, 2017, the effective date must be met within 23 months from the date the agreement was signed by the seller and the agreed financing date is January 30, 2022. Amended PPA sets out that the financing must be completed no later than 32 months and 22 days from the effective date of the agreement and the proposed financing date changed to March 31, 2022.

PT Tiara Tirta Energi (“TTE”)
Pada tanggal 21 Desember 2023, TTE dan PLN menandatangani Power Purchase Agreement (“PPA”) terkait dengan proyek PLTMH 2x5 MW, berlokasi di Desa Bolu, Kecamatan Basse Sangtempe, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan (“2x5 MW PLTMH Salu Noling”) dengan skema proyek Bangun, Milik, Kelola, dan Alih (“BOOT”). Perjanjian ini berlaku sampai 25 tahun selama COD.

Selama COD sampai penghentian PPA, TTE akan menyediakan listrik ke PLN, dan PLN akan membeli listrik yang diproduksi oleh TTE. PPA juga mengatur mekanisme penjualan listrik dari TTE ke PLN selama periode PPA. TTE harus menyediakan listrik dengan jumlah minimal 56.94 GWh per tahun selama masa periode PPA.

PT Tiara Tirta Energi (“TTE”)
On December 21, 2023, TTE signed a Power Purchase Agreement (“PPA”) with PLN to construct a 2x5 MW PLTMH located at Bolu Village, Basse Sangtempe District, Luwu Regency, South Sulawesi Province (“2x5 MW PLTMH Salu Noling”) on a Build, Own, Operate basis, and Transfer (BOOT). The agreement is valid for 25 years from and after COD.

From and after the COD until the termination of the PPA, TTE shall make available to PLN and PLN will purchase electricity produced by TTE. The PPA also regulates the electricity sales mechanism from TTE to PLN during the period of the PPA. TTE must provide a minimum of 56.94 GWh electricity per year for as long as the agreement period.

PT Energi Surya Halmahera (“ESH”)
Pada 19 Januari 2026, ESH menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). Perjanjian ini mencakup pembangunan dan pengoperasian PLTS Tobelo berkapasitas 10 MW dengan baterai 8,4 MWh serta penjualan listrik ke PLN selama 20 tahun sejak Tanggal Operasi Komersial ("COD") yang diperkirakan pada kuartal I-2027.

Selama COD sampai penghentian PPA, ESH akan menyediakan listrik ke PLN, dan PLN akan membeli listrik yang diproduksi oleh ESH. PPA juga mengatur mekanisme penjualan listrik dari ESH ke PLN selama periode PPA. ESH harus menyediakan listrik dengan jumlah minimal 20.59 GWh per tahun selama masa periode PPA.

PT Tiara Tirta Energi (“TTE”)
On January 19, 2026, ESH entered into a Power Purchase Agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). The agreement covers the construction and operation of PLTS Tobelo, a 10 MW solar power plant equipped with an 8.4 MWh battery energy storage system, as well as the sale of the electricity generated to PLN for a period of 20 years from the Commercial Operation Date (“COD”), which is estimated to occur in the first quarter of 2027.

From and after the COD until the termination of the PPA, ESH shall make available to PLN and PLN will purchase electricity produced by ESH. The PPA also regulates the electricity sales mechanism from ESH to PLN during the period of the PPA. ESH must provide a minimum of 20.59 GWh electricity per year for as long as the agreement period.

Perjanjian Teknik, Pengadaaan dan Konstruksi

Engineering, Procurement and Construction Agreements

PT Anhe Kontruksi Indonesia ("AKI")

PT Anhe Kontruksi Indonesia ("AKI")

PT Tiara Tirta Energi ("TTE")
Pada tanggal 31 Agustus 2023, TTE mengadakan perjanjian dengan PT Anhe Konstruksi Indonesia untuk rekayasa, pengadaan, dan konstruksi pekerjaan sipil untuk proyek PLTMH Salu Noling 12 MW yang berlokasi di Provinsi Sulawesi Selatan sebesar AS$20.500.000. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan konstruksi adalah 21 bulan.

PT Tiara Tirta Energi ("TTE")
On August 31, 2023, TTE entered into an agreement with PT Anhe Konstruksi Indonesia for engineering, procurement, and construction of the civil works for 12 MW PLTMH Salu Noling project located at South Sulawesi Province for US$20,500,000. The construction period of the construction works shall be 21 months.

Saldo utang kontraktor pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar AS$702.391 dan AS$4.239.955 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha" (Catatan 14).

The outstanding contractor payable balance as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to US$702,391 and US$4,239,955 which was presented as part of "Trade Payables" account (Note 14).

30. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

30. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the consolidated Group's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ *January 1,* 2026	Penerimaan/ *Receipts*	Pembayaran/ *Payment*	Selisih kurs/ *Foreign exchange difference*	Biaya amortisasi/ *Amortization expense*	Biaya bunga yang belum tertagih/ *Interest expense on account*	Pendapatan bunga yang belum tertagih/ *Interest income on account*	Pembelian aset melalui pembiayaan konsumen/ *Purchase of assets through consumer financing*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Lain-lain/ *Others*	30 September/ *September 30,* 2026	
Utang bank jangka pendek	5,958,766	-	(5,791,884)	(166,882)	-	-	-	-	-	-	-	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	78,302,088	12,710,780	(5,123,602)	1,651,771	(38,109)	-	-	-	-	-	87,502,928	*Long-term bank loans*
Utang lembaga keuangan	20,047,192	-	(798,000)	-	-	-	-	-	-	1	19,249,193	*Financial institution loan*
Utang pembiayaan konsumen	1,197,490	-	(248,800)	(561)	-	-	-	-	-	-	948,129	*Consumer financing payables*
Utang lain-lain pihak berelasi	3,045,382	913,581	-	(237,702)	-	-	-	-	(3,531)	(5,296)	3,712,434	*Other payables related parties*
Piutang lain-lain pihak berelasi	(18,407,750)	44,737	(2,991,007)	1,534,820	-	-	-	-	3,531	-	(19,815,669)	*Other receivables related parties*
Total	**90,143,168**	**13,669,098**	**(14,953,293)**	**2,781,446**	**(38,109)**	**-**	**-**	**-**	**-**	**(5,295)**	**91,597,015**	***Total***

	1 Januari/ *January 1,* 2025	Penerimaan/ *Receipts*	Pembayaran/ *Payment*	Selisih kurs/ *Foreign exchange difference*	Biaya amortisasi/ *Amortization expense*	Biaya bunga yang belum tertagih/ *Interest expense on account*	Pendapatan bunga yang belum tertagih/ *Interest income on account*	Pembelian aset melalui pembiayaan konsumen/ *Purchase of assets through consumer financing*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Lain-lain/ *Others*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Utang bank jangka pendek	6,187,354	-	-	(228,588)	-	-	-	-	-	-	5,958,766	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	79,684,416	8,201,212	(8,627,918)	(984,436)	28,814	-	-	-	-	-	78,302,088	*Long-term bank loans*
Utang lembaga keuangan	20,829,038	-	(798,000)	-	16,154	-	-	-	-	-	20,047,192	*Financial institution loan*
Utang pembiayaan konsumen	1,532,098	-	(514,517)	179,909	-	-	-	-	-	-	1,197,490	*Consumer financing payables*
Utang lain-lain pihak berelasi	3,426,447	255,951	(878,149)	(117,462)	-	-	-	-	(168,813)	527,408	3,045,382	*Other payables related parties*
Piutang lain-lain pihak berelasi	(16,779,699)	676,852	(3,442,025)	620,555	-	-	-	-	168,813	347,754	(18,407,750)	*Other receivables related parties*
Total	**94,879,654**	**9,134,015**	**(14,260,609)**	**(530,022)**	**44,968**	**-**	**-**	**-**	**-**	**875,162**	**90,143,168**	***Total***